

一色一凛

Illustration by fame

暴食の ベルセルク

Berserk of Gluttony

俺だけレベルという概念を突破する

III



暴食の ベシルゼルク

Berserk of Gluttony

III

一色一凛

Illustration by fame

俺だけレベルという概念を突破する

「グリードッ！」

機天使を喰らったことで得ることができた
第三位階——黒盾を今こそ。

形状を変えて、迫り来る咆哮と衝突する。

信じられないほど、重圧が黒盾を持つ両腕から伝って、

両足までにのしかかる。

ほんの少しだけ後ろへ押されてしまうが、
なんとか持ちこたえられそうだ。

黒盾に衝突した咆哮は、
虹色の光になって、段々と拡散されている。



「ムクロさんは王都に
行ったことはありますか？」

俺はロキシ様を追って

王都からガリアに来たのだから、
正直に答えれば、あるだ。

この先の話でどう転ぶかわからないので避けておいた
ほうがいいのか、それともまた嘘を吐くのか。

いろいろ考えた末、
王都にいたことくらいは話してもいいだろうと思った。

「あるよ」

「そうなんですか！ でしたら、

商業区にあるエンカウンターという

酒場を知っていますか？

こぢんまりとしていますが、

とても温かみのあるところなんですよ」

うっ……この酒場は俺がロキシ様を
連れて行った場所だ。

あの時は民の暮らしを知りたいと言うので、
行きつけの酒場を紹介したのだ。

俺が静かに頷くと、

ロキシ様は嬉しそうに話を続ける。



Berserk of Gluttony Volume 3

Bahasa indonesia

Content : Chapter 54~77

Judul : Berserk of Gluttony

Type : Web Novel

Author : Isshiki Ichika (Story), Fame (Art)

Genre : Action, Adventure, Drama, Fantasy, Romance, Shounen

Source TL indo : <https://4scanlation.com>

PDF Made by : Hery XZ

Status : On-Going

Chapter 54 – Reuni Dengan Ksatria Suci Putih

Aku mengenakan topeng tengkorak setelah berpisah dengan Mine, lalu menuju ke utara, menuju kota benteng Babel.

Matahari mulai turun. Aku ingin setidaknya mencapai kota sebelum matahari terbenam.

Aku tidak tahu apakah itu adalah sebuah harapan yang bisa menjadi kenyataan, tapi aku kembali ke perbatasan antara Kerajaan dan Gallia tanpa menemui serbuan monster apa pun di sepanjang jalanku.

Dibalik titik itu adalah wilayah kerajaan ... tanahnya tidak rusak. Bunga dan tanaman lain bisa terlihat tumbuh di tanah yang bergoyang-goyang tertiup angin.

Dan aku masih berada di Gallia, di mana saat ini aku berdiri. Udara disini berbau darah, tanahnya kering dan hancur. Bahkan bisa dikatakan bahwa ini adalah negara kematian.

Ketika aku melangkah keluar dari Gallia, udara segar Kerajaan memasuki paru-paruku. Seperti yang kuduga, perasaan ini sedikit meresahkan.

Ketika saat itu aku melangkah menuju ke Gallia, rasanya seperti aku melewati perbatasan ke dunia lain. Perbedaannya sangat luar biasa.

Mungkin seperti malaikat mesin yang kulawan bersama dengan Mine, ini juga mungkin karena pengaruh dari teknologi Gallian kuno.

Yah, bahkan setelah 4000 tahun sejak kehancurannya, lokasi yang tepatnya adalah kerajaan Gallian tidak pernah ditemukan,

aku tidak mengerti alasannya.

Tapi bagaimanapun juga, di sini adalah kota benteng Babel. Perutku kosong, jadi ayo bergegas.

Oh ~, lihat itu, sebuah kota yang dikelilingi oleh tembok tinggi. Dikatakan bahwa tembok ini berfungsi sebagai semacam tanggul untuk mencegah monster-monster di Gallia memasukinya. Oleh karena itu, mereka membuatnya begitu tinggi sehingga itu sekarang hampir mencapai langit. Tembok ini benar-benar sangat tinggi.

Dinding mengelilingi sekeliling kota dalam bentuk melingkar.

Aku mendekat dan menyentuhnya dengan lembut. Dinding ini terbuat dari semacam logam ... atau tepatnya perpaduan logam. Tentu itu bukan terbuat dari besi.

Ini adalah perpaduan yang kuat yang tidak akan penyok atau retak dengan mudah saat diserang oleh monster.

[Hei, Greed. Ini terlihat cukup keras. Kupikir bahkan kau saja tidak akan bisa memotongnya, eh?]

『Ha!? Meskipun terbuat dari adamantite, itu tetap tidak akan sepadan untukku. Apa kau ingin memotongnya? 』

[Tidak, ayo hentikan untuk saat ini.]

Hee ~. Jadi menurut Greed, dinding luar ini terbuat dari perpaduan yang disebut adamantite.

Selama ribuan tahun, dinding-dinding ini telah mencegah monster-monster di Gallia memasukinya, jadi daya tahannya

berada pada tingkat yang sama sekali berbeda dari logam atau campuran logam lainnya.

Juga, metode untuk memurnikannya telah hilang; konon itu dibuat dari berbagai hal yang ditemukan di Gallia.

「Apa secara kebetulan kau mengetahui sesuatu tentang kota ini?」

『Fuhn, kota benteng ini adalah tempat yang tak terlupakan bagiku. Tapi itu sudah lama sekali. 』

[Hee ~, itu tak apa. Kau bisa memberi tahuku jika kau mau, atau mungkin juga tidak?]

『Kau sudah tahu jawabannya, bukan? Selain itu, hal itu tidak begitu menarik untuk didengar. 』

Mungkin Greed cukup terlibat pada masa dimana kota ini mulai dibangun.

Namun, Greed adalah senjata. Kecuali pada waktu itu dia memiliki pengguna lain, bagaimana dia bisa terlibat dengan pembangunan kota ini?

Kukira tidak apa-apa dengan pemikiran semacam itu. Pengguna lain yang bersama Greed hampir mustahil bagiku untuk berpikir bahwa seseorang dapat menangani Greed tanpa skill dosa mematikan seperti yang kumiliki. Lagi pula, Greed suka mengambil sebagian besar dari statistikku, jika tidak, semua dari statistikku ketika aku membutuhkannya untuk melakukan sesuatu.

Greed tidak bisa ditangani oleh orang biasa. Bahkan statistik dari seorang kesatria suci akan segera mengering.

Mungkin, di masa lalu ada seseorang yang memiliki skill serupa seperti yang kumiliki.

[Hei, Greed. Aku bertanya-tanya, Apa kau memiliki pengguna lain sebelumnya?]

『Ada apa? Itu sangat tiba-tiba』

[Tentang itu, bisakah kau memberitahuku?]

Greed tidak pernah benar-benar berbohong kepadaku. Hanya sedikit kesempatan dimana dia berbohong di saat yang sangat langka,

『..... Aku punya』

[Orang itu, apa yang terjadi padanya?]

『Mati. Meninggalkanku sendirian. Nah, itu terjadi di masa lalu, tidak ada yang bisa kulakukan tentang hal itu 』

Tentu saja. Kalau tidak, saat ini Greed tidak akan berada di tanganku.

『Kupikir aku pernah bertemu dengan yang lainnya, tapi sebenarnya aku pernah memilikinya』

[Seseorang yang memiliki skill Gluttony?]

『Begitulah. Sekarang, jangan hanya bermalas-malasan, masuklah dengan cepat. 』

Apa kau baru saja ingat tentang masa lalumu dan merasa malu karenanya?

Tapi hanya itu saja, Greed tidak memberitahuku hal yang lain.

Sekarang, di mana pintu masuk ke kota benteng ini?

Biasanya, harusnya itu berada di bagian utara yang bersebrangan dengan Gallia. Jika tidak, ketika penyerbuan berskala besar muncul, akan ada kemungkinan bahwa gerbang akan runtuh dan memungkinkan monster untuk masuk.

Aku berjalan di sepanjang tepi dinding, sampai akhirnya, gerbang yang kucari menjadi terlihat. Seperti yang diharapkan, itu berada di bagian utara kota.

Luar biasa... .itu dibuat agar sesuai dengan sejumlah besar tentara yang bergerak maju.

Saat ini, Gerbang depan terbuka. Banyak orang masuk dan keluar. Prajurit dan pedagang, banyak kereta kuda yang membawa wanita dalam pakaian mewah juga. Aku melihat kereta milik militer. Aku melihat lambang tentara raja di atasnya

.

Apa mereka membawa orang dan makanan dari daerah luar kota? Sepertinya ada banyak orang yang mencoba menghasilkan uang di sini. Sebagian besar orang yang berada di kereta kuda itu terlihat sangat mengharapakan sesuatu.

Karena juga aku akan tinggal di sini, aku bisa mengerti bagaimana perasaan mereka. Semakin banyak uang yang kau miliki, maka akan semakin baik. Jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Jadi, ayo kita pergi melalui gerbang itu... ketika aku berpikir untuk melakukan hal itu, aku mendengar suara tapak kaki dari sejumlah besar kuda di belakangku.

Mereka berjumlah sekitar 100 atau lebih.

Aku berbalik dan ahahhhh

Itu pasukan dari kerajaan. Lambang mawar putih itu persis seperti lambang keluarga Heart.

Sama sepertiku, orang-orang yang memperhatikannya dengan cepat menyingkir untuk memberi jalan. Itu adalah ksatria yang akan menjadi penguasa baru dari kota benteng.

Di bawah penutup topeng tengkorakku, aku melihat dan mencarinya. Di mana... .dimana dia !?

Para prajurit mulai melewati gerbang. Aku masih tidak dapat menemukan Roxy di antara mereka. Sambil menahan keinginanmu untuk melihatnya lebih awal, aku menggenggam pedang hitam di pinggangku dengan erat.

Greed mengatakan sesuatu kepadaku melalui 《**Mind Reading**》 .

『Kau tidak sabaran. Tenanglah! 』

[Diam]

Aku tahu itu. Bahkan jika aku menginginkannya, aku tidak bisa menenangkan diriku.

Lalu Greed memberitahuku.

『Tanda ini... ketemu. Dia berada sedikit di bagian belakang 』

[Di belakangoh !?]



Kukira sekarang aku bertindak seperti orang bodoh.

Seperti kata Greed, aku melihat ke belakang para prajurit yang berbaris, dan aku melihat dia sedang menunggangi kuda berwarna putih.

Berbalut armor berwarna putih yang membuat rambut pirangnya semakin bersinar, Roxy melambatkan tangannya pada mereka yang menyambut kedatangannya.

Dia selalu memiliki wajah yang mempesona. Bahkan itu lebih mempesona daripada saat terakhir kali aku melihatnya di kerajaan.

Aura di sekitarnya terasa agak berbeda.

Mungkin, sesuatu telah terjadi sebelum dia tiba di kota benteng Babel. Artinya, Roxy terasa lebih seperti seorang ksatria suci.

Kupikir ... Itu rasanya dia sudah semakin menjauh

Greed berkata kepadaku ketika aku masih linglung.

『Fate, apa kau tidak akan melambatkan tanganmu?』

[Jangan mengatakan hal yang tidak masuk akal]

Roxy berpapasan denganku sambil menunggangi kuda putihnya. Pada saat itu, mata birunya sejenak menatapku.

Namun, kuda putih itu terus bergerak maju.

Aku khawatir bahwa aku telah diperhatikannya untuk beberapa saat, tapi itu tidak terjadi. Topeng tengkorak ini memiliki fungsi untuk menghalangi pengenalan terhadapku. Selama aku memakainya, Roxy tidak akan mengenalku sebagai Fate Graphite.

Jika aku bisa, aku pasti sudah ...

Roxy akhirnya melewati gerbang. Ini adalah jarak antara aku dan dirinya. Kami tidak bisa lagi melakukan hal-hal bersama seperti dulu. Kami telah berpisah.

Sederetan tentara masih terus berjalan di belakangnya. Dari wajah mereka, dan bahasa tubuh mereka, aku dapat mengatakan bahwa mereka semua adalah prajurit terlatih. Aku tidak punya keluhan terhadapnya.

Dengan kehadiran kepala keluarga Heart yang terkenal di seluruh kerajaan, nampaknya moral prajurit telah meningkat dengan pesat.

Butuh beberapa saat sampai semua tentara akhirnya memasuki kota. Berkat itu aku terus berdiri di sini, dan pada saat aku menyadarinya, langit sudah menjadi malam yang berbintang.

Ya itu tak apa. Aku telah melihat wajah energik Roxy.

Sekarang, ini akan menjadi kota tempatku tinggal. Pertama-tama aku harus mencari sebuah penginapan. Bagaimana dengan sebuah penginapanyang memiliki makanan lezat, dan semoga tidak terlalu mahal.

Chapter 55 – Ini Adalah Awal

Kota benteng Babylon dibagi menjadi 3 distrik.

Distrik militer terletak di bagian atas kota berbentuk lingkaran. Di sinilah pasukan Roxy ditempatkan. Rupanya, ada juga tentara bayaran yang disewa di antara mereka.

‘Tentara Bayaran’ merujuk pada mereka yang lebih kuat dari para prajurit biasa. Sebagian besar dari mereka lahir dari keluarga Ksatria Suci, tapi mereka tidak pernah memperoleh Skill Suci yang dibutuhkan untuk menjadi Ksatria Suci.

Sebagian besar, orang-orang ini menahan kekesalan mereka terhadap para Ksatria Suci. Lalu kenapa orang-orang ini bahkan dipekerjakan oleh ksatria suci? Tentu saja, karena ketika tiba di Gallia, mereka membutuhkan semua bantuan yang dapat mereka kumpulkan.

Jika kau bisa bertarung, maka halangan semacam itu akan diabaikan. Itulah cara hidup kota benteng Babylon.

Bisa dibilang, jika kau kuat, bahkan jika kau hanya prajurit biasa, kau akan diizinkan untuk pergi ke sini. Bahkan jika kau memiliki sikap yang buruk, tidak ada yang akan mengeluh jika kau dapat membunuh monster. Kau masih akan diberi imbalan yang sesuai.

Tentang Roxy, aku bertanya-tanya apakah dia baik-baik saja dengan itu ... dia memiliki rasa keadilan yang kuat di dalam dirinya.

Dan untukku, aku baik-baik saja dengan itu. Jika ada, itu tempat yang sempurna untukku.

Bahkan jika seseorang memiliki skill yang dianggap sebagai ajaran sesat terhadap Tuhan – seperti skill Gluttony, yang memungkinkan penggunanya untuk mengkonsumsi jiwa korbannya, ia masih akan ditoleransi. Sejauh dimana keberadaan mereka di sini bermanfaat bagi kota benteng ini, keberadaan mereka akan diizinkan.

Itulah mengapa aku berencana untuk pergi ke sini. Aku harus melakukannya, dalam persiapan untuk masa depan yang akan datang.

Nah, jika aku harus mengatakannya sendiri, kota benteng Babylon sebenarnya cukup besar. Tentang ukurannya kukira itu sama dengan ukuran ibukota?

Ada banyak tentara dan tentara bayaran, dan ada juga banyak pejuang yang berkumpul di sini. Jadi ini adalah sesuatu yang disebut garis depan. Aku bisa merasakan rasa tekanan yang sangat berbeda dari yang ada di ibu kota. Entah bagaimana, aku ingin tahu apa aku akan bertemu lagi dengan mereka?

Setelah melewati gerbang, aku berjalan di sepanjang jalan utama di mana area umum tersebar di sisi kiri dan kanannya. Di ujung jalan utama adalah distrik militer.

Secara umum, distrik komersial berada di timur, sementara distrik perumahan berada di barat. Jika kau ingin menemukan penginapan, itu akan berada di distrik perumahan.

Untuk meringkasnya,

Distrik militer (Selatan): Di mana para ksatria suci dan tentara dari kerajaan ditempatkan. Juga, ada tentara bayaran lokal yang dapat disewa di sini.

Area Umum (Utara): Di sinilah para pedagang dan wanita yang ingin mencari keberuntungan yang cepat akan berkumpul.

Distrik Komersial (Timur): restoran, toko senjata, kedai minuman, ada banyak toko di sini seperti yang ada di ibukota.

Distrik Perumahan (Barat): Sebagian besar terdiri dari penginapan kelas atas. Sebagian besar karena para prajurit yang ada di sini mendapatkan lebih banyak uang daripada di tempat lain.

Saat ini , kau tidak dapat memasuki distrik militer. Lihat, ada paman-paman berwajah menakutkan yang berdiri di gerbang. Rupanya Roxy sudah masuk ke dalamnya.

Nah, mari kita pergi ke distrik Perumahan terlebih dahulu, karena aku perlu mengamankan tempat tinggalku. Setiap dan masing-masing dari mereka tampaknya merupakan sebuah penginapan yang mewah. Mari kita lihat salah satunya.

Ketika aku masuk, seorang pria tampan dengan setelan hitam dan benar-benar bersih datang untuk menyapaku. Dia sepertinya adalah pegawai dari penginapan ini.

[Selamat datang, mencari penginapan?]

[Ya]

Bahkan jika aku masih memakai topeng tengkorak, dia tetap tidak gagal untuk tersenyum. Kukira, itu sudah pemandangan yang cukup normal di kota ini.

[Meskipun aku memakai topeng ini, kau bertindak seperti itu bukanlah apa-apa, eh?]

[Tentu saja, itu topeng yang dapat menghalangi pengenalan terhadap diri anda. Di sini , ada banyak yang ingin menyembunyikan wajah mereka, jadi itu bukan masalah besar.]

Dia menjawab dengan jawaban yang telah kuduga. Di antara orang-orang ini, beberapa dari mereka adalah mantan ksatria suci. Mereka diasingkan karena telah menimbulkan masalah besar bagi kerajaan.

[Berapa biaya untuk tinggal selama satu malam di sini?]

[Baik tuan, itu seharga 5 emas per malam termasuk mandi dan tiga kali makan.]

Aku sangat terkejut, rahangku akan menyentuh lantai. Bahwa 5 emas itu terlalu gila.

Sebagai perbandingan, akomodasi serupa di ibukota hanya akan dikenakan biaya sebesar 1 emas per malam. Itu berarti, harga di sini sebenarnya lima kali lipat dari yang ada di ibukota.

Saat melihatku yang terlihat kesal, pegawai itu kemudian berkata.

[Ini sepertinya adalah kunjungan pertama tuan pelanggan ke kota benteng. Jadi wajar untuk terkejut dengan harga tersebut. Bagaimana dengan ini? Ada akomodasi dengan harga yang lebih murah daripada penginapan ini jika tuan pelanggan pergi ke daerah yang lebih padat penduduknya, yang terletak lebih jauh ke arah barat. Kenapa tuan pelanggan tidak mencoba untuk memeriksa di sana?]

[Aku menghargai saran itu. Ngomong-ngomong, bagaimana bisa kau memberitahuku info tersebut?]

[Itu mudah untuk dijawab. Meskipun tuan pelanggan tidak dapat tinggal di sini karena saat ini sedang kekurangan uang, pelanggan pada akhirnya akan mendapatkan banyak keuntungan dari penaklukan monster. Ketika pelanggan merasa menginginkannya. Atau jika pelanggan memiliki keinginan rahasia yang ingin mereka penuhi. Pada saat itu, silakan kembali lagi ke sini.]

[Aku mengerti....]

Itu adalah cara berpikir yang sangat praktis.

Mereka masih akan membantu meskipun orang itu tidak dapat tinggal disini, karena mereka menanam benih koneksi mereka untuk di masa depan. Luar biasa.... Orang-orang di sini tampaknya memiliki cara pikir yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang ada di ibukota.

[Terima kasih banyak atas sarannya. Kalau begitu , sampai jumpa.]

[Ya, saya akan menunggu Anda kembali.]

Aku merasa berterima kasih pada pegawai penginapan tersebut atas sarannya.

Ketika aku terus berjalan, pemandangan berubah menjadi pemandangan kota. Penginapan mewah yang dibangun dari batu bata berwarna merah dan terlihat baru sebelumnya, sekarang itu digantikan dengan bangunan yang terbuat dari batu bata berwarna putih dan terlihat tua.

Itu mungkin berwarna putih murni ketika mereka baru dibangun . Tapi sekarang sudah sedikit berwarna gelap karena pelapukan.

Butuh banyak uang untuk membawa persediaan bahan material bangunan ke perbatasan Gallia. Jadi tentu saja penginapan yang tidak memiliki cukup dana untuk membangun kembali bangunan mereka tidak akan dapat mempertahankan penampilan mereka.

Semakin jauh kau melangkah, peringkat penginapan itu akan semakin rendah. Itu bisa dengan mudah dinilai dari penampilan mereka.

Uangku telah sangat berkurang berkat Mine. Saat ini aku hanya punya 4 emas dan 30 perak aku benar-benar miskin.

Sebelumnya aku memiliki lebih dari 50 emas. Tapi aku menghabiskannya dalam banyak hal. Hampir terasa seperti koin emas telah menumbuhkan sayap dan terbang keluar tanpa izin dariku. Itu luar biasa ... mulai sekarang aku harus lebih berhati-hati!

Sambil memikirkan pikiran semacam itu, aku sampai pada bagian di mana sebagian besar rumah terbuat dari batu bata yang retak.

Sekarang, penginapan yang mana ya? Masing-masing dari mereka tampak sama.

[Barang kali, apa kau mencari penginapan?]

Aku menoleh ke arah suara seorang wanita yang terdengar energik. Itu adalah wanita yang tampaknya sedikit lebih tua dariku. Dia mendekatiku sambil tertawa dengan keras.

[Ya tapi....]

[Kupikir begitu. Lalu, bagaimana dengan ini. Menginaplah di penginapanku. Aku akan membuatnya murah untukmu.]

[Berapa harganya?]

[50 perak!]

U ~ n, harganya sepuluh kali lebih murah, itu tidak buruk. Aku seharusnya bisa mengumpulkan lebih banyak uang setelah membunuh beberapa monster, dan itu akan lebih cepat, karena tidak ada keberadaan yang disebut Mine di sini.

Selain itu, kupikir aku suka kepribadian dari si pemilik penginapan ini.

[Aku mengerti. Kalau begitu silahkan.]

[Ho, kau sudah memutuskannya bahkan sebelum melihat penginapanku?]

[Itu bukan masalah. Sebagai gantinya, aku ingin makan sesuatu.]

Aku berkata seperti itu sementara aku melihat semua bahan yang dibawa wanita tersebut di tangannya. Semuanya terlihat segar.

Itu adalah salah satu faktor penentu. Jika dia sangat menghargai bahan-bahannya, masakannya seharusnya tidak buruk.

[Yosh, aku mengerti. Kalau begitu, ikuti aku.]

[Biarkan aku membawa setengah dari barang bawaan itu untukmu]

[Kau yakin? Lalu, aku akan menyerahkannya padamu. Tapi, aku tidak akan memberimu diskon untuk itu.]

[Aku tahu, aku hanya ingin makan sesegera mungkin.]

[Ahahahah, jika itu masalahnya aku akan menggunakan semua kemampuanku untuk membuat hidangan hari ini.]

Aku akan menantikannya. Perutku hampir tidak bisa menunggu lebih lama lagi; perut itu bisa menggeram kapan saja.

Sebaliknya, sekarang menggeram.

Guuuuuuuu

[Arara, perutmu sudah memprotes.]

[Apa kau lapar? Ini, mau makan roti ini dulu?]

[Apa itu tak apa?]

[Aku akan menagih bayarannya nanti sebagai biaya terpisah.]

Aku melihat apa yang kau lakukan di sana. Yah, aku hanya harus membayarnya karena aku tidak punya alasan untuk menolak.

Ini hangat roti yang baru dipanggang. Rasa manis jeli menyelubungi mulutku ketika aku membawanya ke mulutku. Entah bagaimana, aku merasa seperti semua kelelahanku yang kudapat sejauh ini telah hanyut.

[Ini enak. Ini pertama kalinya aku memakan roti yang seperti ini .]

[Aku senang karena kau menyukainya. Roti itu dibuat oleh saudara perempuanku dan suaminya. Kau bisa memakannya lagi saat menginap di penginapan kami. Ada beberapa jenis lagi.]

[Boleh juga.]

[Kami mungkin tidak dapat bersaing dalam hal penampilan dengan penginapan-penginapan mewah itu. Tapi aku cukup yakin dengan bagian dalamnya. Yah, silahkan masuk. Selamat datang di penginapanku!]

Ooh, penampilan luarnya seperti yang kuharapkan. Batu bata retak, papan yang buram. Tanda-tanda pelapukan selama bertahun-tahun yang panjang, banyak aspek yang tidak menarik, yang membuat kebanyakan orang tidak mau untuk tinggal di sini.

Namun, itu hanya di luar.

Dengan senang hati, aku melangkah masuk ke dalam penginapan. Itu semua karena rasa roti yang satu ini.

Chapter 56

Keesokan paginya, aku terbangun karena suara kicauan burung, sesuatu yang saat ini telah kulewatkan untuk sementara waktu. Kemarin aku diundang oleh pemilik penginapan untuk makan malam sebagai sambutan untuk tinggal di penginapan, dan kukira aku minum terlalu banyak alkohol.

Itu membuatku mengeluarkan jumlah uang yang ekstra, jadi dompetku benar-benar hancur sekarang. Bahkan hari ini, aku tidak akan dapat terus tinggal di sini jika aku tidak menghasilkan uang dari membunuh monster.

Aku diberitahu oleh pemilik penginapan saat makan malam bahwa suaminya telah meninggal, jadi dia membesarkan ketiga anaknya sendirian. Putra tertua telah menjadi orang yang mandiri, dan sekarang hidup sebagai tentara bayaran di kota benteng.

Ada juga dua anak perempuan. Satu berusia 14 tahun dan yang lainnya berusia 8 tahun. Tadi malam, mereka juga makan malam di meja yang sama denganku. Tapi mereka menjauhiku dan sering kali tetap diam, mereka juga sepertinya tidak bersemangat ketika aku mencoba untuk berbicara dengan mereka.

Hanya pemilik penginapan dan aku yang berbicara di meja tadi malam.

Saat mengganti pakaianku, aku mendengar suara ketukan di pintuku. Dilihat dari suara yang terdengar takut itu, itu tidak mungkin berasal dari wanita pemilik penginapan. Kemungkinan besar, itu berasal dari salah satu putrinya.

Setelah memakai topeng tengkorakku, pintu terbuka.

[Selamat pagi, Fate-san]

[Pagi]

[Sarapan sudah siap. Mereka ada di ruang makan.]

[Un, aku mengerti.]

Anak perempuan tertuanya mengatakan hal tersebut sebelum menutup pintu dan melarikan diri. Entah bagaimana wajahnya memerah, kenapa ya?

Ah!? Ups. Aku sedang mengganti pakaianku, jadi bagian atas tubuhku sedang telanjang.

Itu akan dianggap sebagai hal yang memalukan untuk menunjukkan penampilan semacam itu kepada seorang gadis muda. Nanti, aku akan minta maaf.

Meski begitu, pakaianku sudah mulai lusuh. Dari ibukota kerajaan sampai ke tempat ini, aku telah melalui banyak pertempuran.

Terutama dari pertarungan dengan Haniel. Berkat pertarungan itu , bajuku telah terbakar hampir disegala tempat.

[Aku harus cepat-cepat mengganti ini.]

Saat aku mengambil pedang hitam Greed yang bersandar di dinding, tawa riang berdering di dalam kepalaku.

『Itu tidak pantas untuk orang yang menggunakannya.
Dapatkan uang dengan cepat. Juga jangan lupa untuk membeli
sarung pedang baru yang lebih cocok untukku. 』

[Itu maksudmu yang sebenarnya, bukan?]

『Mengapa ? Tentu saja!..』

Greed tidak pernah berubah. Yah, sebagai permulaan, Sarung pedang Greed juga telah rusak dalam pertempuran tersebut. Itu masih bisa digunakan, tapi itu harus segera diganti. Aku mengubah cara berpikirku, kami berdua bisa menggunakan penampilan yang baru.

Tapi, saat ini aku tidak punya uang. Harganya akan lima kali lebih mahal daripada yang ada di ibukota kerajaan.

Fu ~biaya penginapan, pakaian, dan sarung pedang ... ini akan menjadi pertama kalinya aku harus bersungguh-sungguh berburu monster demi mencari nafkah.

[Seharusnya baik-baik saja untuk saat ini. Ayo pergi, Greed.]

『Ya』

Aku membawa Greed bersama denganku dan meninggalkan ruangan. Putri kedua kemudian menatapku dengan cara yang aneh.

[Onii-chan... .kenapa kau berbicara dengan pedang?]

Lalu dia sedikit menjaga jarak dariku. Rupanya, dia melihatku sebagai orang yang aneh karena telah berbicara dengan pedangku.

Itu salah paham! Aku mencoba mendekati gadis itu untuk dapat menjelaskannya, tapi dia malah terus menjauh sampai-sampai dia terjatuh kebelakang. Lalu dia mulai menangis.

[Mamaaaaaaaaaaaaa!]

Dia kabur untuk mencari bantuan dari pemilik penginapan.

Aku akan berada dalam perawatan mereka untuk sementara waktu ... tapi aku telah dibenci pada hari pertama

Greed tertawa begitu keras melalui 《**mind reading**》

『Hahahahahaha, mereka benar-benar tidak bisa menahannya untuk tidak menyukaimu. Eh, Fate? 』

[Sejak awal, Kau kira siapa penyebabnya?!]

『Tentu bukan salahku』

[Itu SALAHMU! Sungguh....]

Tidak tidak tidak. Jika aku terus melakukan hal ini, aku akan terus dipandang aneh.

Di luar koridor, putri tertua menatapku dari kejauhan!

Mata itu dipenuhi dengan kesalahpahaman. Sampai saat ini, Pria itu telah telanjang dada di depanku, dan sekarang dia berbicara dengan pedang — pasti itu adalah tanda-tanda bahwa pria itu adalah orang yang berbahaya. Bagaimanapun caranya, aku harus menghindarinya!

[Itu adalah suatu kesalahpahaman. Pedang ini adalah senjata yang hidup]

[Aku belum pernah mendengar tentang senjata yang hidup]

Ku ... tentu saja dia tidak pernah mendengarnya. Tadinya aku juga tak tahu itu sebelum Greed berbicara kepadaku melalui skill mind reading.

Tiba-tiba, aku tidak tahu cara untuk menjelaskannya lagi ..

Tidak dapat dihindari. Tolong terima saja orang ini orang yang suka berbicara dengan pedangnya. Tapi, ada satu hal lagi yang perlu kukatakan.

[Ah benar. Terlepas dari hal ini, aku minta maaf untuk yang sebelumnya.]

[Untuk apa?]

[Mulai sekarang, aku akan menjawab panggilanmu setelah aku berpakaian dengan benar.]

Ketika aku memiringkan kepalaku sambil menunggu tanggapannya, wanita pemilik penginapan itu datang. Mungkin dia ingin memanggilku karena aku belum muncul meskipun sarapan sudah disiapkan.

[Ara !? Ada apa? Pelanggan lain sudah pada sarapan.]

Aku menjelaskan situasinya kepada si wanita pemilik penginapan. Tentang bagaimana aku yang telah membuka pintu kamarku dalam keadaan setengah telanjang dihadapan putrinya. Untuk itu, aku meminta maaf karena aku telah

membuat masalah untuk mereka berdua.

Kali ini, wanita pemilik penginapan itu melihat putrinya dengan tampilan yang segar.

[Apa yang terjadi denganmu? Bukankah kau selalu memanggil tamu tanpa membuka pintu kamar? Aku bertanya-tanya, apa maksudnya semua ini?]

Untuk beberapa alasan, wajah putrinya mulai memerah dan dia segera melarikan diri ke ruang makan.

Aku ingin tahu apa dia baik-baik saja. Lalu Wanita pemilik penginapan berbicara kepadaku yang sedang menggaruk pipiku.

[Tolong, maafkan dia]

[Aku mengerti, aku mengerti. Jadi anak itu sudah berasa di usia itu, huh?]

Wanita itu mengangguk pada dirinya sendiri, dan dengan lembut mendorongku masuk ke ruang makan.

Pada saat itu, dia berbisik kepadaku.

[Ngomong-ngomong. Kemarin, putriku membantumu kembali ke kamarku karena kau terlalu mabuk dan tidak bisa berjalan dengan baik. Pada saat itu, rupanya dia telah melihat wajahmu yang ada di balik topeng itu.]

Itu bohong.... Untuk berpikir bahwa seseorang telah melihat wajahku yang sebenarnya pada hari pertama setelah aku tiba di Babylon

Aaaaaaaaaaaaaa.

Aku benar-benar ingin memukul aku yang kemarin. Lalu wanita itu melanjutkan bisikannya.

[Tidak apa-apa, kami akan menjaga rahasiamu selama kau adalah orang yang baik hati.]

[.....Syukurlah.]

Aku tidak bisa pindah ke penginapan lain.

Tidak, aku mengerti. Aku tidak boleh terlalu banyak minum alkohol. Tidak akan ada hal yang baik dari pikiran yang sedang mabuk.

[Tidak ada gunanya untuk menyesali apa yang telah terjadi di masa lalu. Sekarang, mari kita memakan sarapan kita.]

[Yah ... itu benar. Mari makan.]

[Ayo pergi.]

[Tolong jangan mendorongku sekeras itu.]

[Ayo sekarang]

Ini adalah penginapan yang cukup bagus. Ada kehangatan di sini. Aku hampir merasa seperti sedang berada di antara keluargaku yang telah lama hilang.

Setelah sarapan bersama putri sulung pemilik penginapan, aku pergi ke distrik komersial untuk mengumpulkan informasi dengan perutku yang sudah terisi. Aku ingin mengganti banyak hal, tapi karena aku tidak memiliki uang, jadi aku harus

bersabar.

Distrik komersial mirip dengan distrik perumahan dalam arti tertentu. Sebagian besar toko terbaik terletak lebih dekat ke jalan utama. Aku punya perasaan bahwa semakin jauh dari jalan utama, maka peringkat toko itu akan semakin rendah.

Aku tertarik dengan pakaian trendi yang ada di salah satu toko utama, jadi aku masuk untuk melihatnya.

[Oooooo itu mahal.]

『Kau terlalu miskin ! 』

[Diammm]

Seakan tidak menyadari bahwa pakaian-pakaian itu setidaknya berharga satu koin emas, Greed mengeluh kepadaku dengan nada takjub melalui 《**Mind reading**》

Hal seperti itu hanya semakin membuatku ingin berburu monster dan menghasilkan banyak uang. Setelah berkeliling distrik komersial untuk beberapa saat, aku pergi untuk berburu orc.

Ketika aku berjalan, aku memperhatikan bahwa orang-orang mulai berkumpul secara bertahap. Apa yang terjadi?

Mungkin ada lelang barang langka atau sesuatu semacam itu. Aku terserap ke dalam gelombang manusia, yang menyatu di sebuah bar kecil. Itu bukanlah sebuah toko yang terlihat menarik atau cantik.

Batu bata berwarna merah tua menunjukkan bahwa tempat itu memiliki beberapa sejarah, tapi sulit untuk mengatakan bahwa tempat itu memiliki atmosfer yang bagus. Secara penampilan, akan lebih baik jika tempat itu dihancurkan.

Jujur, aku tidak percaya bahwa orang-orang ini benar-benar berkumpul di sini dengan sukarela. Apalagi, ini masih pagi.

Apa orang-orang disini benar-benar diperbolehkan untuk minum pada jam segini? Aku tidak berpikir demikian. Hampir semua orang di sini bermimpi untuk menjadi kaya dengan cepat. Para prajurit akan bersiap-siap untuk berburu monster. Para pedagang akan bersiap-siap untuk membuka toko mereka .

U ~ n, apa memang ada sesuatu yang patut dikagumi di sini ...
.?

Ketika aku mencoba untuk mengintip apa yang sebenarnya sedang terjadi, bar itu kemudian dibuka. Dan pada saat yang sama, satu demi satu suara yang penuh sukacita dapat didengar.

Rupanya, semua orang berkumpul di sini untuknya. Seorang wanita cantik yang memukai.

Wajahnya terlihat masih sangat muda. Rambutnya yang halus, itu hampir transparan seperti air yang mengalir.

Apa yang ... aku tidak bisa memalingkan mataku darinya. Meninggalkan perasaanku yang lainnya, seolah-olah aku dipaksa untuk menatapnya ... perasaan ini, ini terasa sangat aneh.

Aku mencoba mundur, melawan kerumunan banyak orang yang menuju ke arahnya. Instingku berdering seperti alarm ..

Jangan mendekat

Greed mengatakan hal itu kepadaku melalui 《**Mind reading**》 .

『Kulihat, kau akhirnya menyadari.』

『Itu ... mungkin dia』

『Ya, kau benar. Seperti kau, dia adalah pemilik skill dosa mematikan 』

Aku menarik napas dalam-dalam, dan sekali lagi menatap gadis berambut biru muda itu. Jadi dia sama sepertiku, bukan begitu?

Dia memperhatikan tatapanku. Tidak, kukira dia sudah menyadari sosokku.

Dia keluar dari kerumunan orang, yang dengan mudah berpencar ketika dia melewatinya, dia menatapku sambil tersenyum. Lalu dia berbicara dengan suara yang dapat mencuri jiwa seseorang, yang terdengar sangat mempesona.



[Aku sudah menunggumu. Namaku Eris. Aku selalu memperhatikanmu sejak saat kau berada di kerajaan. Itu sebabnya, aku juga pergi ke Babylon, aku sudah menunggu kedatanganmu.]

(TL Note: Eris menggunakan kata 'boku' di sini untuk merujuk pada kata "Aku".)

Lalu Eris memberi isyarat agar aku masuk ke dalam toko. Sekarang, apa yang harus kulakukan?

Yah, tidak masalah. Aku hanya akan menerima undangan tersebut. Mungkin, karena kami adalah pemilik dari jenis skill yang sama, jadi kami saling tertarik satu sama lain.

Chapter 57 – Lust Sang Penjaga Kerajaan

Itu hanya sebuah toko yang kosong, tidak ada orang lain di dalamnya. Hanya Eris dan aku.

Kami masing-masing duduk di salah satu dari dua puluh kursi yang mengelilingi meja bundar ..

Eris memusatkan mata berwarna hijaunya kepadaku, sambil diam-diam tersenyum.

[Jadi ... apa kau pemilik toko ini?]

[Tidak, bukan aku. Aku hanya pekerja paruh waktu di sini. Master membuka bar karena dia perlu mengisi ulang persediaan. Ngomong-ngomong, dia adalah seorang perjaka berusia 40 tahun, dan saat ini sedang mencari seorang istri—]

[Aku tidak membutuhkan informasi semacam itu. Ngomong-ngomong, kenapa kau menungguku?]

Aku menerima ajakannya untuk mencari tahu mengapa Eris sedang menungguku. Tidak untuk membicarakan pemilik kedai ini.

Melihat bahwa aku sedang menunggu jawabannya, Eris menyelipkan rambut berwarna birunya ke bagian belakang telinganya, dan berdiri dari tempat duduknya.

[Yah, jangan terburu-buru. Aku akhirnya bisa melihatmu. Ini adalah panggilan untuk sebuah perayaan.]

Dia berjalan kembali ke loket dan mengambil dua gelas dari atas rak saat dia mengatakan hal tersebut itu. Dia kemudian menuangkan anggur ke dalam kedua gelas itu.

Melihat label yang ada disana, itu bukanlah merek anggur murahan yang kukenal. Kurasa ini adalah merek yang mahal.

Dia kembali dengan dua gelas anggur merah di tangannya.

[Sekarang , ini dia. Aku menyimpan botol anggur ini untuk hari ini. Hanya untukmu. Mungkin itu terlalu tua untuk seleramu, tapi untuk kali ini, tolong bersabarlah.]

[.....Terima kasih]

Menilai dari wajah sedihnya, ternyata anggur yang digunakan di sini adalah sesuatu yang mengesankan bagi Eris.

Untuk memberikan hal semacam itu untukku ... apa-apaan semua ini? Aku merasa bingung dengan situasi sepihak ini.

Tapi sesuai permintaan Eris, aku sedikit menyeruput anggur merah tersebut, lalu menenggak semuanya. Memang benar, itu adalah anggur yang agak tua, dan sangat lezat juga.

Eris tampak sangat senang ketika dia melihat aku meminum anggur miliknya.

[Minuman yang bagus, bukan? Apa kau ingin lagi?]

Aku menggelengkan kepalaku. Lagi pula, sejak awal aku tidak datang untuk ini.

[Bukankah kau tidak sabaran? Itu tak apa. Awalnya, aku berencana untuk menghubungimu ketika kau membangkitkan skill Gluttony untuk yang pertama kalinya, saat berada di

Kerajaan. Namun sayangnya, aku telah melewatkan kesempatanku. Sebelum aku bisa menghubungimu, kau sudah meninggalkan kerajaan untuk mengejar Roxy Heart.]

[Itu sudah sangat lama bukan?]

[Ya tentu saja. Oh, aku lupa memberitahumu, aku pemilik skill Dosa mematikan, Lust, dan juga penjaga kerajaan. Aku tahu tentang kalian berdua, termasuk Greed yang ada di sini. Saat itu, akulah yang menempatkan Greed di pasar loak yang ada di distrik komersial, dan tentu saja, Fate akan datang untuk melewatinya. Jadi aku biarkan itu terjadi.]

Aku bisa mendengar Greed mengklik lidahnya melalui 《**mind reading**》. Dia mungkin tidak suka perasaan seperti itu dimana dia seperti menari di telapak tangan Eris.

[Apa kau merupakan kenalan Greed?]

[Kukira tidak. Aku generasi kedua, jadi aku tidak begitu tahu tentang generasi pertama. Ngomong-ngomong, gadis yang melakukan perjalanan bersama denganmu sampai kau kembali ke Babylon adalah Wrath dari generasi pertama. Sederhananya, Mine dan aku tidak terlalu akrab. Lihatlah, payudaku lebih besar dari miliknya, bukan? Dia sepertinya tidak menyukai ini.]

Meskipun Eris mengatakannya, tidak berarti hal itu benar. Mine tidak menyukai orang yang bersikap terlalu akrab.

Selain itu, generasi pertama, generasi kedua Sebelum aku menyadarinya, Eris semakin dekat untuk menyentuh dadaku.

Che. Semua yang dia lakukan, itu semua untuk membangkitkan pikiran kotorku sehingga aku tidak bisa berpikir

dengan baik. Apa-apaan ini ... aura yang memaksa orang lain terpesona padanya?

Ketika aku menarik mundur wajahku untuk menahannya,

[Ah, salahku. Ini adalah efek berbahaya dari skill Lust. Kekuatannya yang mempesona akan keluar dengan seenaknya dari waktu ke waktu. Sekali terpengaruh olehnya, siapa pun, tanpa memandang usia, mereka tidak akan bisa untuk tidak mencintaiku. Dibandingkan dengan skill Gluttony milik Fate, itu sama nilainya ketika kau merasa kelaparan.]

Eris tampaknya tidak terlalu memikirkannya, lalu dia tertawa.

Karena skill Gluttony, bukan hanya aku dipaksa untuk terus membunuh monster, aku juga harus mempertahankan fokusku, jangan sampai aku kehilangan diriku ... di sisi lain, Skill milik Eris sepertinya tidak memiliki kekurangan seperti yang kupunya. Mungkin.....

Aku melihat Erit dengan ekspresi cemberut karena rasa cemburu.

[Sekarang, jangan tatap aku dengan wajah seperti itu. Aku juga berjuang di sana-sini. Ah, benar juga, aku ingat sekarang bahwa Mine telah disebutkan. Tempo hari kalian berdua telah mengalahkan malaikat chimera Haniel. Aku sangat bersyukur karena yang satu ini adalah yang paling merepotkan di antara ketujuh jenis. Terima kasih.]

[Tujuh jenis?]

[Un, itu benar. Mereka adalah senjata biologis kuno yang diciptakan selama era Gallia kuno. Ada 7 jenis dari mereka. Haniel dikenal sebagai mesin angel of barrier, jadi sangat sulit untuk mendekatinya. Dengan Ksatria Suci yang saat ini sedang melemah, itu akan sangat sulit untuk menaklukkannya.]

[Aku tidak terlalu ingin memikirkannya ... tapi masih ada 6 jenis lagi ...?]

Cuacanya sangat bagus, bukan begitu? ... Aku mencoba berpikir seperti itu, ketika aku ingin mengkonfirmasi, Eris menjawab dengan anggukan dan senyuman pahit. Aku meletakkan gelas anggur yang telah kosong, dan tiba-tiba merasa lelah.

[Yah, tidak perlu merasa terganggu tentang hal itu. Sebagian besar dari mereka tidak aktif di ibu kota Gallia. Ada satu yang agak mengkhawatirkan itu adalah Haniel, tapi itu sudah dikalahkan.]

Kepompong Haniel entah bagaimana berakhir di reruntuhan kota tua yang sunyi itu. Benda itu seharusnya tidak ada di sana, seseorang pasti telah membawanya ke sana.

Karena aku terlibat dalam masalah mengenai Haniel, itu bohong jika aku mengatakan bahwa aku tidak merasa peduli terhadapnya. Namun, jika aku terlibat lebih jauh lagi, maka aku tidak akan dapat mencapai tujuan awalku.

Sambil meminum segelas anggur lagi untuk memuaskan tenggorokanku yang kering,

[Mari berhenti bicara tentang hal itu, oke? Bahkan aku tidak ingin terlalu terlibat untuk masalah generasi pertama. Sekarang, kembali ke topik utama.]

[Topik utama!?!]

Kupikir percakapan akan berakhir dengan informasi mengenai malaikat mesin tersebut. Namun, Eris sepertinya tidak menganggap mereka sebagai sesuatu yang penting. Aku bertanya-tanya, masalah apa yang lebih penting daripada musuh yang sangat kuat itu?

Dan kalimat berikutnya yang Eris katakan membuatku merasa marah.

[Ini tentang Ksatria Suci Roxy Heart. Dia akan mati di Gallia.]

[Apa itu! Apa kau bercanda!!]

Aku menghentakkan gelas di tanganku ke atas meja. Sambil mengabaikan amarahku, Eris dengan tenang melanjutkan kalimatnya.

[Itu penting bagi kerajaan, tidak, untuk masa depan kerajaan. Kematiannya pasti akan memimpin kerajaan menuju ke keadaan yang lebih baik.]

[Apa kaubercanda! Bagaimana bisa kerajaan menuju ke arah yang lebih baik jika dia mati !? Roxy adalah salah satu dari beberapa Ksatria Suci yang benar-benar peduli pada masyarakat. Bahkan untukku, itu sebabnya ...]

Aku meraih lengan baju Eris. Bahkan kemudian, dia tidak marah, yang itu membuatku merasa canggung.

[Tahukah kau, apa yang dimaksud dengan fenomena kebencian itu?]

[Ketika kau membunuh monster, kebencian akan menumpuk dalam dirimu dan kau mungkin akan lebih ditargetkan oleh para monster. Bagaimanapun juga, itu akan direset setelah satu hari berlalu.]

[Itu benar. Namun itu tidak sepenuhnya benar. Itu tidak benar-benar direset. Hal ini akan terakumulasi selama bertahun-tahun, dan pada akhirnya akan memunculkan monster dengan nama unik — tingkat mahkota. Seperti kobold tingkat mahkota yang kau lawan saat berada di wilayah Heart.]

Itu benar ... Greed mengatakan bahwa monster itu terlahir karena kebencian dari keluarga Heart yang terus membunuh kobold selama beberapa generasiSekarang setelah kita membicarakan hal ini, Eris tahu tentang apa yang kulakukan sampai sejauh itu?

Apa ada yang mengawasiku? Aku bahkan tidak menyadarinya sama sekali.

Kekuatan yang tak dikenal telah memisahkan tanganku dari lengan Eris.

[Itu bagus karena kau sudah menjadi sedikit tenang. Sekarang mari kita lanjutkan. Fenomena kebencian itu terjadi bahkan pada manusia. Tirani, diskriminasi, dan kemiskinan yang disebabkan oleh para Ksatria Suciorang-orang telah mengumpulkan kebencian itu di sepanjang penderitaan mereka. Dengan menyertakan hal itu, kematian Roxy Heart, pewaris terakhir dari satu-satunya keluarga ksatria suci yang dipuja oleh orang-orang. Terlebih lagi, itu adalah kematian yang disebabkan oleh sesama Ksatria Suci, hal itu akan membuat kebencian mereka menjadi semakin kuat.]

[Apa yang kau bicarakan...]

[Kematian Roxy Heart akan menjadi sebuah pengorbanan, jadi kebencian yang sangat besar akan dapat terakumulasi, dan hal itu akan membawa kemunculan generasi baru bagi umat manusia. Orang-orang dengan keterampilan yang lebih baik daripada Ksatria Suci akan mulai terlahir, dan mereka akan menjadi pilar kerajaan di masa depan. Bukankah itu luar biasa ?]

[Seseorang akan mati ... bagaimana bisa itu terbilang luar biasa ?]

Hanya untuk melahirkan orang-orang dengan keahlian yang kuat secara artifisial, mustahil aku mengizinkan mereka untuk memanfaatkan Roxy.

[Tentu saja. Akan sulit bagimu untuk kehilangan Roxy Heart jika kau hanya melihat keinginan jangka pendekmu. Namun, jika kau melihatnya seratus tahun ke depan, seribu tahun ke depan, ceritanya akan berbeda. Aku ingin kau memahami ini. Kita adalah pemilik skill yang sama. Tapi baru-baru ini Fate baru saja terbangun. Aku minta maaf karena telah mengatakan hal yang buruk. Bagiku, aku hanya ingin kau menghindari keputusan untuk mengikuti emosimu dan mencoba untuk melawan Tenryu.]

Aku berdiri dari tempat dudukku karena aku tidak ingin mendengarnya lagi. Kemudian, ketika aku hendak membuka pintu kedai, Eris berkata,

[Aku sudah memberi tahu tentang apa yang perlu kukatakan . Harap mengertiAku akan menyerahkan bagian itu kepadamu. Aku berjanji. Aku tidak akan mengganggumu lagi,

dan aku hanya akan menonton sebagai pengamat. Aku akan merasa senang jika suatu hari nanti kau akan kembali ke sini, saat itu sebagai seorang pelanggan tetap. Pada saat itu, aku akan memberimu layanan yang tepat.]

Suara Eris membawa sedikit rasa sepi didalamnya. Sama seperti Mine, Eris mungkin hidup dalam beberapa larangan juga. Tanpa diduga, aku mungkin adalah satu-satunya orang yang bebas.

Chapter 58 – Warrior Mukuro, Lagi

Setelah keluar dari kedai dan mengenakan topeng tengkorak, aku menghela nafas.

Di luar, jumlah orang yang sangat banyak masih menunggu kedai untuk dibuka. Menilai dari hal itu, kupikir kedai tersebut akan makmur selama Eris tetap di sana.

Apa itu karena sifat mempesona dari skill Lust? mungkin lebih dari itu.

Bahkan jika kekuatan pemilik skill Gluttony berkurang, itu bisa kembali pulih dengan mengkonsumsi jiwa yang kuat. Skill lust mungkin memiliki sesuatu semacam itu juga.

Selain itu, sepertinya dia tidak memiliki senjata dosa mematikan. Yah, itu tidak seperti dia bisa membawa senjata dengan bebas saat bekerja di kedai. Aku tidak begitu yakin, tapi karena aku memiliki Greed, dan Mine juga memiliki Sloth, Eris seharusnya memiliki semacam senjata dosa mematikan juga.

[Hei, Keserakahan]

『Apa? 』

[Apa Eris mempunyai senjata tipe dosa mematikan juga?]

『Tak tau. Seperti yang dia katakan, aku hampir tidak punya pengetahuan tentangnya. Bahkan ketika dulu aku melihatnya, dia tidak menggunakan senjata apa pun. 』

[Lalu, dia tidak mempunyainya?]

『Hahaha, mungkin bukan itu masalahnya』

Greed juga tidak tahu tentang Eris. Yah, itu tidak bisa dihindari. Bagaimanapun juga, Eris telah berjanji bahwa dia hanya akan menjadi seorang pengamat. Jika dia bisa dipercaya, maka itu tidak perlu untuk menyelidiki kekuatannya.

Yah, masih ada banyak waktu siang hari yang tersisa. Aku lebih baik melakukan pekerjaanku sebagai prajurit dan menghasilkan uang.

Cara yang perlu kau lakukan disini sama dengan yang ada di ibukota. Kau hanya perlu membawa sebuah bukti bahwa kau telah membunuh monster itu. Dalam kasus orc, itu akan menjadi telinga mereka, sama seperti para goblin yang dulu.

Untuk gargoyle, itu akan menjadi tanduk mereka. Setiap monster mempunyai bagian yang telah ditentukan, jadi meskipun kau membawa bagian lain dari yang telah ditetapkan dan menunjukkannya ke fasilitas pembayaran, mereka tidak akan memberimu bayaran ekstra apa pun untuk itu.

Aku telah membaca tentang daftar monster yang ada disekitar saat aku berada di penginapan yang kutinggali, dan telah mengonfirmasikannya.

Target termudah adalah orc, karena mereka merupakan monster terbanyak yang ada di Gallia.

Karena aku sudah pernah melawan orc sebelumnya, aku bisa menangani mereka sendirian. Dalam kasus apa pun, kelompok tersebut biasanya terdiri dari 100-200 Orc, jadi jika aku membunuh mereka semua, aku akan dapat menghasilkan banyak uang.

Aku bisa menggunakan uang itu untuk membeli pakaian baru, dan sementara aku membelinya, pada saat yang sama aku juga akan membeli sarung pedang baru untuk Greed.

Untuk sementara waktu , aku berjalan di sekitar distrik komersial. Setelah membeli 2 tas rami besar, aku menuju keluar dari kota benteng Babylon.

[Ayo lakukan yang terbaik untuk hari ini]

『Itu baru semangat. Hasilkan banyak uang, beli sarung pedang yang baru untukku, dan itu harus yang berkualitas terbaik ! 』

[Aku tidak bisa menghabiskan uang untuk barang-barang mewah seperti itu!]

『Beraninya kau mengatakan itu! Kau tidak tahu berapa banyak kesulitan yang setiap harinya harus kulalui』

[Seperti?]

『Mengontrol lintasan panah sihir, selanjutnya menyesuaikan mantra sihir yang dimasukkan dan kemudian melepaskannya. 』

Un. Itu benar bahwa aku telah berhutang budi kepadanya saat berada di area tersebut. Aku tidak bisa berdebat tentang itu.

Greed mungkin memiliki mulut yang kotor, tapi dia melakukan pekerjaannya dengan baik.

[Kukira aku tidak punya pilihan. Karena itu, dukung aku dengan baik]

『Serahkan itu padaku ! Gahahahaha 』

Keyakinan yang luar biasa. Seperti biasanya.

Mungkin aku harus mencoba untuk sedikit menirunya? Di Babylon, seorang prajurit harus terlihat menonjol.

Tidak perlu berlebihan, setidaknya aku hanya harus terlihat bermartabat.

Tentu saja, jika aku terus membunuh monster dalam jumlah yang besar sendirian, yang lain akan mulai memperhatikan keberadaanku. Orang yang tidak menyukainya pasti akan muncul seperti tunas bambu yang muncul setelah hujan.

Jika saat itu aku merasa gugup, aku akan terjebak dalam pertengkaran yang tidak diperlukan.

Sambil menyemangati diriku, aku keluar dari gerbang.

Lalu lintas sangat padat di jalan utama. Ada banyak prajurit yang keluar untuk beberapa buruan, dan ada juga pedagang yang membawa barang-barang mereka.

Oho !? Sebuah pertemuan para prajurit bisa dilihat di gerbang depan. Oh, mereka mungkin sedang melakukan perekrutan untuk membuat sebuah party.

Itu tidak ada hubungannya denganku.

Aku mendengar sebuah suara ketika aku melewatinya.

Ketika aku berbalik, aku melihat seorang pria yang lebih tua dariku, dia mengenakan armor yang tampaknya keras.

[Pria dengan topeng tengkorak yang ada di sana. Kenapa kau tidak bergabung dengan party kami? Bagiku kau terlihat seperti seorang pendekar pedang. Orang yang biasanya bertindak sebagai penjaga garis depan kami sedang terluka.]

[Maaf, tapi aku seorang pemburu solo. Aku tidak berencana untuk bergaul dengan siapa pun.]

Pria itu sedikit bergerak mundur setelah mendengar jawabanku . Itu adalah reaksi yang tidak aku harapkan. Pria itu bertanya padaku dengan ekspresi takut.

[Maafkan aku. Pergi sendiri ... mungkinkah itu, apa kau adalah mantan ksatria suci, tuan?]

Oh, aku hampir lupa. Ksatria suci yang telah ternoda, yang gagal dalam misi mereka, dan mereka yang diasingkan, semuanya berkumpul di kota ini untuk mengumpulkan uang guna memulihkan status mereka.

Mungkin dia mengira bahwa aku adalah salah satu dari orang-orang itu.

Dalam hal apapun, aku telah memiliki Holy Sword Mastery yang aku dapatkan dari membunuh Hado, itu saja sudah terlihat sangat mirip dengan seorang Ksatria Suci. Jadi itu tidak akan menjadi masalah jika aku mengganggu.

[Yah, sesuatu seperti itu.]

[Hiii, aku minta maaf. Bajumu seperti itu. Bagaimanapun juga, aku mohon permisi.]

Dia benar. Mustahil ada yang bisa mengetahui bahwa seseorang adalah mantan ksatria suci jika mereka memakai pakaian yang telah terbakar di sana-sini. Para ksatria suci merasa dipenuhi dengan harga diri, jadi mereka cenderung memakai peralatan yang dirancang dengan baik.

Aku mengalihkan pandanganku kembali ke pertemuan para prajurit itu.

Itu dia. Aku dapat mengatakan bahwa ada tiga mantan ksatria suci di antara mereka. Itu sangat mudah dibedakan karena mereka memiliki aura yang berbeda jika dibandingkan dengan prajurit lainnya. Mata mereka juga berkilau dengan penuh ambisi.

Tidak salah lagi, mereka ada di sini untuk membuat nama mereka terkenal.

Lalu Greed berkata melalui 《**mind reading**》 .

『Mungkin mereka mencoba untuk mencuri beberapa kemuliaan, sementara tentara kerajaan sibuk dengan Tenryu. Mantan majikanmu, Roxy, baru tiba kemarin. Jadi mereka tidak bisa langsung bergerak. 』

[Lalu, itu adalah sesuatu yang disetujui Roxy sebelum tiba di sini, bukankah mereka adalah mantan ksatria suci?]

『Betul. Bahkan dengan tentara kerajaan yang tiba di sini, mereka masih bisa membuat nama mereka terkenal melalui penaklukan monster. 』

Babylon memang selalu berhubungan dengan hal-hal semacam itu. Ini mungkin baik untuk Roxy tapi sekarang aku menjadi sedikit cemas tentang Mine yang telah pergi lebih

jauh ke dalam Gallia.

Menahan rasa ketidakpuasanku hanya untuk diriku sendiri, aku melewati gerbang.

Lalu, dengan tas kosong di pundakku, aku menghadap ke selatan, menuju perbatasan kerajaan dan Gallia.

Sejauh yang bisa kulihat, tidak ada monster yang datang dari luar garis batas.

Dalam situasi ini, aku harus masuk lebih dalam ke Gallia dan mencari kerumunan monster.

[Aku benar-benar tidak terbiasa dengan udara Gallia yang berbau darah.]

『Terbiasalah』

Udara di luar garis batas sangat jauh berbeda. Jika aku makan sambil mencium baunya, makanan itu pasti akan kehilangan setengah dari rasanya.

Aku mencoba mengambil satu daging kering dari tasku dan kemudian mengunyahnya.

Err, bau darah ini membuatku merasa seolah-olah aku sedang memakan sepotong daging mentah.

ueeeee

Aku menaruh potongan daging yang sudah digigit kembali ke dalam tasku. Lagi pula aku sudah terlambat.

[Jika bisa, aku ingin kembali ke kota sebelum makan siang.]

『Itu tergantung pada Fate』

Memang benar.

Ketika aku memasuki Gallia bersama dengan Mine, aku menemukan beberapa kelompok orc meskipun aku tidak benar-benar ingin melawan mereka. Jadi kali ini, seharusnya menemukan mereka tidak akan terlalu sulit.

Sementara aku terus berjalan, aku melihat sekelompok orc — ukurannya sekitar satu pasukan.

[Di Gallia , Orc benar-benar ada di mana saja.]

『Ini adalah jenis monster yang memiliki vitalitas yang baik, kekuatan reproduksi, dan kecepatan berkelompok yang tinggi. Seorang wanita manusia yang mereka perkosa pasti akan hamil karena kesuburan mereka yang tinggi. 20 Orc akan lahir pada waktu yang sama dari seorang ibu, keluar dari perut ibu mereka dengan paksa. Selain itu, mereka bisa tumbuh dengan lebih cepat dengan memakan mayat ibu mereka sendiri. 』

[... Aku tidak butuh penjelasan semacam itu!]

『Fuhn, aku hanya mengatakan kepadamu tentang bagaimana itu bisa terjadi.』

Aku tahu bahwa monster itu memiliki kebiasaan untuk memakan manusia, tapi aku tidak pernah tahu sebelumnya bahwa mereka juga menggunakan manusia untuk mengandung anak-anak mereka. Aku berencana untuk memakan sesuatu setelah ini, jadi mendengarkan hal itu telah meninggalkan rasa yang tidak enak.

Merasa gerah, aku mendekati gerombolan orc,

[Ah, aku sudah sedikit terlambat]

『Apa yang kau lakukan, Fate! Kenapa kau jadi begitu membosankan 』

[Diam]

Sebuah party juga telah menemukan pasukan orc dan telah mendahuluiku untuk bertempur dengan mereka.

Itu adalah sebuah aturan yang tersirat dari berburu monster, yang pertama datang akan mendapat prioritas akan monster tersebut.

Perilaku seperti bergabung ke dalam pertempuran tanpa persetujuan dari pihak yang lebih dahulu melawan monster tersebut dianggap sebagai sebuah pelanggaran. Seseorang tidak harus mematuhi, tapi jika seseorang terlalu sering melanggar, mereka akan dikucilkan oleh prajurit lain yang ada di Babylon.

Karena aku biasanya berburu sendirian, aku tidak akan punya masalah untuk melakukannya. Tapi, mempunyai jari-jari yang terus menunjuk kearahku dari belakang adalah sesuatu yang ingin kuhindari.

『Fate, dahulukan prioritas. Curi itu! Sarung spesialku telah dipertaruhkan disini! 』

[Jangan mengatakan hal yang tidak masuk akal]

Party tersebut bertempur dengan cukup baik, dan aku merasa bahwa mereka akhirnya akan menang jika mereka diberi cukup waktu. Mereka akan baik-baik saja bahkan jika aku hanya

berdiri di sini, tapi waktu terus berjalan.

Melihat ke arah lain ... bisakah kau melihat itu, dua pasukan orc datang dari arah barat — bala bantuan sejumlah 400 Orc? Abaikan itu, mereka akan menimbulkan banyak korban bagi party yang masih bertarung itu.

[Sepertinya, kita mendapat giliran kita.]

『Kelihatannya begitu』

Aku menarik pedang hitam Greed, dan menuju ke arah gerombolan orc lainnya.

Chapter 59 – Perisai Iblis Layaknya Sebuah Benteng

Dua squad eh....? Jika aku membunuh mereka semua, seharusnya untuk sementara waktu aku tidak akan kekurangan uang.

Seharusnya itu tidak menjadi masalah untuk membunuh mereka semua, karena dengan memanfaatkan fenomena kebencian, aku tidak perlu khawatir tentang salah satu dari mereka yang akan melarikan diri. Aku hanya perlu cepat-cepat menerobos masuk ke tengah squad beranggotakan 400 orc.

[Greed, ayo pergi!]

『Fuu, kapan saja aku siap』

Aku hanya berlari melewati mereka. Melihat langkah-langkah yang monoton seperti itu, pemimpin orc mulai memerintahkan Orc lain untuk menghadangku.

Segera setelah itu, banyak panah api menutupi langit dan menghujaniku.

『Mereka datang, Fate』

[Aku tahu itu.]

Nah, haruskah aku mencobanya?

Aku menghunuskan pedang hitam ke depan, dan mengaktifkan bentuk tingkat ketiga.

Bentuknya mulai berubah, dari pedang hitam menjadi perisai iblis. Perisai hitam yang bahkan lebih besar dari tubuhku muncul di hadapanku. Dan, pada saat yang sama, anak panah

mulai mendarat kearahku.

Aku bisa merasakan dampak yang disalurkan dari perisai ke tangan kananku. Panah api tampaknya tanpa henti hujaniku.

Namun, tidak satupun dari mereka berhasil mencapaiku. Perisai hitam memblokir mereka semua.

Sementara aku berpikir tentang apa yang harus kulakukan selanjutnya, Greed terus berbicara melalui 《membaca pikiran》

『Bagaimana dengan itu! Serangan fisik maupun magis tidak akan bisa menembus bentuk ketigaku. Perisai iblis ini layaknya sebuah benteng! Apa yang kau pikirkan sekarang! Kau bisa mulai memujiku, hormatiku sekarang, Fate ! 』

[Kita berada di tengah pertempuran. Bisakah kau diam!]

Sial, aku belum mencapai kawanan para orc, tapi Greed sudah berpikir bahwa kami sudah menang. Meskipun aku ingin membantahnya, aku harus mengakui bahwa ini adalah senjata yang bagus.

[Kau bisa melupakan tentang sarung barumu jika kau terus berisik.]

『Oioi, itu tidak akan berhasil. Jangan mengatakan hal semacam itu. Jika itu hanya Fate yang mengenakan pakaian baru, itu tidak adil jika aku tetap menggunakan sarung lamaku. Seharusnya sebaliknya! Aku harus mengenakan sarung baru, dan kau tetap dengan pakaianmu itu. 』

[Kenapa harus seperti itu !? Bukankah itu aneh !?]

Itu masihlah Greed yang tidak masuk akal. Sebagai penggunanya, aku harus bertahan dengan semua ulahnya.

Menggunakan perisai hitam untuk memblokir serangan orc, Greed dan aku melangkah maju karah para kawanannya.

Aku segera mendekati orc. Ketika aku akan kembali ke bentuk pedang hitam dan menerkam ke depan,

『Tunggu, Fate. Terus terobos seperti ini! 』

[Eh, apa kau serius !?]

Mungkinkah, dia telah menyimpan dendam kepadaku karena aku berencana untuk menunda membelikannya sarung baru? Karena kedengarannya konyol, aku tidak bisa untuk tidak mengomeli Greed.

『Kau akan melihat mengapa itu berbentuk sebagai perisai yang sangat besar. Sekarang, terus jalan tanpa berhenti ! 』

[Aku tidak peduli lagi.]

Dari mana keyakinan itu berasal? Nah, ketika dia seperti ini, itu berarti semua yang dia katakan akan berjalan dengan baik.

Ini tidak terjadi apa-apa, mari kita coba.

Aku memutuskan untuk menggunakannya dalam bentuk perisai daripada beralih ke pedang hitam.

Satu demi satu , aku bisa merasakan bunyi gedebuk menjalar ke tanganku dari perisai. Dan setiap kali, suara [Buhyiii] juga dapat didengar, yang berarti bahwa mereka telah mati karena

hantamannya.

Selain itu, suara anorganik terus mengumumkan peningkatan statistikku.

[Ini luar biasa]

『Benarkan, benarkan? Hahahahaha, ini adalah Shield Bash. Ini seharusnya membutuhkan kekuatan otot tapi saat ini kau dapat melakukannya dengan mudah. Terhadap monster selevel orc ini, mereka akan terpental dengan mudah seperti itu. Sekarang ayo, kecepatan penuh 』

[Yosh, ini dia]

Ini bagus. Jauh lebih mudah daripada menggunakan pedang ataupun sabit. Sungguh nyaman, tidak ada kebutuhan untuk melakukan hal-hal seperti tipu daya, aku hanya perlu berlari ke musuh dan menghantam mereka.

Sambil memikirkan hal itu, aku memangkas para orc.

Lalu aku memutar balik dan bergegas lagi kembali ke aras orc.

Sekali lagi, suara anorganik memberi tahuku tentang peningkatan statistikku.

Yah, mungkin ini aneh untukku mengatakan ini, tapi cara bertarung ini juga menarik.

Ketika aku mulai terbiasa dengan bentuk baru Greed ini, para Orc mulai membuat langkah baru.

Pemimpin high orc, telah mengubah formasi mereka.

Untuk mencegah aku untuk menginjak-injak mereka, makhluk itu memposisikan perisai di depannya, didukung oleh banyak orc dari belakangnya.

[Bisakah kita menerobosnya?]

『Jangan khawatir. Serang mereka dengan tegas. Fate, Maju ke depan tanpa rasa takut! 』

[Oke, akumengerti. Aku akan menghancurkan dinding orc itu secara menyeluruh.]

『Itulah semangat』

Aku mencoba menembus kawanan para Orc lagi, berlari seperti kuda yang berderap, yang lupa cara untuk berhenti.

Ketika kami melakukan kontak, aku merasakan dampak yang jauh lebih berat dari sebelumnya.

Meski begitu, aku tidak berhenti di situ saja.

[UooooooooooooooooOooooo]

Aku menaikkan suaraku bersama dengan kecepatanku. Pada saat itu dinding daging orc mulai mengalami beberapa kerusakan.

Bunyi tabrakan bisa terdengar hampir di mana-mana.

Orc di barisan belakang runtuh setelah menabrak satu sama lain, mungkin karena menyerap dampak antara perisaiku dan orc yang ada di baris depan.

Kupikir aku bisa mendengar beberapa bunyi 'Buhhyii'. Dan tepat sesudahnya, suara anorganik memberitahuku lagi tentang peningkatan statistikku.

Formasi orc secara bertahap dihancurkan, dan segera, mereka tidak akan mampu untuk menekan kekuatanku.

『Fate, go, go, go! Injak para babi itu menjadi daging cincang』

[Itu terlalu kasar! Buat kata-katamu menjadi lebih lembut]

『Apa maksudmu? Tidak ada 'kata-kata lembut' di kamusku ini.』

Astaga ... Kurasa itu tidak mungkin untuk mengatasi mulut busuk Greed. Memang benar bahwa korbanku saat ini telah berubah menjadi daging cincang, tapi tidak perlu ada yang memberi tahuku tentang hal itu.

Aaaaa, ketika aku benar-benar melihatnya, aku merasa seperti untuk sementara waktu aku tidak akan bisa makan daging.

Mari selesaikan ini. Aku mengerahkan kekuatan penuhku untuk menghancurkan formasi Orc.

Mereka benar-benar dikirim terbang ke langit. Seolah-olah bunga yang terbuat dari Orc telah bermekaran di langit.

《Gluttony skill activated》
《Durability+940800, Strength+921600, Magic+729600, Spirit+768000, Agility+729600 will be applied to your stats》

Bahkan dua squad Orc dengan mudah dihancurkan. Setiap Orc yang lebih lemah akan dikirim terbang ke kematian mereka dengan sentuhan sederhana dari perisaiku. Pada titik ini, aku hanya bisa beralih ke bentuk sabit dan mulai menuai jiwa mereka dengan sungguh-sungguh, tapi aku memutuskan untuk tetap berada dalam bentuk perisai karena aku mulai memahaminya.

Setelah aku menyadari bahwa sampai batas tertentu aku sudah terbiasa dengan senjata itu, aku mengalihkan perhatianku ke high orc yang berkulit biru. Aku sudah beberapa kali bertarung dengan Orc, dan aku tahu bahwa mereka memiliki hierarki sosial yang agak kasar namun ketat.

Orc yang lain mencoba untuk melindunginya karena Orc yang berkulit biru ini adalah individu berpangkat tinggi. Aku tidak tahu apakah mereka melakukan ini karena penalaran atau hanya karena naluri alami mereka.

Namun dalam hal apapun, perintah dari high orc adalah mutlak untuk orc yang levelnya lebih rendah. Itu seperti bagaimana manusia memperlakukan para kesatria suci.

『Apa yang akan kau lakukan, Fate. Apa kau akan mengejar mereka dan membunuh mereka semua dengan perisai iblis?』

[Tidak, biarkan saja mereka. Ayo kita selesaikan.]

Cukup dengan perisai hitam. Aku beralih ke bentuk busur hitam .

Aku mencabut panah sihir yang diciptakan dari kekuatan sihirku. Panah sihir ini memiliki fungsi pelacakan otomatis, jadi aku tidak harus benar-benar membidik dengan baik untuk dapat mengenai target. Bahkan seseorang dengan

pengalaman yang kurang dalam ilmu panahan sepertiku dapat menggunakannya dengan mudah.

Namun demikian, orc lainnya terus berada di jalur lintasan panah dan mencegah panah sihir untuk mencapai target utamanya. Dalam hal ini, aku hanya bisa mencoba rute lain.

Aku mengarahkan busur hitam ke langit, dan menembakkan 2 anak panah secara berurutan.

Panah sihir terbang di lintasan yang melengkung, melewati semua Orc lainnya, dan langsung memukul kepala high orc yang melarikan diri. Dengan panah sihir tertancap di kepala mereka, kedua high orc itu terjatuh ke tanah

**《Gluttony skill activated》
《Durability+406800, Strength+435500, Magic+350600,
Spirit+308600, Agility+336800 will be applied to your
stats》**

Aku mengangguk pada diriku sendiri setelah memastikan bahwa skill Gluttony telah diaktifkan dari suara anorganik yang bergema di kepalaku. Belum, tidak apa-apaSekarang aku, tidak akan apa-apa untuk mengkonsumsi banyak statistik seperti ini.

Aku ingin tahu apakah itu karena pertarungan dengan malaikat mesin Haniel, tapi skill Gluttony telah menjadi tenang seolah-olah itu sedang tertidur. Ini mungkin hanya sementara, tapi itu baik untukku. Atau mungkin itu hasil dari pelatihanku dalam menekan skill Gluttony. Yah, aku berharap itu memang yang terakhir.

Aku melihat ke sekeliling para Orc yang telah kehilangan komandan high orc mereka. Para Orc yang tersisa berusaha untuk menyerangku.

Tanpa pemimpin mereka, para orc tidak berbeda dari goblin atau kobold. Aku membunuh para Orc di kejauhan dengan busur hitam, dan menghabisi mereka yang berhasil mendekatiku dengan pedang hitam.

[Sepertinya aku akan bisa mengalahkan mereka semua]

『Umu. Dengan ini kau akan dapat membeli barang-barang baru. Cepat habisi mereka, kupas telinga mereka, dan kembali ke Babylon. 』

[Aku tahu itu]

Aku mulai memotong telinga orc yang telah terjatuh dan mengumpulkannya di dalam 2 tas yang kubawa. Ini cukup merepotkan karena mereka ada banyak. Tanpa diduga, bagian pertempuran ini jauh lebih mudah.

Aku mengumpulkan bagian-bagian yang diperlukan untuk membuktikan ke fasilitas pertukaran bahwa aku telah membunuh monster — telinga orc. Pada saat aku selesai memanen mereka, matahari sudah terbenam.

『Fate, jangan lupa telinga dari dua High orc itu』

[Ya]

Ironisnya , ahampir lupa, karena aku menyimpannya untuk yang terakhir sehingga aku tidak akan menjadi kebingungan.

Greed anehnya berguna pada saat-saat yang aneh.

Yossha, aku mengangkat 2 kantong tas rami berdarah.

[Yah, apa kita akan pulang?]

『Kita akan pulang atau begitulah yang kupikirkan. Fate, kita punya sebuah rombongan 』

Khawatir dengan peringatan dari Greed, aku mengangkat wajahku, dan benar bahwa party prajurit yang lain sedang menuju ke arahku.

Mereka adalah party prajurit yang sedang bertarung dengan squad orc yang berada tidak begitu jauh dari sini. Mereka yang menuju ke sini hanya berarti bahwa mereka sudah selesai berurusan dengan orc di pihak mereka.

Aku bertanya-tanya mengapa mereka datang ke sini. Aku menaruh tas-tas rami yang kubawa ke tanah dan menyiapkan tanganku pada pedang hitam, untuk berjaga-jaga jika aku perlu menggunakannya, dan menunggu mereka tiba.

Chapter 60 – Tempat Perpisahan

Jumlahnya ... itu sekitar 30 orang. Itu jumlah yang cukup besar untuk sebuah party.

Orang yang berjalan di bagian paling depan sepertinya merupakan pemimpin dari party tersebut.

Aku telah memperhatikan bahwa dia mengenakan perlengkapan kelas tinggi. Pria itu kemudian memberiku sebuah senyuman yang aneh.

Aku belum pernah melihat senyuman seperti itu sebelumnya.

Kau siapa....? Aku menggenggam pedang hitam itu lebih erat saat aku berdiri di sana.

『Tenanglah, Fate.』

[Ya, tapi aku merasa bahwa pria itu akan menjadi sebuah masalah.]

Tanpa menyadari pikiranku, dia tiba disini. Dia masih terus tersenyum bahkan ketika dia mulai berbicara kepadaku.

[Hai, namaku Norden Alistair. Kau benar-benar kuat. Aku telah menontonmu dari jauh dan sekarang, aku masih bisa merasakan kekuatan yang luar biasa darimu. Bolehkah aku mengetahui tentang namamu?]

Kata Norden sambil menawarkan tangan kanannya untuk berjabat tangan. Namun, aku tidak menanggapi.

[Aku Mukuro. Hanya seorang pejuang biasa. Tidak lebih, tidak kurang. Maukah kau menyingkir? Aku ingin kembali ke Babylon untuk mencairkan ini.]

Saat aku mengatakan hal itu, party milik Norden telah mengepungku. Aku tidak akan bisa pulang jika seperti ini.

Aku sedikit bermain-main dengan topeng tengkoraku, dan mengangkat tas rami di pundakku.

Entah bagaimana, aku punya firasat buruk. Orang-orang ini tampaknya tergila-gila pada Norden ini, karena sepertinya mereka tidak akan membiarkanku pergi sampai dia selesai berbicara.

Dan untuk itu, mereka semua menyiapkan senjata mereka.

Tsk. Itu terlalu berlebihan untuk orang dewasa. Cara mereka melihatku: seolah-olah aku sudah dianggap mati karena tidak mematuhi kehendak Norden.

Ada apa dengan itu.... Mustahil party ini dimaksudkan untuk melakukan sesuatu seperti ini, kan? Tidak, itu tidak mungkin.

Lalu mengapa....?

Selagi aku berpikir tentang ketidaksesuaian ini, mataku mengarah pada senjata yang terikat di pinggang Norden.

Pedang suci !? Aku mengerti. Jadi begitu. Namun demikian, itu tidak berarti bahwa aku harus mengubah sikapku.

[Jadi kau adalah seorang ksatria suci ...]

[Seperti yang kau duga, aku adalah seorang Ksatria Suci. Hari ini adalah pertama kalinya dalam hidupku dimana aku pergi berlibur. Jadi aku membawa orang-orangku dan datang ke tempat ini.]

Aku cukup kagum. Dia menganggap berburu monster hanya sebagai sebuah permainan. Norden memasang senyumannya sambil menyisir rambut pirangnya yang panjang dengan satu tangan. Jika aku seorang wanita, aku mungkin sudah jatuh cinta padanya. Sayangnya, aku adalah seorang pria.

Ini semua menghambatku.

Bagaimanapun juga, seorang Ksatria Suci, huh? Mungkin dia marah padaku yang saat ini telah merebut 2 pasukan Orc tersebut. Itu mungkin juga adalah alasan mengapa dia memerintahkan anak buahnya untuk mengepungku seperti ini.

[Mungkinkah kau menginginkan ini?]

Aku menunjuk pada dua tas rami yang penuh dengan telinga orc

Tapi Norden menggelengkan kepalanya.

Tsk, kurasa sia-sia aku mengkhawatirkannya.

[Biarkan aku memberitahumu ini: jangan buang waktuku lagi atau apapun itu.]

Ini adalah dunia di mana kekuatanlah yang mengatur segalanya. Aku bisa dengan mudah melakukan apa saja yang bisa dianggap tidak masuk akal di kerajaan.

Aku menarik pedang hitam dan mengacungkannya ke arah Norden.

[Tunggu, tunggu. Seperti yang kukatakan sebelumnya, aku sangat terkesan dengan kekuatanmu.]

[Begitu...?]

[Bagaimana dengan ini. Mengapa kau tidak melayaniku di bawah perintahku? Aku bisa memberikan apa pun yang kau inginkan.]

Seperti biasa, Ksatria Suci Tampaknya ini adalah satu hal yang tidak berubah bahkan di sini di Babylon.

Mereka menganggap bahwa segala sesuatu akan menjadi mungkin dengan uang dan kekuasaan semata. Itu adalah jenis cerita semacam itu.

Jika itu benar, maka aku bahkan tidak akan ada di sini.

[Aku menolak. Kau bisa meminta itu kepada orang lain. Tapi aku hanya bekerja sendiri dan tidak akan bergabung dengan pihak yang lain. Aku harap hanya itu saja.]

Aku terus mengacungkan pedang hitam ke arah Norden. Seperti yang dikatakan Greed "Tepat sekali, Tepat sekali" melalui 《**mind reading**》, aku pun bersiap untuk pergi.

Jika aku ingin melayani seseorang, itu hanya akan menjadi Roxy dan aku tidak memiliki niat untuk bekerja di bawah perintah ksatria suci lainnya. Aku sudah memutuskan itu pada hari dimana aku meninggalkan kerajaan.

Melihat sikapku, Norden sedikit mundur.

[Aku telah melihatmu menggunakan pedang hitam itu selama pertarungan sebelumnya. Aku benar-benar kagum. Bentuknya benar-benar bisa berubah, bukan? Dikatakan bahwa di masa lalu ada sesuatu seperti senjata yang beraneka ragam. Aku membacanya di dokumen-dokumen tua. Siapa yang mengira bahwa itu benar-benar ada? Jika kau tidak keberatan, bisakah kau tunjukkan cara kerjanya?]

[Aku juga menolaknya. Aku tidak punya waktu untuk melakukan itu sekarang.]

Sekali lagi, Greed mengatakan kepadaku melalui 《**Mind reading**》 : “Bunuh saja orang yang plin-plan ini. Aku yang agung ini mengizinkanku.” Dia berisik seperti biasanya.

Melihat ke arah Norden, dia menghela napas dan menggerakkan tangannya.

Bawahannya mulai mundur.

[Aku mengerti. Lalu haruskah kita menyimpannya ketika kesempatan berikutnya datang?]

[... . tidak ada waktu untuk yang berikutnya. Aku benci orang yang gigih.]

[Kita lihat saja nanti. Aku selalu mendapatkan semua hal yang aku inginkan. Dan itu tidak akan berubah bahkan untuk sekarang.]

Norden membiarkanku lewat dengan senyuman yang masih terpampang di wajahnya seperti biasanya. Saat aku melewatinya, aku memberi orang-orangnya lirikan sekilas. Semuanya tampak kuat. Mungkin Norden sendiri telah merekrut mereka karena bakat mereka.

Anak buahnya juga tampak senang melayani di bawahnya.

Astaga Aku bertemu dengan seorang pria yang menyulitkan segera setelah aku tiba di Babylon. Mengapa hidupku sepertinya selalu terkait dengan para kesatria suci?

Akhirnya, aku berhasil melepaskan diri dari party Norden. Ketika aku berpikir begitu, dia benar-benar memanggilku lagi. Aku bahkan tidak mau repot-repot untuk memutar kepalaku.

[Aku bekerja di distrik militer Babylon di bawah perintah Roxy Heart yang baru saja tiba kemarin. Kunjungi kami kapan saja jika kau merasa tidak keberatan. Aku akan menunggumu.]

Sialan, jadi dia benar-benar bekerja di bawah Roxy. Membayangkan mereka bersama, entah bagaimana ... itu membuatku marah.

Selain itu, aku bisa merasakan beberapa kebencian yang tidak diketahui yang berasal dari Norden. Aku hanyalah seorang pejuang biasa, jadi aku tidak bisa mendekati Roxy dengan mudah. Aku hanya bisa berdoa bahwa aku hanya membayangkan hal-hal belaka.

Ada juga masalah dengan apa yang dikatakan Eris padaku. Aura suram di sekitar Roxy semakin tebal.

Tidak peduli seberapa keras aku memikirkannya, tidak ada yang bisa kupahami. Dengan tas rami di pundakku, aku

menyeberangi perbatasan antara kerajaan dan Gallia. Udara segar memasuki paru-paruku. Iritasi yang sebelumnya mereda secara bertahap.

Tapi tidak semuanya. Aku belum pernah merasakan hal seperti ini sebelumnya, tapi sekarang itu terus menyelimutiku. Aku ingin tahu sebenarnya perasaan macam apa ini

[Hei, Greed.]

『Ada apa? Kemana perginya semangatmu yang biasa? 』

[Itu tidak, bukan apa-apa]

『Apa itu? Tidak apa-apa, kau bisa memberi tahunya padaku. 』

[Bukan apa-apa.]

Aku mencoba berkonsultasi dengan Greed, karena aku merasakan sesuatu yang aneh. Tapi aku merasa bahwa itu bodoh untuk melakukan hal semacam itu, jadi aku menahan diri. Itu akan baik-baik saja.

[Kalau begitu, mari kembali ke Babylon. Menjual semua ini dan beli peralatan baru.]

『Umu, aku sudah menunggu itu. Cari sarung pedangku yang terbuat dari emas murni 』

[Apa kau bercanda? Itu akan terlalu berat!]

『Hahahahah, anggap itu sebagai latihan otot. Bagaimana tentang itu! 』

Selain tentang bagian dari latihan otot, dia terlalu tidak masuk akal seperti biasanya. Greed lebih memilih peralatan yang terlihat mencolok. Dan dia terus menggangguku tentang itu. Jika aku menyerahkan pengelolaan peralatanku pada Greed, aku akan berakhir dengan berpakaian yang dipenuhi dengan pakaian emas Aku benar-benar tidak ingin membayangkannya.

Jika aku mencoba pergi ke kedai atau penginapan dengan tampilan semacam itu, aku akan menjadi bahan tertawaan.

[Kau gila. Normal adalah yang terbaik, normal! Normal adalah nomor satu!]

『Itu membosankan. Aku yakin kau akan membeli satu set pakaian berwarna hitam lagi, bukan begitu ~? Terlalu polos. 』

[Betul. Hitam adalah warna yang praktis karena kotoran yang menempel di atasnya akan sulit terlihat.]

『Baiklah, Baiklah.』

[Fu ~, sekarang sementara kita melakukannya, aku akan mencari sarung hitam untuk Greed.]

『Itu tidak akan bagus. Pilihanmu jauh dari kata mengesankan. 』

[Hah! Bicaralah pada dirimu sendiri!]

Benar-benar..... ketika kau mengatakan itu, aku merasa seperti ingin meninggalkanmu di dalam rak.

Ketika aku terus berbicara dengan Greed, benteng Babylon mulai terlihat. Kota pertahanan yang dilindungi oleh dinding luar yang terbuat dari logam adamantite. Kami masuk melalui gerbang di sisi utara.

Nah, mari dapatkan uangnya kemudian membeli baju dan sarung baru. Aku akan membeli beberapa pakaian yang akan cocok dengan topeng tengkorak ini. Tentu saja, semua itu akan berwarna hitam.

Chapter 61 – Gaya Greed

Karena aku punya dua tas rami yang dilumuri dengan darah, baik pedagang dan prajurit di dekat gerbang itu menatapku dengan tatapan takjub ketika aku melewati mereka.

Kemudian mereka mulai saling berbisik.

[Apa kau bercanda...]

[Oioi, mungkinkah itu semua adalah darah yang berasal dari telinga orc banyak banget ...?]

[Jika itu masalahnya, maka dia pasti telah mengalahkan 2 pasukan Orc sendirian? Siapa pria itu!?!]

Bahkan jika mereka berbisik, akhirnya aku akan mendengar tentang hal itu karena suara-suara itu akan datang ke telinga orang lain. Tidak akan lama sampai kehadiranku diketahui di Babylon.

Sekarang, meskipun aku sudah terkenal sebagai Warrior Mukuro, aku tidak perlu menyelinap seperti ketika aku masih berada di kerajaan. Di sini, di Babel, itu adalah peran para prajurit untuk menundukkan para monster.

Prajurit yang mampu menangani sejumlah besar monster pasti akan disambut di sini.

Aku tidak bermaksud meniru Gaya Greed tapi aku harus bertindak bermartabat.

Dengan darah yang masih menetes dari tasku, aku menerobos melewati kerumunan masa. Fasilitas pertukaran berada di ujung jalan utama di sisi timur gerbang menuju distrik militer.

Menurut pemilik penginapan di mana aku tinggal, itu adalah bagian tersibuk di dalam kota. Bukan hanya karena para tentara, tapi juga para prajurit.

Ini adalah tempat berkumpul yang umum bagi mereka karena di sanalah mereka dapat mengumpulkan informasi dan mencari tahu tentang hadiah untuk penaklukan monster.

Ketika aku tiba di sana, aku hanya berharap bahwa para prajurit yang klasik dan usil tidak akan merasa perlu untuk mencoba menciptakan masalah bagiku.

Yah, lagi pula aku memasuki fasilitas pertukaran dengan cara yang begitu mencolok jadi aku hanya bertanya-tanya tentang bagaimana para prajurit yang sudah ada di sana akan bereaksi. Bagaimanapun juga, aku tidak dapat menukarkan telinga Orc untuk dijadikan uang di tempat lain, itu adalah semua yang aku pedulikan.

Greed sekali lagi berbicara melalui 《**mind reading**》 untuk mengganguku.

『Fate, inilah yang perlu kau lakukan. Jangan memperdulikan para prajurit lainnya. Pisahkan mereka menjadi dua mulai dari kepala mereka. Aku bahkan akan membantumu! 』

[Berisik. Jika aku melakukan itu, aku akan membuat seluruh prajurit di seluruh Babylon menjadi musuhku.]

『Fuuhn, itulah yang aku inginkan』

[Kau ingin begitu!]

Ha ... Greed ingin aku menjadi pejuang semacam itu. Itu, meski konyol, itu tidak mengejutkanku ... dia hanya seperti orang sinting.

『Intinya adalah melakukannya dengan tampilan yang bermartabat. Itu yang selalu aku katakan 』

[Aku sudah tahu itu. Tapi aku tidak pernah diperlakukan sebagai seorang manusia sebelum aku membangkitkan skill Gluttony. Itu telah terukir jauh di dalam tubuhku, aku tidak bisa dengan mudah menyingkirkannya.]

『Menyedihkan. Kau adalah penggunaku! Baiklah, aku akan memandumu. Ikuti seperti yang aku katakan. 』

[Jangan terlalu dibesar-besarkan.]

『Aku tahu. Serahkan padaku, gahahahahahaha 』

Ha ~, itu membuatku merasa sangat khawatir.

Ini juga adalah sebuah percobaan. Jadi mari kita ikuti dia dengan bersungguh-sungguh. Ini adalah jenis dunia di mana prajurit yang kuat akan dapat bersuara. Di Babylon, akan sulit bagi seseorang jika prajurit lain terus mengganggu.

Setelah menerima saran sederhana dari Greed tentang bagaimana menjadi seorang pejuang pemberani, aku memasuki fasilitas pertukaran.

Ini luar biasa. Tempat itu sangat lebar. Jendela dan bahkan langit-langitnya dihiasi dengan kaca yang berwarna-warni. Aku bisa merasakan rasa keimanan melalui keindahannya.

Sementara aku sedikit terganggu, dua prajurit datang dari sisiku dan mengelilingiku.

[Oi, kamu menghalangi jalan kami. Enyah.]

[Ada apa dengan itu ... Kau tidak ingin wajahmu terlihat? Dan topeng tengkorak itu, terlihat kurang berselera. Terlebih lagi, di mana anggota partymu?]

[Ada apa dengan tas yang ada di tanganmu? Pokoknya sepertinya tidak ada yang berharga di dalamnya, eh, bocah tengkorak? Wajahmu pasti sangat jelek karena harus memakai topeng itu. Itu sebabnya kau menyembunyikannya, kan? Lepaskan topeng itu dan biarkan aku melihat wajahmu.]

Ya benar, aku langsung mendapat masalah.

Meski aku sudah mengetahui hal itu dan aku sangat tidak ingin mengakuinya..... itu mungkin karena tubuhku yang agak kecil dan terlihat lemah.

Setelah semua yang terjadi, apa yang Greed katakan padaku barusan tampaknya masuk akal sekarang.

Nah, Kenapa kita tidak mencobanya? Aku mencoba mengingat apa yang diajarkan Greed kepadaku.

[Diamlah, aku tidak punya urusan dengan ikan-ikan teri seperti kalian. Jika kalian tidak ingin berakhir terluka, maka segeralah enyah.]

[Haa !? Bajingan, apa yang barusan kau katakan?]

Wajah kedua prajurit itu berubah menjadi merah karena rasa marah, mereka menatapku seolah mencoba untuk menelanku.

Seperti yang diharapkan, mereka tidak bisa menarik senjata mereka. Jika kau terlibat dalam suatu pertumpahan darah saat berada di dalam fasilitas, maka kau akan dilarang menggunakan fasilitas pertukaran.

Dengan kata lain, kupikir itu akan baik-baik saja jika kami bertarung dengan tangan kosong. Sebenarnya, salah satu prajurit sudah menyerangku dengan sebuah pukulan.

Aku dengan mudah menangkap tinjunya dengan tangan kananku, dan berkata,

[Lakukan sekarang jika kau ingin menyerah.]

[Hah, aku ingin melihatmu mencobanya. Aku bersama teman-temanku disini.]

Teman-teman, huhjadi ada 8 orang? Karena sudah begini, aku akan melakukannya.

Aku menghancurkan tinju pria itu sebagai balasan.

[Gyaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa]

Dengan suara yang terdengar kesal, aku melempar dua tas rami ke udara.

Aku menendang pria dengan kepalan tangan yang hancur dan terjatuh di lantai. Dan yang satu itu telah jatuh.

Tujuh orang tersisa. Tiga dari mereka melompat ke arahku dari sisi kiri.

Aku harus menangani semuanya secara sekaligus. Dalam hal ini, aku mengaktifkan Skill seni bela diri 《One-inch Punch》 .

Ini adalah skill yang kuat yang dapat menghancurkan tubuh dari dalam. Ini dapat merusak organ, pecahnya pembuluh darah dan mematahkan tulang, melewati armor apapun. Ini sempurna karena dapat melumpuhkan musuh.

Mengalirkan kekuatan ke tangan kiriku, aku memukul salah satu pria yang berada di sisiku. Kemudian pukulan secara terus menerus pada bahu kiri dan kanan pria berkepala licin.

Setelah itu, aku menendang pria berjanggut itu di selangkangannya.

Ketiga orang itu roboh dengan beberapa suara menggelegar. Mereka semua menjadi tidak sadar dengan mulut berbusa.

Itu yang keempat Aku mempertimbangkan pilihan untuk melarikan diri, karena mereka semua akhirnya mulai menarik senjatanya.

Sepertinya mereka ingin membunuhku di sini dan saat ini juga. Meski begitu, aku tidak bisa benar-benar membalas mereka dengan sikap yang sama.

Serangan mereka sangat monoton. Sambil melihat gerakan kaki mereka seperti yang diajarkan Aaron kepadaku, aku bisa dengan mudah membaca serangan mereka.

Tanpa masalah, aku menjatuhkan keempat yang tersisa ke lantai dengan 《One-inch Punch》 . Kedelapan orang itu kini terbaring tak sadarkan diri di lantai.

Yah, Apa sudah semua?

Aku menangkap dua tas rami yang baru saja kulemparkan ke udara.

[Selesai?]

Tentu saja tidak ada jawaban dari pria yang sekarang tidak sadar. Meskipun aku memukul mereka dengan one-inch punch, aku sengaja melewati titik vital mereka. Mereka tidak akan mati, karena mereka memiliki tubuh keras seorang prajurit.

Aku melangkahi orang-orang yang jatuh dan menuju ke meja kasir untuk mengklaim hadiahku. Untuk informasi, melangkahi orang-orang dengan berani adalah sesuatu yang diajarkan Greed kepadaku. Tapi sekarang, aku benar-benar merasa ingin menginjak orang-orang ini.

Karena ada orang-orang seperti mereka, evaluasi publik terhadap para prajurit pada umumnya cenderung menjadi buruk.

Aku berjalan dengan tenang, dengan prajurit lainnya yang ada dihadapanku mulai mundur ke kiri dan ke kanan, aku berjalan ke arah kasir.

Resepsionis terlihat seperti seorang gadis yang menarik, dan dia tersenyum padaku. YahAku akan mencoba bersikap sebaik mungkin kepadamu.

[Permisi? aku datang untuk menguangkan ini]

[Y- ya Aku akan mengkonfirmasi sekarang jadi tolong tunggu sebentar.]

Dua tas rami yang berat mendarat di meja dengan suara keras. Karena dia tidak bisa membawanya seorang diri, petugas lain datang dari belakang untuk membantunya.

Kukira mereka sudah terbiasa dengan pekerjaan semacam ini. Konfirmasi akan tas rami itu tidak akan terlalu lama.

[Eee ada 400 telinga orc, dan 2 telinga high orc. Umm hanya untuk memastikannya saja, apa kau membunuh semua ini sendirian?]

[Ya tentu saja. Mereka sama sekali bukan merupakan musuh yang merepotkan.]

Aku menjawabnya sambil mengatur kembali topeng tengkorakku. Tidak perlu berbohong. Jika dibandingkan dengan pertarungan keras saat melawan malaikat mesin Haniel, para orc itu sebenarnya terasa terlalu imut.

Wajah resepsionis berubah pucat pada balasanku. Eh? Apa aku baru saja mengatakan sesuatu yang salah?

[Maaf. Tapi mungkinkah Tuan merupakan seorang ksatria suci?]

Tentu saja begitu. Untuk dapat mengalahkan pasukan orc sebesar itu, hanya para ksatria suci yang bisa muncul di dalam pikirannya. Selama Skill dosa mematikan milikku masih tidak diketahui, itu adalah hal yang normal untuk sampai pada kesimpulan semacam itu.

Dia takut karena dia tidak tahu apa yang harus dilakukannya jika aku benar-benar merupakan seorang ksatria suci. Dia takut bahwa aku mungkin akan mengancamnya karena tidak mengurus para prajurit yang baru saja menyerangku dengan

baik.

Fenomena semacam itu seperti yang ada di kerajaan masih berlaku bahkan di sini, di Babylon. Ke mana pun aku pergi, para kesatria suci masihlah berkuasa.

Tapi bagaimanapun juga, harap tenangkan dirimu. Kalau tidak, aku mungkin tidak akan bisa mendapatkan hadiahku dalam waktu dekat.

[Tidak, bukan. Aku hanya seorang prajurit bernama Mukuro. Aku bukanlah seorang Ksatria Suci.]

[Sungguh?]

[Tidak ada gunanya untuk berbohong tentang hal-hal semacam itu. Tolong cepat berikan hadiahku. Aku perlu mengganti pakaianku.]

[Ya, aku mengerti. aku akan menyiapkannya segera.]

Ada 100 koin emas di kasir. Rupanya, satu Orc bernilai 20 koin perak. Sementara High orc bernilai 10 koin emas. Jika aku menambahkan uang yang aku miliki sekarang, Maka totalnya 103 koin emas.

Itu adalah pekerjaan yang mudah, bukan !? Jika itu masalahnya, Mine yang mencintai uang seharusnya bisa menghasilkan banyak uang di Babylon. Namun dia tampaknya enggan untuk pergi ke Babylon. Tidak ada yang bisa aku lakukan dengan itu. Bahkan ketika dia terus membunuh monster di Gallia, Mine tidak menunjukkan kesediaannya untuk menukarnya dengan uang. Kukira untuknya, Gallia memiliki arti

yang berbeda.

Sudah lama sejak aku mempunyai banyak uang, jadi wajah di balik topeng tengkorak itu sebenarnya sedang tertawa sendirian. Bahkan jika harga di sini terlalu tinggi, aku masih bisa mendapatkan peralatan yang layak jika aku punya cukup uang.

Aku berterima kasih kepada si gadis resepsionis, dan ketika aku mencoba untuk meninggalkan fasilitas pertukaran dengan santai,

[Jadi itu kau. Apa kau yang melakukan itu?]

Aku terperanga oleh suara yang terdengar berwibawa dan familiar. Beralih ke sumber suara itu, ada seorang ksatria suci yang sedang berdiri di sana. Benar, itu adalah Roxy.

Kalau saja aku bisa melakukannya, aku lebih suka untuk menemuinya dengan pakaian yang lebih baik, dan bukanlah pakaian yang compang-camping seperti ini.

Chapter 62 – Warna Campuran

Hatiku cukup terguncang karena pergantian peristiwa ini.

Tapi seharusnya tidak apa-apa. Berkat penghalang pengenalan Skull Mask, Roxy tidak akan tahu bahwa aku sebenarnya adalah Fate. Mungkin, dia hanya akan berpikir bahwa aku adalah seorang lelaki eksentrik dengan topeng yang tampak mencurigakan.

Aku membuka mulutku dan hendak membalas ucapan Roxy yang menatapku, tapi aku menghentikan diriku.

Itu berbahaya Aku hendak mengatakan apa yang aku katakan ketika sebelumnya aku bekerja sebagai pelayannya.

Aku bukan pelayannya lagi jadi jika aku berbicara dengan rendah hati kepadanya, dia mungkin akan mencurigaku. Kukira akan lebih baik untuk berbicara dengan kasar seperti layaknya seorang pejuang.

[Jadi bagaimana kalau itu aku?]

Aku mengatakan hal itu dan menunggu tanggapan Roxy. Aku berkeringat di bawah topeng tengkoraku.

Dia berkata sambil menunjuk kakiku,

[Silakan mundur dari sana dulu. Aku merasa kasihan pada mereka karena telah diinjak olehmu.]

[Oh, oops.]

Rupanya aku tanpa sadar telah menginjak prajurit yang terjatuh sebelumnya. Sebelumnya aku melakukannya dengan sengaja,

tapi aku tidak bermaksud untuk melakukannya lagi saat menuju keluar.

Namun, penampilan Roxy telah mengguncangku sehingga aku tidak sengaja menginjak mereka lagi.

Aku merasa itu buruk untuk memandang rendah pada prajurit yang masih tidak sadarkan diri.

Meskipun mungkin itu tidak berguna, aku mencoba memutar alasan untuk situasi ini.

[Itu benar-benar merupakan pembelaan diri. Aku hanya membalas ketika mereka menyerangku.]

[Aku mengerti ... begitulah yang terjadi.]

Roxy meletakkan tangannya di dagunya saat dia menatap sekilas pada kedelapan prajurit yang jatuh itu dan mengangguk .

Empat dari mereka masih memegang senjata mereka jadi kupikir dia bisa mengatakan bahwa mereka memang menyerangku.

Setelah mengamati kedelapan prajurit itu, dia bertanya kepada staf fasilitas dan mendengar cerita mereka. Aku mengerti, tidak hanya dia mendengarkan kesaksian dari mereka yang terlibat, dia juga melakukan verifikasi lokasi dan meminta informasi dari pihak ketiga.

Dalam hal ini, itu pasti dapat dibuktikan bahwa aku terlibat dalam perkelahian dengan mereka dan bahwa mereka menyerangku terlebih dahulu.

Setelah berpikir cukup lama, Roxy membubarkan para staf dan akhirnya berkata [Aku mengerti situasinya sekarang.]

Dia datang dan berjalan ke arahku. Tidak seperti sebelumnya, sekarang aku merasa lebih tenang.

Aku merasakan sesuatu yang aneh ketika dia datang ke arahku .

Ehh !? Apakah Roxy sekecil ini?

Kembali ke Kerajaan, saya harus mencari sedikit karena mata kami tidak cocok. Tetapi sekarang, saya merasa bahwa saya harus melihat ke bawah sedikit.

Mungkinkah Roxy telah menyusut !? Tidak tidak, bukan itu.

Sekarang setelah aku memikirkannya, pakaianku terasa lebih pendek dari sebelumnya kurasa aku telah menjadi semakin tinggi.

Aku terus bertarung untuk sampai di sini, jadi aku tidak benar-benar memperhatikannya. Mungkin karena dietku sudah membaik dan aku telah menyerap banyak nutrisi berkat itu.

Ketika aku masih bekerja sebagai penjaga gerbang di bawah perintah keluarga Burix, aku harus puas dengan makanan kecil karena gaji kecilku. Setelah aku menjadi pelayan Roxy, aku bisa memakan lebih banyak makanan yang lezat dan sekarang sebagai pejuang, aku bisa makan lebih banyak makanan yang bergizi.

Waktu ketika aku bersama Mine, dia cenderung menghambur-hamburkan banyak makanan. Tentu saja, itu semua dengan biayaku sendiri.

Hmmatau mungkin, aku hanya terlambat tumbuh dan sekarang baru saja memasuki percepatan pertumbuhanku. Yah lagian, aku masih berusia 16 tahun. Tidak perlu terburu-buru.

Begitu ya ... jadi sekarang aku lebih tinggi dari Roxy sementara aku masih belum pulih dari rasa keterkejutan ini,

[Apa kau mendengarkan?]

Roxy memanggilku. Aku menjawab sambil terlihat pura-pura tenang.

[Ah, tentu saja aku mendengarkan. Jadi, apa itu?]

[Jadi kau sama sekali tidak mendengarkannya!? Astaga ... Kurasa aku juga harus memasukkanmu ke penjara untuk itu.]

Uuuuu, apa saja kecuali penjara.

Setelah mengancamku dengan santai, Roxy tersenyum dan meminta maaf.

[Biarkan aku bertanya lagi. Siapa namamu?]

[..... Mukuro.]

[Aku mengerti ... itu nama yang aneh.]

Roxy mungkin sudah menduga bahwa itu bukanlah nama asliku. Namun, prajurit cenderung menggunakan julukan sesuai dengan pekerjaan mereka sehingga dia tidak akan mengejanya lebih jauh.

Sementara aku mendesah lega, dia mulai menjelaskan tentang kegemparan ini.

[Yah, aku akan mengabaikanmu kali ini. Menurut staf, mereka akan mencari prajurit yang terlihat lemah dengan sengaja dan memeras mereka demi mendapatkan uang. Selain itu, para Ksatria Suci telah absen sehingga mereka terus melakukan itu untuk waktu yang cukup lama. Sebenarnya, apa yang telah kau lakukan cukup kasar. Jangan lakukan itu hanya karena kau mengerti bahwa tempat ini tidak dikelola oleh kerajaan.]

[Aku senang mendengarnya.]

[Apapun yang kau lakukan di lain waktu, tolong tetaplah merendah. Juga, tolong ganti pakaianmu sesegera mungkin. Itu ... tidak menyenangkan untuk mata orang lain.]

Roxy tersipu ketika mengatakannya, lalu menjauh dariku.

Mungkinkah dia menganggapku sebagai orang yang cabul? Meskipun bagus bahwa aku tidak menggunakan nama asliku, kukira evaluasinya untuk Mukuro telah turun secara signifikan. Itu bagus, lagian itu adalah nama palsu... ..uuuuuu ...

Roxy, yang telah menjauh dariku, memberi isyarat kepada para prajurit yang dibawanya untuk membawa kedelapan prajurit yang masih pingsan. Mungkin ke penjara. Aku berharap mereka merefleksikan diri mereka sendiri selama tinggal di sana.

Nah, mari kita tinggalkan fasilitas itu.

Ketika aku baru mulai berjalan, Greed berbicara kepadaku melalui «**mind reading**» .

『Aya~, kupikir aku akan botak dalam waktu singkat. Karena Fufufufufufu! Fate, aktingmu sangat buruk! Kau terlalu kaku. Begitu kaku sehingga aku mungkin akan salah mengira dirimu sebagai adamantite. Daripada Fate Graphite, kenapa kau tidak mengubah namamu menjadi Fate Adamantite ? 』

[Diam.]

『Selain itu, kau terlalu gegabah. Sangat menyakitkan untuk dilihat. Itu membuatku kesal 』

Bajingan. Orang ini, Greed... Dia bersenang-senang sementara aku ketakutan setengah mati karena pertemuan mendadak dengan Roxy. Orang ini benar-benar ... sialan.

[Baiklah, teruskan saja. Aku tidak akan membelikanmu sarung yang baru.]

『Beraninya kau mengatakan itu! Itu tidak ada hubungannya dengan ini. Kau tahu, kupikir melihatmu bertingkah bodoh di depan Roxy adalah momen paling menyenangkan yang mungkin akan menjadi hobi yang hebat! Itu terlalu menyenangkan. Bukan begitu, Fate? 』

[Kenapa kau bertanya padaku? Dan jangan membuat hobi yang aneh.]

Dalam hal ini, pada saat berikutnya , aku akan melakukannya dengan lebih baik saat aku bertemu Roxy. Mengabaikan kata-kata Greed, aku bergegas ke depan.

Karena aku ingin mengganti pakaianku sesegera mungkin.

『Ah, Fate. Apa mungkin kau merasa khawatir tentang apa yang dikatakan Roxy kepadamu? 』

[.....]

『Tepat sasaran, huh』

Seratus persen, itu memang benar.

Aku memasuki distrik komersial dan dengan cepat menemukan toko yang menjual peralatan yang terjangkau. Aku melihat pakaian berwarna hitam yang dipamerkan dalam kotak kaca. Sangat mudah untuk bergerak di dalamnya seperti yang kulihat .

Pakaian tu juga tidak mengabaikan statistik defensif. Lapisan besinya tampaknya menjadi titik kuncinya. Pakaian itu dijahit dengan sangat indah, menunjukkan usaha dan waktu yang dihabiskan untuk kerajinan itu.

Mari coba gunakan 《**Appraisal**》 di atasnya. Ini sebenarnya memiliki daya tahan sebesar 400. Pakaian normal memiliki daya tahan sekitar 100 sehingga itu akan bertahan lebih lama.

Apa yang harus kulakukan ... harganya 80 emas. Aku memiliki 103 emas di tanganku sekarang jadi membelinya akan menghabiskan sebagian besar uangku. Namun, itu tidak buruk.

Greed berkata kepadaku ketika aku akan memasuki toko.

『Pada akhirnya hitam lagi?. Belilah sesuatu yang lebih mencolok. Dan juga, bagaimana dengan sarungku? 』

[Jika itu tidak cukup, aku akan berburu lagi di siang hari.]

Gallia dipenuhi dengan monster. Menghasilkan uang dari perburuan itu adalah hal yang tidak perlu dipikirkan.

Itu juga mudah bagiku yang ingin meningkatkan statistikku.

Dengan mengatakan hal itu, tidak biasanya Greed menjadi diam. Aku berjanji sesegera mungkin akan membelikan sarung pedang untuknya.

Aku akan memasuki ke toko yang tenang dan bergaya. Lonceng yang menempel di pintu berbunyi dengan nada yang menarik.

Kemudian seorang pemuda, dua atau tiga tahun lebih tua dariku muncul dari dalam toko.

[Selamat datang, apa yang kau cari]

Ketika dia melihatku, matanya tampak seperti sedang menatap hidangan diatas piring yang bagus, lalu dia mulai memandangi bajuku.

Ada apa dengan orang ini !?

Aku memang berharap untuk mendapatkan layanan pelanggan di sini. Aku tidak pernah keberatan dengan itu, tapi pemuda ini tampaknya terobsesi dengan pakaianku. Wajahnya terlalu dekat, mundur!

Dengan ekspresi kaku, dia bertanya.

[Pelanggan ... situasi apa yang telah kau lalui? Itu seperti kau telah menyodorkan dirimu ke dalam lautan api ... ini adalah yang pertama.]

[!?]

Orang ini seolah-olah dia bisa melihat pertempuran yang telah kulalui hanya dengan melihat peralatanku...

Ini adalah bakat yang luar biasa. Sayang sekali bahwa dia belum dikenal. Sambil memikirkan itu, aku mencoba untuk meninggalkan toko.

[Tunggu sebentar.]

Dia sudah menghalangi jalanku secara tak terduga.

Lalu dia meraih tanganku dan bertanya.

[Bagaimana kalau ini, bisakah kau memakai peralatan dari tokoku? Aku akan menjualnya kepadamu dengan setengah harga ...]

[Setengah harga!?!]

[Betul. Setengah harga.]

Ketika aku bertanya tentang alasan mengapa dia melakukan hal seperti itu, dia tampak frustrasi dan mulai menjelaskan alasannya.

Chapter 63 – Jiwa Yang Tak Berdosa

[Namaku adalah Jade Stratos. Errm ... pengrajin peralatan bebas. Sebenarnya aku baru bekerja tiga bulan.]

Aku mengerti. Kupikir aku sedikit mengerti tentang apa yang ingin dikatakan Jade ..

[Dengan kata lain, kau ingin aku memakai peralatanmu yang belum kau jual untuk mengiklankannya.]

[Ya, aku yakin itu akan sangat meyakinkan. Kau seorang pejuang yang sangat kuat, menilai dari pakaian dan peralatanmu. Bagaimana dengan ini? Sebagai ganti untuk diskonnya, aku hanya ingin kau melampirkan ini ke dalam peralatanmu.]

Jade mengeluarkan emblem dengan tulisan “Toko Peralatan Stratos” di atasnya dari laci belakang. Jika dia menjahitnya di bajuku, tentu saja orang lain akan tahu dari mana aku membeli baju-baju itu.

[Tapi, apa itu benar-benar tidak apa-apa? Bagaimana jika aku bukanlah tipe pejuang seperti yang kau harapkan? Jika di masa depan aku melakukan sesuatu yang buruk, bukankah itu juga akan memengaruhi reputasi tokomu?]

Misalnya, terlibat konflik dengan para ksatria suci, terlibat dalam pertarungan antara tentara kerajaan dan Tenryu dan lebih banyak hal buruk mulai muncul di pikiranku.

Jade hanya menunjukkan tatapan geli dan berkata.

[Hahaha, mengapa kau cemas tentang itu? Para prajurit hanyalah orang semacam itu. Hal-hal semacam itu akan baik-

baik saja. Hiduplah untuk saat ini, pikirkan tentang dampaknya untuk nanti. Menjadi sombong dan kasar. Begitulah cara hidup para prajurit. Itu sedikit mirip dengan berbisnis dengan seseorang yang hampir mati]

[Itu mirip?]

[Ee, aku hanya ingin menjadi terkenal. Pertama di Babylon. Kemudian, seluruh kerajaan. Itu tidak mungkin dapat dicapai hanya dengan membuat peralatan terbaik. Aku membutuhkan seorang pejuang yang juga memiliki tujuan untuk mencapai ketinggian yang sangat tinggi dalam pertempuran ... itulah yang kuinginkan.]

[.....Aku mengerti. sama sekali tidak ada alasan bagiku untuk menolaknya. Mulai sekarang, mari bekerja bersama.]

[Ya, juga. Silakan abaikan formalitas, sekarang kita telah menjadi rekan bisnis.]

[Benar. Kalau begitu, aku akan melakukannya.]

Jade menjabat tanganku. Dengan itu, kontrak eksklusif telah ditetapkan.

Jadi mulai sekarang, aku akan memakai armor yang dibuat oleh Jade. Aku tidak bisa menggunakan senjata lain selain Greed. Jadi itu hanyalah armor.

Pertama-tama, kami akan menyesuaikan baju hitam yang sesuai dengan ukuranku. Setelah beberapa saat, Jade muncul kembali dari kamar belakang dengan sebuah pakaian di tangannya.

[Aku telah memutuskan untuk melakukan sedikit pekerjaan ekstra. Bagaimana menurutmu?]

[Initerlihat bagus.]

Lapisan kain merah telah dijahit di atas pakaian hitam.

[Kau hanya bisa melihat lapisan merah saat baju itu dilipat. Itu adalah suatu aksen yang tersembunyi. Silakan coba pakai.]

[Eh, lalu]

Luar biasa dalam waktu yang singkat dia sudah akrab dengan ukuran tubuhku. Pas dan nyaman. Sangat mudah untuk bergerak saat memakainya. Orang ini dia benar-benar hebat. Bahkan jika sekarang dia tidak bertemu denganku , dia pasti bisa menjadi seorang seniman terkenal di masa depan.

Sementara aku cukup kewalahan oleh perbedaan kualitas terhadap apa yang dapat kubeli di kerajaan,

[Bagaimana rasanya?]

[Melebihi harapanku. Seolah-olah kekuatanku telah meningkat hanya karena memakainya.]

[Aku akan merasa terganggu jika kau terlalu banyak memujiku. Bagaimana kalau mengganti sepatu botnya juga?]

[Silahkan]

Selain sepatu bot, dia juga menjual sabuk dan sarung jari padaku, yang berjumlah hingga 80 emas, sama dengan harga asli baju hitam itu.

Aku selesai berganti dan memeriksa penampilanku di cermin yang telah disiapkan toko.

Jika aku harus mengatakannya , itu terlihat bagus,. Meskipun warnanya benar-benar hitam pada pandangan pertama, kadang-kadang lapisan merah dapat terlihat, memberinya aksan yang bagus.



Tidak akan ada masalah jika aku bertemu Roxy di waktu yang berikutnya. Sambil memikirkan itu, Greed datang untuk mengeluh melalui 《**Mind Reading**》 .

『Penjahit itu benar-benar membuatmu menjadi pria』

[Kau ... Coba katakan itu lagi!]

Dia mengatakan hal yang sama ketika aku membeli pakaian baru di kerajaan bisakah kau sedikit memujiku?

Jade tampak penasaran setelah melihat interaksi semacam itu. Karena kebiasaan, aku terlibat dalam percakapan dengan Greed. Di mata orang lain, terlihat seperti pria aneh yang sedang berbicara dengan pedang hitamnya secara sepihak.

Itu adalah kesalahan di pihakku karena telah melakukan hal itu setelah membuat kontrak besar. Sementara dahiku berkeringat ,

[Fate benar-benar peduli pada senjatanya, bukan? Aku juga berbicara dengan senjata dan Armor yang kukembangkan. Ya, itu seperti apa yang sedang kau lakukan. Orang memperlakukanku seperti orang aneh karena hal itu.]

Itu sedikit lebih aneh dariku. Entah bagaimana itu terjadi, aku sudah termasuk dalam kategori yang sama.

Tentang melakukan percakapan dengan Greed, aku pasti akan mengungkapkan skillku untuk dapat menjelaskannya, jadi kukira sebaiknya aku berhenti melakukannya di tempat terbuka .

Jade, yang menganggapku sebagai seorang dengan jiwa yang sama, mulai berbicara tentang berbagai jenis senjata. Lalu dia

menatap Greed.

[Meski begitu, sarungnya terlihat cukup usang. Bagaimana kalau aku membuatkanmu yang lebih baik?

Sekarang apa yang harus kulakukan? Jika aku tidak memprioritaskan permintaan Greed, nantinya dia pasti akan mengganguku tanpa henti-hentinya.

Ketika aku bertanya secara diam-diam, dia mengatakan bahwa itu akan baik-baik saja untuk mencobanya. Tampaknya bahkan Greed mengakui kemampuan Jade sampai batas tertentu.

[Maka aku akan membiarkanmu melakukannya]

[Sungguh!? Lalu, bisakah kau membiarkanku untuk melihat pedang hitam itu?]

[Ya, baiklah.]

Aku menarik keluar Greed dari sarungnya dan menunjukkannya pada Jade. Sebagai tanggapan, wajah Jade mulai menegang, mulutnya ternganga.

[Oi, apa kau baik-baik saja?]

Aku mengguncangkan tubuhnya sampai Jade kembali ke akal sehatnya. Dia memberi tatapan lain pada Greed seolah dia ingin melahapnya, lalu kemudian dia perlahan menjadi tenang.

[Su ... Sungguh senjata yang sangat indah. Aku belum pernah melihat pedang satu tangan semacam itu sebelumnyaLuar biasa.]

Greed sangat gembira setelah mendengar hal itu. Orang yang sering menyombongkan dirinya, sekarang akan lebih menyombongkan dirinya, dan itu hanya membuatku semakin terganggu.

『Kau dengar itu, Fate! Bahkan orang itu memahaminya. Aura kedewaanku masih akan meluap bahkan jika kau mencoba menyembunyikannya dengan baik! Hahaha, puji aku lagi 』

Yosh, untuk membuatku merasa lebih baik, aku akan memutuskan tentang warna sarungnya. Aku tidak ingin itu berakhir dengan warna emas berkilauan, jadi sarung itu pasti akan menjadi hitam untuk mencocokkannya dengan peralatanku.

Namun, jika aku memilih warna hitam, aku sudah bisa melihat masa depan di mana Greed akan terus mengomeliku tentang hal itu. Bahkan sekarang Greed tidak terlalu menyukai sarung lamanya.

Kurasa saat ini akan lebih baik untuk sedikit menyerah pada keinginannya.

[Warna utama dari sarung pedangnya harus berwarna hitam, tapi aku ingin tahu apa kau bisa menghiasinya?]

[Hitam, bukan begitu?. Dekorasi apa yang kau inginkan?]

[Dekorasi emas. Hanya sedikit.]

[Aku mengerti .. Aku mengerti. Aku akan membuatkan sarung baru yang berkilau untuk pedang hitam ini. Namun, ini masihlah sebuah bisnis. Akan cukup mahal untuk membuat sarung yang bisa menandingi pedang itu. Kau baik-baik saja dengan itu?]

Ketika aku membeli peralatanku, Jade bahkan tidak mempertimbangkan biayanya. Tapi dia benar-benar mengatakan hal itu tentang pembuatan sarungnya. Sambil menelan ludahku, aku bertanya dengan cemas,

[Berapa banyak ... biayanya?]

[Bahkan jika aku memperkirakannya pada sisi terendah, itu tidak kurang dari 500 emas.]

Aku terbatuk di tempat. Apa yang ... Kenapa sarung milik Greed benar-benar berharga 6 kali lipat dibandingkan dengan peralatanku sendiri! Aku tidak mengerti.

Greed berkata kepadaku yang enggan.

『Beli itu. Ini akan menjadi pengeluaran 500 emas yang dihabiskan dengan baik. Jade tampaknya memahamiku sampai batas tertentu, dia akan membuatkanku sarung yang bagus. Setelah mempertimbangkan tentang harganya, itu adalah harga yang dapat diterima. 』

Sudahlah, Greed mencoba mendorongku untuk membelinya. Akan merepotkan untuk menolaknya sekarang.

Aku hanya memiliki 23 koin emas yang tersisa. Mengingat biaya untuk penginapan, aku harus menyimpan 3 koin emas.

Haa, Aku menghela nafas panjang,

[Apa kau menerima cicilan? saat ini aku hanya memiliki 20 emas...]

[Tentu saja. Untuk sementara, aku akan mengurus tentang 480 koin emas yang tersisa. Aku ingin tahu apa kau dapat membayarku kembali dalam waktu satu minggu?]

Setelah negosiasi selesai, Jade mulai mengukur ukuran Greed ke setiap sudutnya. Dia bekerja sambil terus menerus menghela nafas yang terkesan bahwa dia sangat mengagguminya.

[Selesai, sekarang aku telah memiliki informasi yang diperlukan. Tolong kembalilah dalam waktu seminggu! Kau dapat mengharapkan hasil yang terbaik dari apa yang pernah aku buat hingga saat ini.]

[Ya, aku akan menantikannya. Sementara itu, aku akan bekerja keras untuk menghasilkan uang.]

Ketika aku keluar dari toko Jade, aku melihat ke langit sambil membenarkan topeng tengkorakku. Sudah malam hari. Tanpa kusadari , waktu telah berlalu.

Sekarang, apa yang harus aku lakukan? Isi dompetku telah hilang sia-sia. Aku ingin tahu apa tidak apa-apa bagiku untuk kembali ke penginapan sekarang.

Seharusnya tidak ada masalah karena biaya untuk tinggal disana adalah 50 koin perak untuk satu malam. Aku mampu untuk tidak memakan apa pun yang harganya mahal, seperti makan malam, misalnya. Wanita Pemilik penginapan itu sangat bagus dalam merekomendasikan berbagai hal, jadi aku harus ekstra hati-hati. Sudah ada kecelakaan karena minum alkohol kemarin.

Yah, aku juga bisa melakukan perburuan malam untuk sesuka hatiku. Aku biasanya berburu di malam hari selama aku berada

di kerajaan. Dengan kemampuan 《**Night Vision**》, aku bisa berburu dengan normal meskipun itu malam tanpa bulan.

Tapi bagaimanapun juga, mari kembali ke penginapan. Aku melintasi jalan utama dari distrik komersial ke distrik pemukiman. Kadang-kadang, aku menemukan beberapa prajurit yang mabuk sedang berjalan bahu-membahu dengan riang. Rupanya mereka sedang memiliki hasil buruan yang bagus.

Aku berharap bahwa aku juga akan berhasil dengan peralatan baruku besok.

Aku tiba di penginapan bata tua yang telah kutinggali, dan masuk.

[Selamat datang kembali! Yah, baiklah. Apa kau lihat itu.]

Wanita pemilik penginapan itu menyapaku dengan suara yang ceria. Dia memberiku tatapan bagus dari atas ke bawah sambil tertawa seperti seorang laki-laki.

Lalu, dia menepuk bahu.

[Ini adalah peralatan yang cukup bagus. Bukankah harganya mahal?]

[Seperti yang kau katakan. Aku cukup tercengang dengan harga yang ada di Babylon.]

[Tapi kau telah membeli semuanya secara sekaligus. Kau adalah seorang pejuang sejati, bukan begitu?]

[Perjalananku masih panjang, tolong jangan terlalu membebaniku.]

Wanita pemilik penginapan itu tertawa ketika dia mendengar hal itu.

[Kau lapar, kan? Ayo, mari kita makan malam. Putriku juga telah menantikannya, untuk makan malam bersamamu.]

[Hari ini, aku tidak akan minum seperti kemarin.]

[Tentu saja, kau tidak perlu mengatakan hal itu dengan keras.]

Aku ditarik ke ruang makan. Kedua anak perempuannya sudah duduk di sana, seolah menunggu kedatanganku.

Ada banyak sake di meja ... tidak ada tanda-tanda minuman keras nan mahal yang telah kuminum kemarin.

Semua koin emas dari sisa kekayaanku telah hilang tertiuip angin begitu saja.

[Sekarang, lanjutkan ke bisnis.]

[Tolong bersikap lembut padaku]

Kesimpulannya ... koin emasku telah menghilang. Baiklah! Besok aku akan berburu monster dengan penuh semangat.

Aku kembali ke kamar dan berbaring di tempat tidur lalu menutup mataku. Aku minum terlalu banyak ... langit-langit terasa seperti telah berputar-putar sampai akhirnya kesadaranku memudar menuju tidur yang damai.

=====

Aku berdiri sendirian di dunia yang tidak dikenal. Ketika aku melihat ke atas, itu berwarna putih. Bahkan tanahnya juga berwarna putih.

Pemandangan yang sama terus berlanjut tidak peduli seberapa jauh aku berjalan. Hal yang lebih menggelikan adalah aku tidak bisa melihat cakrawala di sini.

Tidak ada apa pun selain warna putih di dunia ini. Tubuhku bahkan tidak membentuk bayangan.

Tempat apa ini!? Kenapa aku terjebak di sini !?

Ketika aku melihat ke sekeliling, tiba-tiba ... Seorang gadis putih muncul di depanku.

Gadis itu menatapku dengan mata merahnya, tertawa sambil tersenyum.

『Kita akhirnya terhubung』

Aku mengenalinya.

Ya, itu betul. Dia adalah gadis yang bertindak sebagai inti dari malaikat mesin Haniel yang pernah kulawan bersama dengan Mine.

[Kau yang waktu itu]

Dia mencoba mengatakan sesuatu kepadaku, tapi aku tidak dapat mendengarnya karena suara yang semakin berisik.

Tapi tetap saja, rasanya itu adalah sesuatu yang penting.

Aku mati-matian mencoba untuk mendengarkannya. Tapi dengan demikian, dunia di sekitarku mulai menjadi gelap.

Aku mencoba untuk mendekatinya —.

Namun sebelum itu terjadi, dunia telah kehilangan cahayanya dan aku juga kehilangan pijakanku, jatuh ke dalam jurang.

[Uaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa]

Dia hanya bisa melihatku dengan wajah sedih.

Saat aku terjatuh dan terus terjatuh ke dalam jurang yang gelap—

Apa yang kulihat selanjutnya adalah dunia di mana manusia dan monster saling bertumpuk di atas satu sama lain, berjuang, menderita, terbakar dalam warna merah. Hanya ada satu kata untuk mewakili pandangan ini, Neraka.

=====

[Huff huff huff huff]

Aku terbangun dengan keringat di sekujur tubuhku. Itu bukan perasaan yang baik.

Apa itu tadi? Itu itu hanyalah mimpi, aneh itu seperti sesuatu yang nyata, tapi itu masih terukir dengan jelas di dalam ingatanku.

Isinya terlalu banyak sehingga aku tidak bisa menggambarkan seluruh hal yang telah terjadi, dan perasaan ketika aku terjatuh

ke dalam jurang itu terlalu suram.

Mungkin, itu terjadi karena aku mengalahkan malaikat mesin Haniel. Mimpi itu muncul dari rasa bersalahku karena membunuh gadis kecil itu.

Sekarang setelah aku memikirkannya, dia ... apa yang dia coba katakan padaku? Ketika aku mengingat wajah sedihnya, aku menjadi penasaran.

=====

Chapter 64 – Hitam dan Putih

Sebulan telah berlalu berlalu sejak itu terjadi. Sampai saat ini Tenryu tidak pernah menyeberangi perbatasan Gallia. Namun, beberapa kali ia melakukan pendekatan.

Setiap kali itu terjadi, Skill gluttony akan terbangun dan menghantamku dari dalam diriku, aku hanya bisa bertahan dengan rasa putus asa sampai Tenryu kembali ke pusat Gallia.

Ada sesuatu yang lain yang telah hilang, aku tidak bisa berbuat apa-apa selain berpikir demikian.

Maka, waktu berlalu tanpa kusadari.

[Pelanggan, mengapa terlihat lesu begitu?]

Sambil mengatakan itu, Eris mendekati meja tempat dimana aku duduk, rambut kebiruannya bergoyang-goyang saat dia tersenyum padaku.

Aku, di sisi lain, cukup terkejut hingga aku menunjukkan jariku ke topeng yang kukenakan.

[Bahkan dengan ini, kau masih bisa tahu ekspresi seperti apa yang aku miliki? .]

[Aku juga bingung tentang itu? Aku hanya tahu saja.]

Eris memasang wajah yang manis saat dia duduk di sebelahku. Apa ini akan baik-baik saja? Bukankah kau masih bekerja? Eris lalu melanjutkan pembicaraan seolah-olah untuk mengatasi pikiranku itu.

[Tuanku sangat manis. Dia tidak akan marah padaku bahkan jika aku sering menganggur.]

[Toko ini akan bermasalah jika kau terus melakukan itu.]

Sambil melihat sekeliling, aku melihat situasi yang tidak terduga.

Orang-orang yang tertarik karena Skill Lust sekali lagi mengerumuni toko hari ini. Di belakang, pemilik toko yang benar-benar membenci untuk bekerja keras sedang sibuk bergerak ke sana sini.

[Pada tingkat ini , majikanmu akan mati.]

[Ahaha. Dia mengatakannya sendiri bahwa dia tidak akan membiarkanku melakukan hal semacam itu]

Eris telah mengincarnya, saat-saat dimana aku menurunkan penjagaanku, dan mencoba mendekat.

[Chi, lihat mataku dengan benar.]

[Tidak bisa. Aku akan terpengaruh.]

[Hanya sedikit saja seharusnya akan baik-baik saja, kan?]

[Tidak tetaplah tidak! Tidak ada yang namanya 'hanya sedikit']

Skill lust itu sangat kuat. Nah, karena daya tarik itu sebenarnya adalah efek berbahaya yang tidak diinginkan dari Skill lust, maka dia tidak bisa mengendalikannya dengan cara apapun.

Eris dan aku cukup sering bertemu di sini sejak aku tak perlu untuk bertarung melawannya, dan dia telah memberitahuku

tentang krisis apa yang akan menimpa Roxy, dan dia hanya akan menjadi pengamat dalam hal ini.

Tentu saja ,aku tidak sepenuhnya mempercayai dia, itulah mengapa aku terus mengunjungi bar ini untuk memeriksanya.

Sambil mengabaikan tatapan raguku, Eris terus tersenyum padaku.

[Meski begitu, Fate sering sekali datang ke tokoku. Itu ... merepotkanku.]

[Jangan salah paham. Aku datang ke sini bukan hanya untuk melihatmu.]

Sambil mengatakan itu, aku menyingkirkan Eris yang semakin mendekat., Dia tertawa tanpa rasa takut,

[Ah, mungkinkah kau, yang disebut sebagai tipe tsundere?]

[..... Ha!? Apa yang kau bicarakan. Jika itu memang benar, maka itu tidak akan ditujukan padamu!]

[Aaaaaaa, Sungguh mengerikan]

Eris kemudian menjadi kaget karena rayuannya telah gagal.

Sambil mengubur wajahnya di lengannya, dia melirikku dan berkata dengan suara rendah.

[Aku berharap kau tertarik padaku ... dan bertindak mesra kepada ku ..]

[Itu menakutkan, kau tahu?]

Apa kau bercanda sementara aku mencoba melawan kekuatan sihirnya, seseorang terbatuk dari belakangku.

Ketika aku berbalik ... Ada penguasa kota benteng Babylon-Roxy Heart.

Seperti biasa, Armor berwarna putih itu sangat cocok dengan penampilannya, sementara itu , ada seorang gadis yang menggesekkan pipinya padaku.

[Senang bersenang-senang? Tuan Mukuro?]

[Ah, tentang ini]

Aku melepaskan Eris yang sedang menggodaku, dan mendorongnya ke samping. Dia sepertinya tidak suka didorong seperti itu, jadi dia mengambil anggur dan meminumnya tanpa izin. Sebelum itu Mine, dan sekarang Eris. Kenapa aku terus menemukan gadis yang suka merebut barang-barangku tanpa persetujuan dariku?

Yah, terserah. Itu bukan perhatianku sekarang. Ngomong-ngomong, kenapa Roxy ada di sini?

Aku berbalik ke arah Roxy,

[Baiklah kalau begitu, apa yang kau inginkan dariku?]

[Ee, jujur sekali. Apa kau tidak tahu tentang hal itu?]

[Tidak juga]

Aku sudah tahu? Tidak ada satupun yang benar-benar muncul dalam pikiranku. Namun, dari cara dia melihat, sepertinya bukan itu masalahnya.

Ketika aku memutar leherku dan memperbaiki posisi topeng tengkorakku, Roxy menghela nafas sambil menerima sepucuk surat dari tentara yang mengikuti di belakangnya.

[56 kasus kekerasan terhadap prajurit lain, 21 kasus kerusakan properti. Semuanya hanya dalam satu bulan. Luar biasa.]

Aaaaahh, hal-hal itu itu menjadi sesuatu yang biasa terjadi di setiap harinya, yang hampir tidak terlintas di pikiranku. Aku bahkan berurusan dengan beberapa prajurit sebelum datang ke sini.

[Itu tidak bisa dihindari. Mereka sangat menyukaiku, setiap harinya mereka benar-benar menyerangku. Itu tidak seperti mereka mau mendengarkannya bahkan jika aku mencoba untuk berbicara dengan mereka. Bahkan kau mengerti itu, kan ?]

[Tentu saja ada banyak prajurit seperti itu di Babylon.]

[Un un, itu benar! Mereka menyerangku seperti semut yang telah menemukan gula.]

[Namun, seperti yang kukatakan sebelumnya, aku tidak bisa membiarkan kekerasanmu terus berlanjut.]

Mungkinkah, kau ingin memasukkanku ke dalam penjara? Biarkan aku istirahat sejenak Aku sedang bersantai sambil minum minuman di bar, dan kau ingin menangkapku begitu saja?

Sambil tersenyum di bawah topeng tengkorakku, aku melihat Roxy menggelengkan kepalanya.

[Apa kau tahu alasan mengapa para prajurit lainnya terus menargetkanmu?]

[Karena mereka terlalu menyukaiku?]

[Salah! Itu karena kau bukan bagian dari salah satu party. Untuk orang normal, sulit untuk menyerangmu secara individu, jadi tentu saja mereka membentuk party untuk membuatnya dapat berfungsi dengan baik. Itu sebabnya, daripada bekerja sendiri, kenapa kau tidak bergabung dengan beberapa party saja?]

[Dengan cara semacam itu, akankah konflik yang membosankan itu dapat berhenti?]

Aku bisa mengerti apa yang Roxy coba katakan padaku. Selalu ada setidaknya lima prajurit yang datang menyerangku pada saat yang bersamaan. Aku tidak pernah bertarung satu lawan satu.

Dengan kata lain, akan lebih mudah untuk menjaga mereka tetap menjauh dariku jika aku menjadi anggota sebuah party daripada melakukan sesuatu seorang diri.

Roxy terus berbicara sambil mengangguk.

[Jadi aku punya saran untukmu.]

Dia menerima surat lagi dari seorang tentara, dan menyerahkannya kepadaku.

Ketika aku membuka surat itu dan membacanya, aku menemukan sesuatu yang tidak terduga sedang tertulis di sana

.

[Ini]

[Ehm, bagaimana menurutmu? Untuk seseorang sekuat dirimu, kami dapat mempekerjakanmu sebagai tentara bayaran di bawah pasukan raja. Dengan cara itu, para prajurit yang mengganggu itu tidak akan bisa menyentuhmu.]

[Oh ~, jadi kau mencoba untuk membeliku]

Saat mendengar itu, Roxy membersihkan tenggorokannya, ia terlihat bermasalah.

[Aku hanya merasa jengkel. Kau benar-benar dapat meredam semua serbuan monster hanya dengan seorang diri saja. Itu telah dikonfirmasi oleh fasilitas pertukaran. Tidak diragukan bahwa kau adalah orang yang terampil. Saat ini, prioritas utamaku adalah memperkuat kekuatan tempur dari pasukan kerajaan. Selain itu, aku secara pribadi berpikir bahwa pilihan yang terbaik adalah memasang tali pada orang-orang sepertimu.]

Benar, benar. Babylon memang agak terlalu liar. Bahkan aku dianggap sebagai orang yang berbahaya oleh Roxy. Aku tersenyum pahit di bawah topeng tengkorak itu.

[Aku bukanlah seekor anjing.]

[Benar Maafkan aku. Aku menggunakan kata-kata yang salah. Kulihat ... Kau tampaknya hidup tergesa-gesa untuk sesuatu.]

Bahkan sekarang Roxy masih memikirkanku. Namun, aku tidak akan hidup di bawah perlindungannya lagi. Aku telah memutuskan hal itu ketika aku meninggalkan rumah keluarga Heart.

Dan ada juga masalah dengan ksatria suci bernama Norden. Jika dia tahu bahwa aku bergabung dengan pasukan raja, dia pasti akan datang bersama dengan masalah. Selain itu, karena dia secara teknis adalah bosku, aku tidak akan bisa melakukan apa pun padanya.

Mampu bergerak dengan bebas adalah yang terbaik.

[Terima kasih atas perhatianmu, tapi aku tidak akan kemana-mana.]

Roxy memikirkan sesuatu untuk beberapa saat setelah mendengar jawabanku, tapi dia dengan lancar menerimanya.

[Aku mengerti. Entah bagaimana, aku telah memprediksi jawaban semacam itu. Kalau begitu, maukah kau keluar denganku sebentar?]

Roxy menunjuk ke arah luar saat dia berkata begitu. Apa yang dia bermaksud dengan keluar?

Ini dia tidak perlu menjelaskan tentang apa artinya itu. Aku sedikit bisa memahaminya karena udara di sekelilingnya telah berubah.

[Bagaimana jika aku menolak?]

[Lalu, kau akan merefleksikan perbuatan masa lalumu di penjara. Itu tidak baik untukmu, kan? Aku sendiri, sedikit penasaran dengan kehebatanmu, prajurit Mukuro.]

Roxy berjalan keluar dari bar. Baiklah, aku ingin menghindari ini jika itu memungkinkan, tapi kurasa saat ini, itu tidak mungkin

.

Mengapa aku harus menyilangkan pedang dengan Roxy? Lalu, Eris melambai padaku.

[Rntah bagaimana , ini menjadi menarik. Aku hanya bisa bersorak, tapi lakukan yang terbaik.]

[Kau mabuk, bukan?]

[Aku hanya pengamat, ingat?]

Dia benar. Itu sebabnya dia tidak ikut campur ketika aku berbicara dengan Roxy. Dia hanya diam di sana menyeringai dan tersenyum ... kepribadian yang bagus.

Lalu, aku meletakkan tanganku di pegangan pedang hitam.

『Ini telah menjadi menarik, Fate ! 』

[Bahkan kau mengatakan hal yang sama!]

『Hahahahaha, aku juga adalah seorang pengamat. Toh , aku hanyalah senjata,. Sekarang cepat pergilah. Jika tidak, Roxy akan berada dalam suasana hati yang buruk, dan kau akan menghabiskan malammu di dalam penjara 』

Jangan bercanda seperti itu! Aku mengikuti Roxy untuk keluar dari bar. Akan sedikit tidak masuk akal jika itu hanya untuk pertarungan sederhana. Aku tidak peduli, tapi aku harus melakukannya.

Chapter 65 – Pedang Hitam dan Pedang Suci

Ketika aku melangkah ke luar bar, aku menemukan Roxy sedang berdiri di tengah kerumunan, membentuk lingkaran di sekelilingnya.

Agar tidak mengganggu kami, para tentara menjaga orang-orang tetap menjauh dengan kuda-kuda mereka. Itu adalah pengaturan yang cukup rumit.

Aku hanya bisa berpikir bahwa ini merupakan niatnya sejak awal. Bagiku, yang hanya mengenalnya ketika bersama di kerajaan, ini sebenarnya cukup mengejutkan.

Bertarung di depan kerumunan orang? Tentu saja ini bukanlah yang pertama bagiku. Aku bisa melakukannya tanpa berkedip. Hanya saja lawan kali ini adalah Roxy. Tidak akan ada bedanya dengan semua prajurit yang pernah kulawan sebelumnya.

Ini tidak bisa ditolerir.

Namun, sepertinya aku juga tidak bisa untuk melarikan diri.

Sekali lagi, aku menghela nafas.

Aku memastikan bahwa topeng tengkorak itu terpasang dengan kuat sehingga topeng itu tidak akan terjatuh saat di dalam pertempuran, lalu menaruh beberapa kekuatan ke kakiku dan melompat. Aku melompati kerumunan dan mendarat di depan Roxy.

Saat berhadapan dengannya, aku mengeluh,

[Seperti sebuah masalah besar]

[Begitukah? Aku hanya berpikir bahwa kau tidak akan menerimanya kecuali aku melakukannya sampai sejauh ini.]

Kau mengerti aku dengan baik ... Namun, bagaimana dengan posisimu sebagai penguasa kota benteng ini?

[Kita berada di depan banyak orang. Apa yang akan terjadi padaku jika, katakanlah, kau kalah?]

[Siapa Takut. Aku tidak begitu peduli tentang hal semacam itu. Tapi itu bukan berarti aku juga ingin kalah.]

Roxy mengacungkan pedangnya sambil menatap lurus ke arahku.

Saat dilihat olehnya, rasa putus asa mulai muncul di dalam diriku. Terguncang oleh perasaan itu, aku mengangkat Greed tanpa menariknya keluar dari sarungnya.

Roxy mengerutkan keningnya pada tontonan ini.

[Apa kau akan melawanku hanya dengan menggunakan sarungnya? Itu lelucon yang buruk.]

[Tidak, aku serius. Aku akan bertarung apa adanya. Tapi pedangku sedikit terlalu berbahaya untuk pertarungan semacam ini.]

Aku memiliki pedang hitam yang masih berselubung. Sarung itu sendiri dibuat oleh Jade Stratos yang telah menandatangani kontrak eksklusif untuk menyuplai peralatanku. Warnanya hitam dengan hiasan emas.

Memadukan itu dengan hiasan emas sebenarnya bukan karena itu cocok dengan selera Greed. Itu adalah sesuatu yang ditambahkan oleh Jade karena kehendaknya sendiri. Ketika kami mendengar tentang gagasannya, Greed dan aku hanya bisa merasa terkesan oleh bakatnya.

Menghadapiku bersama dengan pedang sucinya, Roxy tampak ragu-ragu.

[Aku tidak tahu apakah sarungnya akan rusak]

Biasanya aku akan berpikiran sama. Namun, Sarung pedang ini bisa menanganinya sampai sebanyak ini.

Bahkan, itu cukup keras untuk dapat menahan serangan dari pedang suci.

[Yah, bisakah kita mulai?]

[Baiklah. Aku tidak bermaksud untuk menahan diri saat melawanmu. Bolehkah kita lanjutkan?]

[Ya...]

Kami dengan cepat mendekati satu sama lain. Aku bertanya-tanya, seberapa hebat kecakapan bertarung Roxy. Aku dapat dengan mudah memeriksa statistik dan skillnya melalui Appraisal. Tapi aku tidak ingin menggunakan cheat semacam itu.

Aku tidak bisa melakukan itu karena dia sangat serius ingin bertarung melawanku. Aku hanya bisa menanggapi kehendak Roxy, pedang melawan pedang.

Greed mendengus, lalu berbicara denganku melalui 《**Mind Reading**》.

『Kau bukanlah seorang kesatria, tapi kau bertindak sangat sopan? Tawa 』

[Diam]

Aku mengabaikan ucapan Greed, dan menyilangkan pedang dengan Roxy.

Suara benturan logam memenuhi udara. Anehnya, kakiku didorong ke tanah.

Serangannya lebih berat dari yang kuduga! Serangan pedang Roxy terus berlanjut, menjadi lebih berat dengan setiap serangan yang dilancarkannya, yang akhirnya permukaan tanah itu mulai retak, menciptakan sebuah kawah kecil.

[Ku ... kau tidak terlalu menahan diri, bukan?]

[Bukankah aku sudah memberitahumu? Aku tidak bermaksud untuk menahan diri.]

Memiliki sedikit pilihan, aku menyingkirkan pedang Roxy. Dia melompat mundur untuk menanggapi itu. Kekuatan di balik serangannya bukanlah sebuah lelucon. Itu bukan sesuatu yang berasal dari skill.

Itu berasal dari pelatihan. Dia pasti terus berlatih agar dapat menggunakan statistiknya sampai pada batasnya. Aku tidak pernah melihatnya melakukan itu ketika dia berada di halaman rumah, jadi itu pasti terjadi ketika dia pergi ke distrik militer.

Sekarang, kupikir aku lebih baik daripada Roxy dalam hal statistik. Tapi ketika itu menyangkut pengontrolannya, itu adalah cerita yang berbeda.

Biasanya, manusia akan naik level dan mendapatkan statistik saat mereka terus mengalahkan monster dan mengasah diri mereka sendiri. Oleh karena itu, jarang sekali kejadian dimana seseorang tidak dapat mengontrol statistiknya. Mereka selalu dapat mengontrol statistik mereka sampai ke batas tertentu, dan lebih dari itu.... Berlatih untuk menarik batas maksimum mereka.

Itu benar-benar berbeda dalam kasusku. Aku akan terus mendapatkan statistik karena aku terus membunuh monster. Untuk pertumbuhan yang tiba-tiba, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengendalikannya sangatlah rendah.

Ada celah yang akan memungkinkanku untuk dapat mengendalikannya, tapi ... mereka tidak mudah untuk digunakan. Dengan memasuki keadaan setengah lapar, aku tidak hanya mendapatkan peningkatan dalam kemampuan fisikku, aku juga akan dapat menggunakan statistikku sampai ke batas maksimal.

Namun, ada sebuah bahaya sebagai harga untuk dapat menggunakannya ... Aku harus membunuh lawanku. Itu sebabnya itu hampir tidak berguna saat bertarung di mana aku tidak ingin membunuh siapa pun — aku sangat sadar bahwa itu sangatlah berbahaya untuk digunakan selama sesi pertarungan

.

Terlebih lagi untuk saat ini, karena lawanku adalah Roxy.

Dan kemudian, ketika aku memikirkan tentang hal kecil nan manis itu, Roxy telah mendapatkan kembali kuda-kudanya dan

meluncurkan serangan lain.

[Apa yang kau lakukan, kita berada di tengah pertempuran]

[Hanya sedikit berpikir]

[Aku kagum. Sekarang, apa kau akan sedikit lebih termotivasi jika aku melakukan ini?]

Itu curang... .tidak, bukan itu maksudku, aku ingin kau berhenti.

Roxy sengaja menargetkan topeng tengkorakku.

[Aku akan melepaskan topeng itu]

Saat mengatakan itu, dia bergerak menjadi lebih cepat dari sebelumnya. Meskipun aku tidak lengah, sejenak itu membuatku terkejut. Jika aku tidak melawan, topeng tengkorak akan terbelah menjadi dua.

Sambil memutar tubuhku, pedang Roxy hanya berhasil menghantam udara, saat aku berhasil menghindari serangannya.

Fuu ~ Aku hanya mengambil waktu sebentar untuk menarik nafas. Tapi telingaku segera menangkap suara yang tidak menyenangkan.

Ada celah di topeng tengkorakku.

Dengan panik, aku menggunakan 《appraisal》 untuk memeriksa daya tahannya.

Skull Mask Durability: 10/20 Mencegah orang yang dilengkapi dengan topeng itu dari pengenalan orang lain,

membuat pengguna terlihat sebagai orang lain.

UAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA. Daya tahannya terbagi dua!

Apa pedang itu berhasil menjangkaunya !?

Sejak awal, itu adalah barang antik, mungkin itu sebabnya topeng itu sangat rapuh. Tidak, serangan Roxy sangatlah tajam . Jika menerima serangan lain, topeng itu pasti akan hancur ..

Sambil berpikir begitu, keringat dingin mulai mengalir di tulang punggungku.

[Ada masalah? Gerakanmu telah menjadi tumpul. Apa kau sangat ingin identitasmu terekspos?]

[Itu, itu tidak ... itu ..]

[Kau terlihat sangat kacau. Kenapa.... Bukankah itu aneh? Ayolah, aku benar-benar ingin melihat wajahmu.]

Roxy tersenyum dan tertawa seperti seorang anak yang nakal. Itu wajah yang biasa kulihat.

Dengan pikiranku yang berpacu dengan cepat dan sambil melindungi topeng tengkorak, aku memberi tahu Roxy.

[Tung-tunggu. Sekarang , aku akan menghadapimu dengan serius....]

[Kenapa? tentu saja kau harus melakukannya. Sekarang, tolong datang padaku dengan serius. Kalau tidak, segera lepaskan saja topeng itu di sini.]

Yah, dia benar. Aku telah terlalu lama memiliki kepala yang dipenuhi dengan awan dengannya.

Aku tidak dapat dengan mudah menyingkirkan perasaan keakraban yang kumiliki untuk Roxy. Kenangan indah itu membuatku ceroboh, dan kecerobohan itu benar-benar membuatku lupa pada topeng tengkorak ini.

Kukira, tidak seperti Mine dan Aaron, aku masih belum bisa melepaskan perasaan semacam ini?

....terserah. Terlepas dari bagaimana perasaanku, aku masih harus menghadapi gadis ini.

[Jika itu keinginanmu, maka itu tidak bisa dihindari]

Aku memasukkan kekuatan sihir ke dalam pedangku yang masih berselubung. Selubung itu kemudian mulai melepaskan cahaya suci.

Roxy yang melihatnya terkejut.

[Kau ... kekuatan itu !?]

[Ya, seperti yang bisa kau tebak , itu adalah skill Pedang Suci...]

Ini adalah teknik yang kupelajari dari Aaron, menjaga efek dari 《Grand Cross》 dengan membatalkannya di tengah aktivasi.

Sarung yang dibuat Jade memiliki fungsi khusus di mana itu memungkinkanku untuk dapat menggunakan teknik holy sword mastery, yang sebelumnya telah menjadi debu karena aku

tidak dapat memanfaatkannya.

Baiklah.... Aku sebenarnya tidak berencana untuk pamer di depan banyak orang. Tapi ini adalah kesempatan yang bagus.

Jika Roxy tahu bahwa aku dapat menggunakan skill Pedang Suci, dia tidak akan berpikir bahwa aku adalah Fate Graphite. Lagi pula, di matanya, Fate Graphite adalah seseorang yang harus dia lindungi.

[Sebuah Teknik yang bisa menangani Seni itu dengan baik. Apakah kau seorang ksatria ... bukan, Apa kau seorang mantan Ksatria Suci?]

[Tidak, aku tidak pernah menjadi seorang Ksatria Suci. Sejak awal, aku hanyalah seorang pendekar pedang.]

Dengan lebih banyak kekuatan sihir yang mengalir ke dalamnya, pedang hitam mulai bersinar dengan lebih banyak cahaya saat aku menyerang Roxy. Dalam pertempuran semacam ini, tidak diperlukan hal-hal duniawi seperti sebuah taktik. Biasa dan sederhana: tunjukkan rasa percaya dirimu pada kekuatanmu sendiri.

Chapter 66 – Ingatan dari Sebuah Liontin

Aku memiliki kekuatan yang cukup untuk mematahkan pedang Roxy dengan serangan ini.

Lebih dari apa pun, aku takut para tentara yang membosankan itu akan bergabung dalam pertempuran jika itu berlangsung lama. Ini akan buruk untuknya, dan itu juga mustahil bagi kami untuk melanjutkan pertarungan. Namun, seolah mencoba melawan spekulasiku, dia menerima seranganku dengan pedang sucinya.

Para penonton terdiam karena merasa terkejut ketika kedua senjata itu saling bentrok.

Para prajurit yang tidak bisa untuk tidak terlalu mencintaiku mungkin akan tertawa gembira jika mereka melihatku terdorong mundur seperti ini. Ya, aku baru saja menerima pukulan yang keras .

Roxy telah menambahkan sesuatu pada serangannya, dan itu jelas terlihat dari penampilannya sendiri. Dia telah menanamkan efek dari 《Grand Cross》 ke pedang sucinya seperti yang aku lakukan.

Kurasa dia juga mendapatkan beberapa pengalaman dalam perjalanannya dari kerajaan menuju ke Babylon, dan itu juga menyebabkan pertumbuhan yang besar dalam hal kemampuannya.

Roxy tertawa cukup keras.

[Itu terlalu buruk]

[Chi, bagaimanapun juga ...]

Aku masih harus mencoba. Ini masih belum selesai.

Kali ini aku pasti akan mendorongnya mundur. Jika itu hanya bentrokan antara kekuatan belaka, kekuatanku seharusnya berada di atasnya.

Pedang hitam dan pedang suci bentrok sekali lagi. Tetesan keringat mulai muncul di wajah Roxy saat ia mengerahkan sejumlah besar kekuatan yang tidak pernah kupikirkan sebelumnya. Namun, aku masih berhasil mendorong mundur pedang sucinya.

[Kyaah ...]

Aku tidak mengira bahwa dia akan mengeluarkan suara yang begitu indah, dan itu membuatku merasa sedikit bersalah. Bahkan untuk banyak orang yang menyaksikan pertempuran itu, mereka mulai mencaci maki diriku.

Bagi mereka, aku adalah orang jahat. Hampir tidak ada orang yang akan menganggapku sebagai orang baik selama aku memakai topeng tengkorak ini.

Aku harus segera mengakhiri ini. Aku menendang tanah sekeras yang aku bisa, dan melompat ke bangunan yang ada di belakang Roxy.

Sekarang sikap bertarungnya telah hancur, aku mengayunkan pedang hitam di tanganku untuk mengakhiri pertempuran.

Pada saat itu, liontin permata berwarna biru muncul dari bawah penutup dadanya.



Itu!? Aku tidak bisa bergerak lebih jauh lagi.

Dia telah menyimpannya dengan baik

Permata biru itu adalah hadiah yang kuberikan kepada Roxy setelah kami selesai memeriksa kota ketika aku masih bekerja dengannya.

Aku masih ingat dengan jelas bahwa dia berjanji untuk merawatnya dengan baik setelah memproses permata tersebut menjadi liontin. Dan bahkan sekarang, dia masih menyimpannya ...

Aku kehilangan fokusku pada pertempuran, dan meskipun Greed memperingatkanku melalui 《**mind reading**》, itu sudah terlambat.

Roxy berhasil memulihkan diri saat masih di udara, sementara aku mengayunkan pedangku dengan lamban.

Aku mulai berpikir bahwa itu adalah langkah yang sangat bodoh. Greed berteriak 『Kau sangat bodooooooooohh』 ketika aku hampir mengabaikannya. Dia pastinya ada benarnya, kehilangan fokus selama pertempuran itu adalah tindakan yang bodoh.

Yang bergabung dengan kerumunan barusan adalah Eris, yang sedang menonton dan tertawa dengan ceria. Aku yakin bahwa aku tidak akan pernah mendengar akhir dari tertawaan itu sampai waktu berikutnya aku mengunjungi bar.

Ketika pedangku jatuh dari udara dan menempel di tanah, aku sudah bisa membayangkan Greed akan menceramahiku layaknya seorang kakak perempuan yang menyebalkan karena hal ini. Jadi aku merasa ragu-ragu untuk segera

mengangkatnya....

Melihat ke atas, ada ujung pedang yang runcing milik Roxy. Sudah diputuskan.

Aku mengangkat tanganku, menandakan bahwa aku menyerah .

Roxy tampak tidak puas saat dia menurunkan pedangnya. Dia kemudian meletakkan kembali liontin itu di bawah seragamnya seolah itu adalah sesuatu yang berharga.

Sambil mendesah, dia mendekatiku, aku masih mengangkat tanganku.

[Kenapa barusan kau menjadi ragu-ragu?]

[Itu hanyalah sebuah kecelakaan.... tidak banyak....]

[Aku mengerti. Sangat menyenangkan untuk menang, tapi itu bukanlah pertempuran yang memuaskan. Apa kau ingin melakukan pertandingan ulang secara pribadi?]

[..... tolong lepaskan aku dari itu]

Aku sama sekali tidak ingin melawannya. Aku memahami hal ini dengan sangat baik dari pertemuan ini.

[Itu cukup. Itu tidak akan sopan jika lebih dari ini.]

[Ah, tolong tunggu sebentar]

Sambil mengabaikan Roxy, Aku bangkit dan mengambil kembali Greed. Dan tentu saja, Greed segera mengatakan sesuatu melalui «**mind reading**» .

『Mengecewakan』

[Uh, diam]

Apa yang dia katakan masih sesuai dengan dugaanku. Tapi ayo pergi dari sini sebelum mendengarkannya lebih jauh.

Roxy dan aku telah membuat kesepakatan. Aku tidak perlu pergi ke penjara.

Yang kalah harus pergi. Tidak ada gunanya tetap berada di sini .

Namun, Roxy menghentikanku. Dia bahkan berdiri di sana, menghalangi jalanku.

[Ada satu hal terakhir yang ingin aku tanyakan padamu.]

[Belum selesai?]

[Di mana kau belajar tentang ilmu berpedang? Gaya bertarungmu mirip dengan Aaron Barbatos '. Gerakan kakimu, juga caramu mengayunkan pedang.]

Aku ingin tahu apa ada yang salah. Tiba-tiba, wajahnya berubah menjadi sangat serius.

Dengan demikian, Roxy melanjutkan.

[Dalam perjalanan ke Babylon, aku bertemu dengan Aaron Barbatos ketika dia sedang membangun kembali kota Hausen yang hancur. Dia adalah mantan ksatria suci. Dia mengatakan kepadaku bahwa dia memilih untuk mengangkat pedangnya kembali setelah bertemu dengan seorang pria.]

Roxy menatapku saat dia berkata begitu.

Ngomong-ngomong, apa dia barusan mengatakan bahwa dia bertemu Aaron? Selain itu, setelah Aaron dan aku selesai dalam urusan untuk membebaskan Hausen dari para undead. Itu berarti jika aku memilih untuk tinggal di sana lebih lama, aku pasti sudah bertemu dengan Roxy lebih awal.

Yah, kami menuju ke arah yang sama. Jadi itu adalah hal yang normal baginya untuk bertemu dengan Aaron juga.

Yang mengejutkanku, dia menawarkanku sebuah jabat tangan. Tapi aku menolak. Karena begitu kami melakukan kontak, 《**Mind Reading**》 dapat mempengaruhinya.

[Aaron tidak memberitahuku tentang nama pria itu. Tapi dia memberitahuku bahwa pria ini telah pergi menuju ke Gallia. Dan aku juga diberitahu tentang ini; bahwa tubuh pria itu memiliki kekuatan yang dapat membuat dirinya menderita. Jika kau adalah orang itu ... maka aku ...]

[Aku tidak tahu, dan bahkan jika orang itu adalah aku, itu adalah masalahku sendiri. Itu bukan sesuatu yang harus kau pedulikan. Di Gallia, kau harus terlebih dahulu berpikir untuk melindungi dirimu.]

Seperti biasa, dia terlalu lembut. Bahkan ketika bahaya semakin mendekat

Meski begitu, aku telah diselamatkan oleh kebaikan itu. Jika aku tidak bertemu dengannya, aku akan ditelan oleh skill Gluttony, kehilangan egoku dan berubah menjadi monster gila yang menyerang siapa pun tanpa menghiraukan apapun.

[..... Kau belum berubah sama sekali, kan? Masih sesederhana seperti biasa ...]

Kata-kata yang tanpa sengaja kulepaskan itu tenggelam di bawah suara sirene yang bergema di seluruh Babylon.

Apa ini. Kerumunan orang di sekitar kami mulai membuat semacam keributan.

Ini adalah pertama kalinya aku mendengar sirene itu sejak aku tiba di Babylon. Tapi tidak sepertiku, semua orang sepertinya sudah tahu arti dari sirene ini.

Rupanya, begitu juga Roxy. Aku hampir bisa merasakan udara yang berat datang darinya.

Aku mengerti perasaan ini ... aku menatap ke arah bagian selatan kota. Awan gelap mendekat dari arah Gallia.

Seorang pria kesatria suci tiba-tiba menerobos masuk, menerobos kerumunan orang bersama dengan beberapa prajurit. Pria itu memiliki rambut panjang yang halus dan berwarna emas. Dia adalah Norden Alistair.

Chapter 67 – Death March

Ketika dia memperhatikanku, Norden menunjukkan sedikit rasa keterkejutan di wajahnya saat dia berjalan menuju Roxy.

[Roxy-sama, serbuan berskala besar dari Gallia mendekati perbatasan.]

Mendengar laporan dari Norden, Roxy menjawab dengan sikap tenang seolah-olah pertarungan pedang barusan tidak pernah terjadi,

[Apa ini death march? Seberapa besar?]

[Sekitar 15.000 atau lebih. Jumlah yang sedikit kecil untuk Death March.]

[... .. Aku mengerti. Berapa perkiraan waktu sampai mereka mencapai perbatasan?]

[Dengan kecepatan mereka saat ini, sekitar 4 jam.]

[Sebelum itu terjadi, kita akan mencegat mereka di Gallia. Bagaimana dengan persiapannya?]

Roxy memberiku anggukan cepat saat dia berbicara dengan Norden, menandakan bahwa aku bisa pergi.

Dia sekarang bergerak untuk memimpin pasukan untuk menghentikan Death March. Itu, bagaimanapun juga, adalah alasan mengapa Roxy datang ke sini.

Aku menolak bergabung dengan militer sebagai tentara bayaran mereka, jadi aku tidak bisa bergabung dengannya.

Ngomong-ngomong, itu bukanlah sesuatu yang aku khawatirkan. Ketika aku melirik sisi Roxy,

[Cheh, bajingan itu ...]

Mataku bertemu dengan Norden, dan pada saat itu dia menoleh ke arahku dengan senyum lebar di wajahnya.

Aku benar-benar tidak tahu apa artinya itu. Apa itu berarti 'apa kau akan datang atau tidak?' atau 'Anehnya ternyata kau adalah seorang pengecut, eh?' atau sesuatu seperti 'selera bagus untuk seorang prajurit'.

Bagaimanapun juga, itu adalah senyuman yang buruk.

Roxy, Norden, dan para tentara telah pergi, meninggalkanku berdiri di sana sendirian. Orang-orang yang menonton juga telah bubar, berkat sirine tersebut.

Sementara itu. Greed berkata padaku melalui skill 《**Mind Reading**》 .

『Fate, apa yang akan kau lakukan?』

[Bukankah itu sudah diputuskan? Selain itu, aku lapar.]

『Jadi, kau akan datang』

Ketika aku akhirnya akan pergi, hanya Eris yang tersisa di sana .

Dia menatapku dengan dipenuhi rasa rindu di dalam tatapannya. Dia telah berjanji untuk tidak melibatkan dirinya, tapi ketika aku melihat ke belakang, dia memiliki ekspresi malu di wajahnya.

Aku sedang terburu-buru, tapi

[Ada apajangan beri aku wajah yang seperti itu.]

Ketika aku mendekatinya, Eris mundur, menjaga jarak di antara kami.

Lalu, dia memberiku saran dengan suara rendah.

[Kau sebaiknya tidak pergi.]

[Karena Eris mengatakan itu, maka itu membuatku menjadi semakin harus pergi..... terima kasih, karena telah mengkhawatirkanku.]

[..... karena itu buruk untuk selalu menjadi orang yang tidak masuk akal.]

Dia kembali ke dalam bar tanpa menoleh ke belakang. Eris mengatakan bahwa dia tetap dalam posisi netral. Jadi bahkan jika dia memberi tahuku bahwa itu akan berbahaya, aku benar-benar tidak tahu bahaya macam apa itu sebenarnya.

Meski begitu, itu masih merupakan sepotong informasi yang berharga. Aku harus berterima kasih kepada gadis itu karena ia dapat dipercaya. Untuk sekarang, mari kita ingat hal itu.

Death March itu, tentu bukanlah jenis Death March yang normal.

Yah, mari kita pergi saja. Sambil berjalan, aku bertanya pada Greed.

[Bisakah aku bertanya sesuatu?]

『Pada saat seperti ini? Apa itu? 』

[Greed adalah salah satu dari senjata Dosa mematikan, jadi kau bisa merasakannya jika ada senjata dosa mematikan lain di dekatmu, bukan?]

『Ya, tapi tidak ada satu pun di Babylon selain aku. Kenapa kau tiba-tiba bertanya? sebelumnya , hal seperti ini tidak pernah mengganggumu』

Betul. Aku belum pernah menanyakan hal ini sebelumnya.

Jika kebetulan ada pemegang skill dosa mematikan yang lain di sini, aku tidak ingin memikirkan kemungkinan bahwa mereka akan memusuhiku.

Itu karena aku merasa tidak percaya diri melawan seseorang yang luar biasa, seperti Mine misalnya. Namun, aku tidak bisa lagi diam dengan santai.

Dengan kematian Roxy, kebencian dalam diri rakyat jelata akan meningkat dan memicu penciptaan jenis manusia baru seperti bagaimana kelahiran monster tipe mahkota. Jika aku mempercayai kata-kata Eris, pasti ada orang lain yang mempercayainya juga. Itu mungkin adalah pengguna skill dosa mematikan, atau sesuatu yang lain.

Dan orang itu ada di sini, di Babylon.

Menanggapi firasatku, Greed mengatakan kepadaku.

『Di Babylon ini, hanya ada kau dan Eris. Aku tidak merasakan ada yang lain. 』

[Ee, benarkah !?]

『Itu benar .. Namun, ada kemungkinan bahwa mereka sengaja menyembunyikan diri mereka. Selama mereka tidak berada dalam keadaan setengah matang sepertimu, itu mungkin dapat dilakukan. Ini adalah kasus yang sama untuk Eris. Aku bahkan tidak akan bisa memperhatikannya jika dia tidak menampilkan dirinya dihadapan kita. 』

Itu tidak begitu bagus. Namun, waktu terus berjalan. Apakah aku benar-benar punya waktu untuk mengkhawatirkan sesuatu yang belum dapat kulihat?

Saat aku mengencangkan tangan kiriku, Greed terus berkata melalui 《**Mind Reading**》 .

『Yah, setidaknya aku bisa sedikit tenang』

[Ada apa dengan itu, itu begitu tiba-tiba]

『Fate, kau menyadari bahwa membiarkan wanita itu keluar dari pandanganmu mungkin akan terbukti berbahaya. Kukira kau sudah dewasa sedikit. 』

[Jangan perlakukan aku seperti anak kecil selamanya. Bahkan aku tahu bahwa ada hal-hal yang harus aku waspadai selain

Tenryu.]

Mungkin, dia bahkan lebih menyebalkan daripada Tenryu. Greed menertawakan pemikiranku itu.

『Ahahahahahah, di matak, kau masih tidak berbeda dengan bayi yang baru lahir.』

Ya, ya, kau adalah seorang kakek berusia 4000 tahun. Pasti itu sudah sangat lama, pikirannya sedikit gila. Greed yang malang....

『Oi, Fate』

[Apa ?]

『Jangan gegabah』

[Baru sekarang kau mengatakannya?]

Sejak saat itu, ketika aku bekerja di rumah keluarga Heart dari saat aku tahu tentang harga yang harus kubayar karena memiliki skill Gluttony, kukira aku tidak banyak berubah, bukan ? Setidaknya skill Gluttony saat ini stabil.

[Ini seharusnya akan baik-baik saja untuk saat ini. Aku tahu apa yang harus dilakukan.]

『Yah, kau benar.』

Aku melewati beberapa prajurit di sepanjang jalan saat aku berjalan menuju ke jalan utama. Mereka berlari menuju gerbang utara, semuanya dilengkapi dengan peralatan mewah.

Mereka mungkin membidik sisa-sisa musuh dari pasukan militer Kerajaan yang dipimpin oleh Roxy. Ini adalah peluang bagus untuk menghasilkan uang.

Ketika aku menyesuaikan topeng tengkorakku, aku melihat distrik militer di selatan. Greed bertanya padaku melalui 《**Mind Reading**》 .

『Ada apa, Fate? Pintu keluar berada di arah yang berlawanan』

[Aku baik-baik saja. Ayo pergi]

Gelombang besar para tentara militer, prajurit, dan pedagang sedang terburu-buru.

Ini bagus, tapi aku lebih suka jalan di mana tidak ada orang lain disekitar.

Distrik militer saat ini sangat ramai karena adanya death march , kukira para pemain top juga mulai bergerak.

[Aku akan mengambil jalan pintas yang sangat singkat]

『Aku mengerti』

Dengan mengambil keuntungan dari kekuatanku, aku membuat lompatan besar dan mendarat di atap rumah. Tampaknya Greed bisa membaca maksudku.

『Jadi kau berencana untuk pergi ke selatan melalui atap, lalu keluar dari dinding adamantine, menuju ke Gallia』

[Tepat sekali!]

Namun, aku tidak akan langsung menuju ke Gallia. Aku akan lebih dulu melihat bagaimana situasinya terjadi.

Pasukan kerajaan adalah karakter utama di sini. Jika itu hanya sebuah death march yang sederhana, pasukan yang dipimpin oleh para bangsawan seharusnya cukup untuk menanganinya. Mereka telah membuat persiapan untuk itu. Selain itu, Roxy juga kuat.

Apa yang harus aku lakukan adalah mengidentifikasi dan bertindak sebelum kecelakaan dapat terjadi.

Ketika aku tiba di sana, angin bertiup lebih kencang dari yang kukira, seolah-olah itu bisa membuatku terpental kapan saja.

Bagian selatan kelompok awan hitam sepertinya mendekat dari Gallia.

Meskipun masih berada di kejauhan, aku masih bisa melihat mereka dengan jelas... .. sekelompok besar berjumlah 15.000 monster yang kuat.

[Tampak menakjubkan.]

『Ini akan menjadi pertama kalinya bagimu untuk menghadapi Death march. Jadi, ingatlah ini. Jangan mencoba untuk membunuh sejumlah besar monster secara sekaligus. Lonjakan pertumbuhan statistik yang secara tiba-tiba mungkin bisa membangkitkan skill Gluttony atau membuatmu menjadi gila. 』

[Ya, aku akan berhati-hati. Maaf tentang yang waktu itu.]

Ingatan buruk muncul di benakku. Itu berasal dari saat yang lalu ketika aku masih berada di wilayah keluarga Heart,

monster tingkat mahkota — saat aku melawan assault goblin, monster pertama yang kulawan yang memiliki gelar.

Menyenangkan untuk bisa mengalahkannya. Dengan memakan jiwa yang kuat yang belum pernah kumakan sebelumnya, statistikku telah meningkat pesat, tapi sebagai gantinya, skill Gluttony mengamuk dalam diriku.

Aku berjuang keras untuk mempertahankan akal sehatku, bahkan sampai memukul kepalaku di atas batu ... itu benar-benar kenangan yang buruk.

Jika hal yang sama terjadi di tengah pertempuran, dikelilingi oleh monster, itu akan memakan waktu kurang dari sekejap mata bagiku untuk pergi menuju ke dunia luar.

Aku sudah mencoba melatih diri untuk menahannya, tapi seperti yang dikatakan Greed, memakan ribuan monster secara sekaligus akan menjadi tindakan yang bodoh.

Yah, aku akan serahkan itu kepada pasukan kerajaan. Aku tidak akan melawan Death march secara langsung.

Setelah beberapa saat, pasukan kerajaan muncul dari Babylon. Tentu saja Roxy ada di antara mereka. Memimpin pasukan dari atas kuda putihnya. Memprediksi di mana kemungkinan besar death march akan lewat, mereka menuju ke perbatasan.

Dari pengaturan itu, kupikir mereka berencana untuk menggunakan serangan penyihir dan pemanah 'untuk mengurangi jumlah musuh. Kemudian, mereka akan menghabisi monster yang tersisa dalam pertempuran jarak dekat.

Dengan jumlah itu, beberapa monster tingkat mahkota pasti telah tercampur di dalamnya. Ini akan menjadi peran Roxy untuk mengalahkan mereka dan para kesatria suci yang memiliki kekuatan yang cukup untuk melawan mereka.

Greed berkata untuk memperingatkanku.

『Ini akan segera dimulai』

[Ayo segera pergi , jadi kita bisa bergabung pada waktu yang tepat.]

Aku mencabut pedang hitam itu dan mengubahnya menjadi bentuk busur.

Sepanjang bulan ini, aku tidak benar-benar membunuh monster secara acak. Aku telah berlatih tentang cara untuk menarik potensi penuh Greed.

Chapter 68 – Kekuatan untuk Berubah

Setelah beberapa saat, gerombolan monster yang datang dari selatan akhirnya bersentuhan dengan pasukan garis depan kejaraan.

Monster terutama terdiri dari orc berkulit hijau. Ada juga beberapa monster dengan gelar yang tepat di antara mereka. Tapi selain Roxy, ada banyak ksatria suci lainnya yang berpartisipasi dalam pertempuran, jadi kurasa aku tidak perlu turut campur tangan.

Juga, tidak ada reaksi dari skill Gluttony. Jadi mungkin tidak ada ancaman besar di medan perang saat ini.

Dengan lega, aku mengawasi pertempuran Roxy dari atas tembok yang tinggi, sampai Greed memperingatkanku tentang tanda-tanda adanya musuh yang mendekat dari timur.

『Ada yang dengan cepat mendekati lokasi pasukan kerajaan dan death march』

[!? Tapi tidak ada apa-apa di sana]

Melihat ke arah yang dikatakan Greed kepadaku, aku tidak melihat apa pun kecuali padang gurun yang luas. Kukira aku tidak bisa melihatnya.

[Apa itu kuat?]

『Ya, itu kuat』

[Kalau begitu, aku rasa kita tidak akan melewatkan beberapa pembunuhan.]

Jika aku tidak dapat melihatnya, maka aku hanya perlu mencarinya.

Jika itu benar-benar kuat, pasti ada yang lebih penting dari ini.

Jika itu seperti barrier milik haniel, maka aku tidak punya pilihan lain selain pergi.

『Aku mengatakan kepadamu untuk tidak gegabah, tapi kukira kau tidak akan mendengarkan.』

[Kupikir kau sudah terbiasa sekarang? Baiklah, ayo kita mulai.]

Aku menarik napas panjang dan menenangkan pikiranku, lalu membuat keputusanku.

Bahkan jika itu tidak terlihat oleh mata, aku masih akan memakannya ... Dengan paksa menarik skill Gluttony, aku bersiap dengan niat untuk membunuh.

Mata kiriku terbakar panas. Itu adalah tanda bahwa aku telah berhasil membangkitkan skill Gluttony dan memasuki negara setengah kelaparan.

『Tampaknya kau bisa mengatasinya lebih baik dari sebelumnya.』

[Berkat pelatihan yang diberikan Greed kepadaku.]

『Fuhn, jika bukan karena aku, aku ragu kau bisa mencapai sejauh ini』

Bahkan di bawah kondisi ini, pikiranku tetap tenang, jadi itu seharusnya akan baik-baik saja. Ini akan baik-baik saja selama itu hanyalah sebuah pertarungan singkat seperti sebelumnya.

Aku melihat ke arah timur dengan mataku yang sekarang dapat melihat aliran sihir

[Ini]

Sesuatu yang sangat besar ada di dalam tanah sangat dalam di bawah tanah. Makhluk itu bergerak dengan cara yang anggun layaknya ia sedang berenang di air bukan di tanah yang keras.

Aku ingin menggunakan skill appraisal, tapi itu masih di luar jangkauan.

Selain itu, aku melihat sekeliling untuk melihat apa ada lebih banyak lagi yang akan datang. Namun ternyata makhluk itu satu-satunya.

Aku mengalihkan pandanganku kembali ke musuh yang ada di bawah tanah. Jika terus berlanjut, itu akan menyelinap tepat di bawah lokasi pasukan kerajaan berada. Bisakah mereka mendeteksinya dengan pertempuran yang masih berkecamuk di depan mereka?

Kupikir mereka tidak akan bisa melakukannya. Bahkan jika aku mencoba memberi tahu mereka, mereka tidak akan punya cukup waktu untuk merespons dengan benar. Kematian akan datang dari bawah kaki mereka sebelum mereka bisa melakukan sesuatu.

Dan dengan ukuran sebesar itu, pasti akan memberikan kerusakan besar pada pasukan kerajaan.

[Aku akan menghentikannya sebelum itu terjadi.]

『Sudah menjadi sangat bersemangat saat ini baru saja dimulai. Tidak perlu terlalu terbawa suasana dalam pertempuran. 』

Tentu saja, aku merasakan panas dan tekanan yang tidak biasa yang berbeda dari pertempuran biasa.

Tapi seperti yang dikatakan Greed, tidak baik untuk terlalu terbawa suasana di dalam pertempuran. Skenario terburuk, itu bisa melonggarkan kendaliku atas skill Gluttony.

[Ayo gunakan ‘itu’]

『Ho jadi kau ingin mencoba’ itu ’? Baiklah. 』

Untuk menyerang makhluk yang jauh di bawah tanah itu, aku harus menggunakan kemampuan rahasia dari busur hitam — tapi itu akan membutuhkan 10% dari total statistikku. Sementara itu, aku ingin mempertahankan sebanyak mungkin statistik yang kupunya.

Untuk alasan itu, kami menciptakan teknik alternatif. Dan aku harus berada di keadaan setengah kelaparan untuk dapat menggunakannya.

Aku mendapat ide dari saat dimana aku melawan undead di Hausen bersama dengan Aaron. Pada saat itu, berkat pengaruh dari skill Gluttony, Aaron berhasil melewati batas levelnya.

Kupikir aku bisa menggunakan fenomena ini untuk skill milikku sendiri. Mempengaruhi skill ofensif dengan skill Gluttony, misalnya, skill memanah. Kemudian, mutasi seni dari skill itu,

memungkinkan Greed untuk dapat memaksakannya pada panah sihir.

Dan seperti itu versi mutasi dari Charged Shot.....

『Spiraling Charged Shot』 telah terlahir.

Charged Shot adalah seni yang dapat menggandakan jangkauan busur. Versi mutasi Spiraling Charged Shot, mampu meningkatkan jangkauan lebih jauh lagi kekuatan sihir yang kukumpulkan, dan selain itu, juga secara dramatis meningkatkan kekuatan penetrasi panah tersebut.

『Jadi kau dengan paksa mengubah skill yang biasanya tidak dapat kugunakan, dan membuatnya dapat kugunakan, sehingga meningkatkan kekuatan dan keefektifannya itu terdengar menarik』

[Aku tidak bisa selalu bergantung pada Greed yang miskin dan biaya yang tidak masuk akal.]

『Kau hanya ingin mengatakan itu, bukan?』

Itu sebabnya aku hanya akan menunjukkannya. Lagipula ini bukan saatnya untuk hanya berbincang-bincang belaka.

Sekarang aku memiliki mata merahku, aku dapat memahami posisi musuh bahkan jika itu berada di bawah tanah seolah-olah makhluk itu berenang di telapak tanganku.

Aku membidik dan memasukkan kekuatan sihir. Panah hitam mulai melepaskan cahaya berwarna serupa.

Masih kurang. Aku menanamkan lebih banyak kekuatan sihir ke dalam busur hitam. Suara berderak mulai terdengar, dan tanganku yang menahan busur mulai terasa mati rasa.

Hampir... .di sini.

Sekarang, sebelum makhluk itu berenang di luar garis pandangku.

Lepaskan panah sihir yang penuh dengan kekuatan sihirku!

Panah itu berkali-kali menghancurkan penghalang dengan suara keras, memotong udara, menggambar sebuah garis hitam ke arah timur. Kemudian menembus tanah, menghilang ke tanah tanpa sedikitpun melambat.

Setelah beberapa saat, tanah bergetar sangat kuat. Tepat ketika aku berpikir bahwa makhluk itu telah jatuh, tanah di mana panah itu menembus mulai terangkat, diikuti oleh ledakan yang seperti letusan gunung berapi

Dan di sana, sementara terjadi hamburan bebatuan dan tanah, seekor paus besar berwarna biru tembus pandang muncul keluar.

[Apa kau melihat itu? Aku memancing makhluk itu!]

『Hahahahahaha 、 hari ini adalah pesta!』

[Itu benar, kau tidak akan pernah menangkap sesuatu yang semacam ini di tempat pemancingan biasa]

Aku belum berhasil membunuhnya. Aku harus menghentikannya sebelum ia kembali ke tanah.

Aku melompat dari dinding luar adamantite, lalu segera menendang permukaan untuk melompat ke jarak yang sangat jauh ke arah timur.

Sementara di tengah pendaratan, aku tidak sengaja tertawa. Lalu, Greed bertanya padaku tentang itu melalui «**Mind Reading**» .

『Apa yang terjadi? Tiba-tiba tertawa seperti itu.』

[Tidak... hanya saja, di masa lalu, aku tidak pernah berpikir bahwa itu adalah hal yang memungkinkan untuk melompat dari tempat yang tinggi dan dapat bertahan hidup]

『Jika kau tidak terbiasa dengan hal semacam ini dengan cepat, kau hanya akan memermalukanku. Kukira untuk kau yang sekarang, itu sebenarnya sesuatu yang penting. 』

[Aku sudah tahu itu.]

Menunjukkan kekuatan dan kelincahanku, aku melompat dan mulai berlari secara bersamaan saat aku melakukan pendaratan.

Paus tembus pandang masih melompat di udara.

Masih ada jarak 500 m di antara kami, jadi akan butuh selusin langkah sebelum aku tiba di sana. Berpikir tentang hal itu sambil mengencangkan genggamanku pada busur hitam, aku bergegas.

Bagus, sekarang aku berada dalam jangkauan. Saat melihat ke langit, aku mengaktifkan «**Appraisal**» .

[Mari kita lihat apa sebenarnya kau itu.]

Aku tidak dapat menyembunyikan rasa keterkejutan di wajahku saat aku melihat ke tampilan yang ada di depan mataku. Musuh macam apa ini

Menanggapi itu, Greed memberitahuku.

『Nah, itu biasa di Gallia』

[Sungguh...]

Aku bisa mengerti jika itu adalah monster tingkat mahkota dengan gelar yang tepat. Tapi, ini sebenarnya lebih baik dari itu .

Apakah monster itu tumbuh begitu besar karena ada banyak makanan di Gallia yang luas?

Monster yang kukenal hingga saat ini tampak imut dibandingkan dengan yang ini.

Mari sekali lagi konfirmasi statistik musuh yang tak terduga itu.

Chapter 69 – One who Violates the Earth

- **【One who Violates the Earth】**

Omega Slime Lv 440

Durability: 13360000

Strength: 9760000

Magic: 11983000

Spirit: 11248000

Agility: 5347000

Ability: Corrosion Magic, Strength Strengthening

Jika itu menjadi besar, itu akan terlihat lucu. Seolah-olah itu mencoba untuk membuat pernyataan yang jelas.

Monster itu bisa mengubah bentuknya menjadi apa pun yang disukai. Saat ini ia terlihat seperti paus karena bentuk itu mempermudahnya untuk 'berenang' di bawah tanah.

Levelnya cukup tinggi. Selain itu, monster itu memiliki lebih dari 10 juta dalam hal statistik.

Itu seperti melawan ksatria suci. Selain itu, aku merasakan tekanan yang tidak biasa dari monster tingkat mahkota ini.

Saat terbang di langit, tubuh Omega Slime mulai membengkak.

Greed dengan bising berteriak melalui 《**Mind reading**》 .

『Beralih ke Demonic Shield! Cepat!』

Seperti yang dikatakannya, aku dengan cepat beralih ke bentuk perisai, dan tepat saat itu, omega slime menyembrotkan sejumlah besar cairan dari tubuhnya.

Cairan itu jatuh seperti hujan berkat gaya tarik gravitasi.

Sesuai saran Greed, aku menggunakan perisai hitam sebagai payung darurat. Hujan turun sangat deras sehingga itu mulai mengubah permukaan tanah.

[Oioi... .ini]

Aku selamat berkat Greed. Bahkan dengan statistikku saat ini, serangan itu bukanlah sesuatu yang bisa aku tahan.

Tanah di sekitarku mulai meleleh menjadi lumpur setelah hujan berhenti.

『Ini adalah asam kuat. Untuk berpikir bahwa monster itu akan memuntahkan asam semacam ini sejak awal itu tidak terduga 』

[Kau seharusnya mengatakannya sebelumnya.]

『Kupikir kau sudah tahu, itu adalah pengetahuan umum bahwa tubuh slime terbuat dari cairan itu』

[Itu benar tapi aku tidak tahu bahwa itu bisa digunakan seperti ini. Dan bau aneh ini juga.]

Tanah yang mencair memiliki bau yang mengerikan. Bau busuk ini sangat memuakkan.

Mungkinkah ini dari celah pada perisai hitam, aku menggunakan «**Appraisal**» pada sihir korosi yang dimiliki Omega Slime.

Corrosion Magic: Atribut korosi dapat ditambahkan ke serangan fisik. Setiap benda yang disentuh akan membusuk.

Skill yang brutal semacam itu. Mungkin skill ini digunakan bersamaan dengan cairan asam yang dikeluarkan dari dalam tubuhnya.

Itu sebabnya permukaan tanah telah terkikis dengan kondisi yang tak terpikirkan.

Aku mengerti ... omega slime menggunakan kombinasi yang sama untuk dapat 'berenang' di dalam tanah dengan melelehkan batu dan tanah.

Dalam hal ini, pertarungan jarak dekat itu mustahil untuk dilakukan. Jika aku menyerang dengan pedang Hitam atau sabit hitam, cairan asam akan tersemprot kearahku, dan apa yang tersisa dari diriku hanya akan menjadi lumpur tanpa tulang yang utuh.

[Itu adalah monster yang merepotkan]

『Ada banyak musuh yang tidak dapat kau kalahkan hanya dengan statistik saja. Bagaimana dengan itu, kau telah mempelajari pelajaran yang baik hari ini 』

[Seberapa besar dan kuatnya kau ...]

Aku mengubah Greed yang sombong kembali ke bentuk busur ketika omega slime mulai turun.

Terhadap hal semacam itu, aku harus mengalahkannya dengan baik. Sekarang, apa yang harus digunakan....

[Mari kita akhiri ini dengan cepat. Ambil 10% dari statistikku.]

『Oya? Kupikir kau ingin menabung?』

Greed mengatakan hal itu sambil menyeringai dengan cara yang licik. Dia hampir terdengar seperti pedagang yang licik.

[Diam. Ayo sekarang.]

『Yah, aku tidak mengerti mengapa kau menjadi tidak sabaran. Baiklah, aku akan menerimanya 』

Omega Slime menggeliat di udara, mencoba menyelaraskan tubuhnya ke posisiku. Itu mencoba menghancurkanku dengan tubuh raksasanya. Tubuhnya berair dengan asam kuat didalamnya.

Itu wajar bagiku untuk menjadi tidak sabaran.

Greed mulai menyerap statistikku. Rasanya menjijikkan tidak peduli berapa kali aku mengalaminya. Itu seperti kekuatanku telah dikeringkan dari bagian dalam tubuhku.

Tentu saja , Greed tidak peduli dengan apa yang kurasakan. Wujudnya mulai berubah menjadi sesuatu yang lebih ganas.

Busur hitam yang tadinya terlihat sederhana, sekarang tumbuh lebih besar dengan tampilan yang mengerikan.

Aku sudah cukup akrab dengan transformasi rahasia bentuk pertama ini. Hanya saja, sebagai pengguna, aku tetap tidak bisa terbiasa karena aku harus menanggung beberapa biaya untuk dapat mengubahnya.

Aku memasuki gaya menyerangku dengan tegas, dan membidik pada omega slime di atasku.

Api hitam berputar di sekitar panah sihir ——— Aku telah menambahkan atribut api ke dalamnya. Dengan ini seharusnya aku mampu untuk membakar setiap cairan asam kuat yang tersebar di sekitar.

Sekarang aku berada dalam keadaan setengah lapar, aku bisa melihat aliran sihir di dalam tubuh omega slime. Untuk menjadi lebih jelas, titik lemahnya.

Aku akan menembaknya.

Sambil menghamburkan bunga api berwarna merah, panah sihir berubah menjadi kilatan cahaya dan menembus omega slime.

Bersamaan dengan ledakan yang dahsyat, sejumlah besar uap menutupi pemandangan.

Mungkin itu berasal dari tubuh omega slime yang langsung menguap.

Aku tahu bahwa monster itu telah terhantam seranganku. Namun.....

『Apa kita mengenainya?』

[Ya, itu mengenainya, tapi sepertinya monster itu sengaja menerima serangan kita]

『Wahahahahahah, sudah kukatakan, bukan?』

Jika Serangan itu membunuhnya, seharusnya aku telah mendengar suara anorganik yang mengumumkan statistikku yang meningkat dan skill yang kudapatkan.

Tetapi karena aku tidak mendengar apa pun, maka itu hanya berarti bahwa omega slime masih hidup.

Tapi pertama-tama, mari kita menjauh dari posisi ini. Aku menendang permukaan tanah dan melakukan langkah mundur yang luas. Sesaat setelahnya, bola biru besar yang tembus pandang jatuh ke tempat dimana aku berada sebelumnya.

Pada saat yang sama, tanah mencair dan menyebabkan lubang besar.

[Chijadi ada hal semacam itu.]

『Jadi makhluk itu membelah diri sebelum menerima serangan kita. Aku mengerti, sebagian dari itu digunakan sebagai perisai. Itu adalah apa yang benar-benar dihantam oleh panah. 』

[Apa monster itu telah kembali ke bawah tanah?]

『Namun, omega slime hanya memiliki 1 inti. Kau hanya perlu menghantamnya tanpa tertipu oleh bagian yang terpisah. 』

[Mudah bagimu untuk mengatakannya.]

Jika aku mencoba untuk menembak inti secara langsung seperti sebelumnya, monster itu hanya akan menggunakan pemisahan tubuh lagi.

Dalam hal ini, aku harus mencoba untuk mendekat, atau menggunakan serangan yang cukup kuat untuk dapat menembus kedua tubuh secara sekaligus.

[Jika itu yang dibutuhkan, lupakan tentang 10%, aku harus mengorbankan setidaknya 20% dari statistikku.]

『Fate benar-benar ditakdirkan untuk menjadi miskin. Dia bahkan pelit dalam hal yang paling aneh. 』

[Diam]

Kemana omega slime itu pergi?

Aku mencoba mengikuti aliran sihir di bawah tanah sial.

[Aku tidak tahu kenapa, tapi monster itu sebenarnya mengabaikanku dan terus menuju ke barat.]

『Umu, ada pasukan kerajaan di sana.』

Aku mengganggu ketika aku menghadap ke arah barat. Monster itu tidak lari dariku. Sejak awal monster itu bertujuan untuk pasukan kerajaan.

Meskipun itu adalah monster tingkat mahkota yang seharusnya memiliki kecerdasan tingkat tinggi, mengapa ia bertindak seperti itu?

Aku bertanya-tanya cara bertarungnya bukanlah sesuatu yang intuitif atau naluri. Itu seperti ... seperti manusia.

Aku mengubah Greed kembali ke bentuk pedang dan mengembalikannya ke dalam sarungnya. Jadi seperti ini.

Aku melompat ke udara, dan mengaktifkan 《Grand Cross》 ketika aku mendarat kembali di tanah.

Pada saat itu, 3 tubuh omega slime melompat keluar dari tanah

.

Dimurnikan oleh cahaya suci.

『Serangan mendadak』

[Ya, mari kita berpura-pura bahwa kita telah kehilangan minat pada monster itu, sementara masih mengincar yang asli. Kelicikan semacam ini tidak berbeda dari iblis yang lihai.]

『Eris sudah mengatakan ini padamu sebelumnya. Jangan gegabah. 』

Betul. Tapi mari kita teruskan. Itu akan buruk jika benda itu tiba di lokasi pasukan kerajaan.

Aku pergi ke barat sementara menggunakan 《Grand Cross》 secara berkala untuk mengganggu omega slime.

Chapter 70 – Peluru Hitam

Bahkan jika aku bisa menjaga omega lendir untuk tetap berada di teluk seperti ini, apa yang harus kulakukan selanjutnya?

Sambil berpikir, aku teringat akan parit besar yang kulihat di utara ketika aku melewati dinding luar Babylon.

Jika aku ingin mencapai pasukan kerajaan, akan lebih cepat jika aku melompatinya. Bahkan omega slime yang berenang di bawah tanah itu juga menuju daerah itu.

Ini akan menjadi kesempatan yang bagus untuk menyerang tubuh yang terekspos itu dan kemudian

Memasuki pikiranku, Greed memanggilku melalui 《**mind reading**》 .

『Apa masalahnya?』

[Tidak, bukan apa-apa]

Itu hanya contoh, tapi bagaimanapun juga, aku masih harus meneruskannya.

Greed menertawakanku saat aku masih berpikir keras.

『Fate tingkat detak jantungmu meningkat.』

[Itu karena aku sudah berlari di sepanjang waktu. Bahkan aku bisa kehabisan nafas.]

『Fuh, maka kurasa kau akan baik-baik saja.』

Itu adalah pedang hitam yang besar dan kuat seperti biasanya. Paling tidak, aku terganggu untuk beberapa saat berkat percakapan itu.

Tak lama, parit besar mulai terlihat. Sambil menjaga mataku pada omega slime yang berenang di bawah tanah, aku mempercepat langkahku dan terjun.

Di udara, aku menarik pedang hitam, dan mengubahnya menjadi bentuk busur.

[Greed! 20% dari statistikku!]

Atas persetujuanku, Greed mulai menyerap lebih banyak statistikku. Saat dimana aku merasakan berkurangnya kekuatan yang mengalir di tubuhku, busur berubah menjadi sesuatu yang bahkan lebih menyeramkan dari sebelumnya. Aku mengangkat busur yang tampak lebih mengerikan itu dan membidiknya.

Selain itu, hanya untuk memastikan semuanya.

Aku mengaktifkan teknik mutasi 《Spiraling Charged Shot》. Ini adalah upaya pertamaku untuk menggabungkan teknik baru ini dan bentuk rahasia Greed, tapi aku cukup yakin bahwa dia akan dapat mengurusnya. Dia seharusnya orang yang sombong dan kuat, jadi mari kita tes kemampuannya.

Greed jarang melakukan ini, tapi dia benar-benar gugup berkat beberapa skill tambahan yang kumasukkan, yang mana itu benar-benar tidak kupedulikan.

Dengan kekuatan penetrasi dari teknik mutasi, aku seharusnya mampu untuk menghantam intinya bahkan jika omega slime membelah tubuhnya lagi untuk melindungi dirinya.

Dan itulah mengapa, aku harus bisa melihat omega slime dengan benar sebelum melepaskannya. Ini untuk mengakhirinya sekali dan untuk selamanya.

Dengan mataku yang bisa melihat aliran kekuatan sihir, omega slime akhirnya akan menembus dinding parit.

Aku menunggu dirinya untuk muncul dan menembaknya pada waktu yang tepat.

Sekarang! !

Monster itu muncul dengan melelehkan bebatuan di sepanjang dinding parit. Omega berada dalam bentuk paus.

Aku membidik ke intinya, lalu melepaskan panah sihir yang telah mengumpulkan kekuatan hingga pada batasnya.

Karena aku tidak memiliki pijakan saat berada di udara, dan hentakan dari pelepasan anak panah yang luar biasa, aku terpental seperti yang telah kuduga.

Tapi tujuannya akurat. Jika terus berlangsung seperti itu Namun.

[Kuh, pada saat ini?]

Seseorang menembak jatuh omega slime. Sesuatu yang tampak seperti garis-garis hitam datang dari atas kepalaku dan langsung menuju ke omega slime yang ada di bawah.

Ada tiga. Dan itu memiliki kecepatan yang luar biasa.

Bahkan dengan ketajaman visual dinamisku yang meningkat dari keadaan setengah kelaparan, aku hampir tidak bisa mengikuti gerakannya.

Aku hanya bisa melihat garis hitam yang lewat.

Yang berikutnya berwarna sedikit merah, berbeda dari yang pertama. Cahaya itu mulai berdampak tepat di atas panah yang kulepaskan.

Biasanya, seranganku akan memiliki kekuatan yang cukup untuk membuka lubang besar di tanah bersama dengan omega slime, tapi apa yang terjadi di depanku adalah hal yang tidak bisa dipercaya.

Omega Slime terus bergerak meskipun telah kehilangan intinya karena seranganku. Untuk berpikir bahwa hal semacam itu mungkin terjadi....

《Gluttony skill activated》

《Durability+13360000, Strength+8760000, Magic+11983000, Spirit+11248000, Agility+5347000 will be applied to your stats》

《Corrosion Magic is added to your skill》

Suara anorganik mengatakan kepadaku bahwa aku telah berhasil memakan jiwa dari omega slime. Tapi kenapa itu masih bergerak?

Kehilangan bentuknya, omega slime mulai bergetar secara tidak beraturan.

Aku baru saja memperoleh lebih dari 10 juta statistik — setelah memakan jiwa berkualitas baik setelah waktu yang cukup lama, skill gluttony mulai bertindak, membuat kepalaku merasa mati rasa.

Dengan memakan omega slime, keadaan setengah-kelaparan juga telah dibatalkan. Inilah mengapa beberapa saat yang lalu aku merasa sedikit ragu.

Yah, sepertinya aku belum bisa tenang dulu.

『Fate! Menjauhlah! Itu berbahaya』

[Aku sudah tahu]

Tepat setelah peringatan Greed, aku mendarat di tepi parit.

Aku segera melompat mengikuti peringatannya.

『Akhirnya itu muncul. Perasaan ini itu adalah senjata dosa mematikan seperti diriku 』

[Seperti kata Eris, apa orang ini berbahaya bagi kita?]

『Ya, ini akan menjadi bahaya terbesar yang kita hadapi sejauh ini.』

Aku mendarat di tanah segera setelahnya. Orang dengan senjata dosa mematikan itu sama sekali tidak mencoba untuk menyerangku. Itu adalah langkah yang menguntungkan sejak dia tetap berada di bawah radar.

Tapi bahkan jika itu masalahnya, mereka memiliki kesempatan besar untuk menyerangku ketika aku mencoba menyerang

omega slime.

Jangan bilang mereka tidak berani untuk melakukannya ...?

『Kau akan mengerti setelah kembali ke atas』

[Benar.]

Pemandangannya benar-benar sangat hancur seperti biasanya
.



Seorang pria berbaju hitam sedang berdiri di sana. Seluruh tubuhnya tertutup. Dia juga memakai topeng tengkorak yang mirip dengan milikku. Anehnya, ketika aku melihat topeng itu, aku merasa kesulitan untuk mengenali wajahnya.

[Apa itu adalah efek yang sama dengan topengku? Dia meniruku.....]

Pria itu memiliki pedang hitam di tangannya. Bentuknya sangat berbeda dari Greed.

Terlepas dari bilahnya, ada sesuatu seperti tabung yang dibangun di atasnya.

Pria berbaju hitam itu tetap tidak bergeming saat dia menatapku.

Greed menjawab pertanyaan yang telah berputar-putar di dalam pikiranku.

『Senjata yang dimiliki pria itu, disebut Envy. Senjata ini memiliki bentuk seperti bayonet. Seseorang dapat menembakkan proyektil keluar dari tabung itu. Proyektil ini juga memiliki fungsi untuk melacak. 』

[Itu ... dengan kata lain.]

『Tepat sekali. Itu adalah jenis senjata yang mampu menangani pertarungan jarak jauh dan jarak dekat pada saat yang bersamaan 』

Apa kau bercanda? Mampu melakukan hal semacam itu?

Aku mencoba menggunakan skill appraisal, tapi aku tidak dapat melihat apa pun. Aku bisa merasakan bahwa pria itu

tertawa di balik topengnya.

Mungkin dia juga tahu bagaimana cara membatalkan skill appraisal. Seseorang dapat menonaktifkan skill tersebut untuk sementara waktu dengan membuat sebuah semburan magis di dalam tubuh mereka sebagai balasan.

Kami terus saling menatap untuk sementara waktu. Sampai akhirnya pria itu mulai berbalik.

Untuk beberapa alasan, setelah mengembalikan bayonet ke dalam sarungnya, dia membungkuk dan memberi salam.

Dan kemudian, tanah mulai bergetar.

Ini ... mustahil.

Aku berharap bahwa itu tidak seperti yang kuduga. Namun, apa yang keluar sebenarnya lebih dari itu.

Inti yang hancur mulai terbagi menjadi satu, dua, tiga omega slime yang baru dan jumlahnya terus meningkat. Pada inti yang telah dipulihkan, ada suatu lambang yang sebelumnya tidak ada.

Greed menekan lidahnya.

『Tampaknya proyektil yang ditembak pada omega slime barusan mampu untuk meningkatkan kemampuannya. Rupanya, sekarang ia bahkan bisa membagi intinya, dan itu dapat membuat tubuh yang terpisah tanpa mempengaruhi statistiknya 』

[Bukankah itu, buruk?]

『Ya, mungkin akan terus berkembang biak lebih jauh lagi dengan kemampuan baru yang telah ditingkatkan. Tapi, ini memiliki kecocokan yang buruk dengan Fate. 』

Bukan itu masalahnya. Aku masih belum cukup makan.

Memfokuskan pikiranku, sekali lagi aku menggunakan kekuatan gluttony.

Daripada mengucapkan sepatah kata salam kepadanya, aku menarik busur hitam dan menembakkan panah sihir pada pria berjubah hitam yang telah memutuskan untuk diam dan melihat-lihat.

Chapter 71 – Area E

Panah yang kulepaskan pada pria hitam itu dibelokkan oleh peluru hitam yang dia tembak.

Jadi apakah itu tidak berguna ...? Maka aku hanya harus terus mencoba.

Aku akan terus melanjutkan hujan seranganku untuk mengumpulkan lebih banyak informasi tentang kemampuan senjata itu.

[Chi, pengganggu.]

Omega slime terus bertambah banyak. Jumlahnya mungkin akan mencapai lebih dari 100 pada malam hari.

Daripada omega slime, aku harus menghentikan pria yang berpakaian serba hitam yang merupakan akar dari masalah ini....

Meskipun aku mengerti bahwa aku tidak dapat mengabaikannya, terutama jika monster-monster itu melipatgandakan diri mereka sedemikian rupa.

[Benar-benar gangguan besar.]

Omega Slime bahkan menghalangi pandanganku pada pria berpakaian serba hitam itu. Gumpalan monster tembus cahaya itu sebenarnya mengelilingiku. Sementara itu, pria itu bahkan tidak beranjak satu langkahpun dari tempatnya berdiri.

Ini adalah situasi yang cukup menakutkan.

Kupikir aku tidak bisa keluar dari tempat ini sambil tetap tanpa cedera.

Tapi dia sangat keliru jika dia berpikir bahwa ini akan dapat menghentikanku. Aku baru saja mulai di sini.

Kau sungguh lucu, bukan? Seperti yang aku duga, omega slime tiba-tiba melesat ke arahku secara sekaligus. Tidak ada ruang untuk melarikan diri ... atau mungkin ada ...?

Cairan asam yang dicampur dengan sihir korosif yang bisa mencairkanku tanpa meninggalkan jejak, disemprotkan dari segala arah.

Greed berteriak kepadaku, tampaknya dia sedikit gelisah.

『Fate! Di mana tindakan balasanmu, Fate ! 』

Pandanganku menjadi buram. Tapi aku terus berjalan.

Aku terus berjalan menuju pria berbaju hitam melalui setiap omega slime yang datang.

[Fu —, itu agak merepotkan untuk tidak bisa bernafas.]

『Kau sudah menggunakannya』

[Ini berkat skill Gluttony]

Tanah yang kuinjak mulai menghitam, membusuk karena sihir korosi. Dan omega slime yang menyerangku terjatuh dengan cara yang sama.

Sihir ——korosi.

Aku menggunakan sihir ini yang kudapatkan sebelumnya dan mengalahkan sihir korosi milik omega slime sendiri dan cairan asam di tubuh dengan menggunakan kekuatan sihir yang lebih kuat dari yang mereka bisa.

[Omega Slime ini tidak lagi menjadi ancaman bagiku.]

Suara anorganik mulai bergema di kepalaku, memberitahuku bahwa aku telah membunuh sesuatu. Di sinilah masalahnya dimulai.

《Gluttony Skill Activated》

《Durability+133600000, Strength+87600000, Magic+119830000, Spirit+112480000, Agility+53470000 will be applied to your stats》

Statistikku meningkat lebih dari 100 juta, dan selain itu, aku telah memakan 10 monster tingkat mahkota pada saat yang sama.

Aku merasakan dampaknya sepuluh kali lebih besar daripada ketika aku hanya memakan satu omega slime.

Hahahahah ini buruk ingatan saat aku mengamuk setelah aku membunuh Assault Kobold saat berada di wilayah keluarga Heart terlintas di pikiranku.

Tidak, bahkan lebih buruk daripada saat itu.

Penglihatan di mata kananku berubah menjadi merah.

Skill Gluttony itu merajalela. Aku mengatupkan rahangku sambil menatap darah yang terjatuh ke tanah.

[Hampir tidak cukup, masih ada lagi yang bisa dimakan]

『Hentikan itu, itu mustahil』

[Jangan katakan itu. Seditaknya aku harus mendengar suaranya.]

Meski begitu, pria berpakaian hitam itu masih belum bergeming . Kupikir sikapnya akan berubah setelah melihat betapa mudahnya aku mengalahkan para omega slime, jadi apa itu masih berada dalam batas ekspektasinya?

Greed sekali lagi mengingatkanku.

『Orang itu, kupikir dia menunggumu untuk tidak dapat memakan sesuatu lagi. Lagipula itu adalah omega slime. 』

[Sebelum itu terjadi, statistikku akan meroket.]

『Tidak, itu akan tergantung pada apa yang akan kau lakukan selanjutnya』

[Greed?]

Aku mencoba mendengarkan Greed, tapi terganggu oleh serangan lain dari omega slime.

Sialan. Aku terus makan bahkan ketika aku merasa bahwa kecocokanku dengan Greed telah berkurang dari yang seharusnya.

Setiap kali suara anorganik terdengar di kepalaku, aku merasakan bahwa perasaan itu semakin kuat seiring dengan rasa sakit yang disebabkan oleh skill Gluttony yang merasa senang, yang datang seperti gelombang yang menerjang.

Namun, aku akhirnya menyadari sesuatu setelah beberapa saat. Aku hanya merasakan rasa sakit mengalir di tubuhku setiap kali aku memakan omega slime.

Kenapa? Aku terus mendengar suara anorganik yang mengumumkan bahwa statistik telah ditambahkan, tapi aku tidak merasakan apa-apa.

Seharusnya ini tidak terjadi. Aku sekali lagi mencoba menarik busur hitam untuk menembak pria yang berpakaian serba hitam itu. Itu seharusnya adalah panah sihir dengan kekuatan yang jauh lebih besar daripada panah sihir yang pernah kulancarkan sebelumnya.

Tapi pria itu bahkan tidak menghentikannya, dia hanya menerima serangan itu.

[Ini]

Dia bahkan tidak menerima kerusakan apa pun, hanya topengnya yang sedikit goyah. Menarik panah sihir seolah-olah itu adalah sesuatu yang tidak penting, seolah-olah memberi tahuku, "sejak awal, aku bahkan tidak perlu menangkisnya".

Greed mendesakku untuk memeriksa diriku sendiri dengan skill Appraisal. Tentu saja aku belum melihat seberapa besar pertumbuhanku setelah makan sebanyak itu.

Fate Graphite Lv1

Durability : 999999999

Strength : 999999999

Magic :: 999999999

Spirit : 999999999

Agility: 999999999

Skills: Gluttony, Appraisal, Mind Reading, Concealment, Night Vision, Martial Arts, Snipe, Herculean Strength, Holy Sword Mastery, One-handed Sword Mastery, Two-handed Sword Mastery, Spear Mastery, Bow Mastery, Fire Magic, Dust Magic, Illusion Magic, Corrosion Magic, Durability Strengthening (S), Durability Strengthening (M), Strength Strengthening (S), Strength Strengthening (M), Strength Strengthening (L), Magic Strengthening (S), Magic Strengthening (M), Spirit Strengthening (S), Spirit Strengthening (M), Spirit Strengthening (L), Agility Strengthening (S), Agility Strengthening (M), Auto Recovery, Fire Resistance.

Itu mencapai sembilan ratus juta. Apa itu berarti akan ada batasan tidak peduli seberapa banyak aku makan?

Menjawab keraguanku, Greed berkata.

『Itulah batas seorang manusia. Dari sini dan selanjutnya adalah wilayah diluar batas manusia. Ini dikenal sebagai Area E 』

[Area E... .]

Mine juga menyebutkan ini. Tenryu juga termasuk di Area E, dan itu akan memakan waktu setidaknya 10 tahun bagiku untuk dapat mencapainya.

Dan kemudian, apa lagi yang dia katakan padaku ...?

Aku kehilangan sesuatu yang akan memungkinkanku untuk melewati batasku. Mungkin itu juga alasan mengapa aku tidak bisa melakukan apa pun terhadap kehadiran Tenryu.

『Fate, ini adalah garis bawah. Ada perbedaan besar antara mereka yang telah mencapai Area E dibandingkan dengan mereka yang belum mencapainya. 』

[Itu]

『Serangan apa pun yang kau lancarkan terhadap seseorang yang berada di Area E tidak akan dapat mengakibatkan kerusakan apapun. Serangan Fisik, sihir, status khusus, serangan apa pun tidak akan mempengaruhi mereka. 』

[Lalu, alasan kenapa panah sihir tadi tidak dapat menyebabkan kerusakan apapun padanya ...]

Aku beralih ke bentuk pedang hitam dan terus menyerang omega slime sambil mendengarkan Greed.

『Tidak salah lagi, dia termasuk Area E』

Pria yang berpakaian serba hitam itu tampak menyeringai di bawah topengnya. Mata di balik lubang di topeng itu diwarnai dengan warna merah.

Itu adalah warna yang kuketahui cukup baik untuk terus kuwaspadai.

Direndahkan merah seperti darah. Seolah-olah hatiku telah dicakar oleh elang hanya dengan melihat mata itu.

『Fate, biarkan aku memberitahumu ini. Tidak peduli seberapa tajam senjatanya, itu semua tetap tergantung pada penggunaannya. Itu sebabnya kukatakan sebelumnya bahwa itu akan tergantung pada apa yang kau lakukan 』

Aku menggenggam pedang hitam itu lebih erat lagi. Aku tidak bisa menunggu sepuluh tahun seperti yang dikatakan Mine.

Disini aku akan bergegas ke Area E, sekarang juga.

Chapter 72 – Dua Persiapan

Ayo pergi! Aku akan sepenuhnya memanfaatkan statistikku saat ini, dan menghentikan orang itu sekali dan untuk selamanya.

Banyak omega slime yang menghalangi di jalanku. Tapi penglihatanku hanya tertuju pada pria yang berpakaian serba hitam itu.

Aku harus mengalahkan orang itu untuk menghentikan penggandaan omega slime ini.

Cukup menebas omega slime yang menghalangi jalanku, aku terus bergerak maju. Meskipun tidak ada perubahan pada statistikku, suara anorganik terus terdengar setiap kali aku membunuh sesuatu.

Meskipun aku mendekatinya secara perlahan, dia sepertinya tidak memiliki niat untuk menyerangku lalu, bagaimana jika aku melakukan ini?

Aku mengayunkan pedang hitam itu dengan momentum penuh yang bisa diberikan oleh tubuhku.

Udara di sekitarnya benar-benar bergetar.

Pria berbaju hitam itu menerima seranganku bahkan tanpa berkedip. Tidak ada kerusakan apapun.

Pria itu tertawa singkat dari balik topengnya.

[Masih belum mengerti? Perbedaan kekuatan kita?
Usahamu tidak berguna.]

[Itu tidak sia-sia. Aku telah membuatmu berbicara.]

Apa yang baru saja aku katakan sepertinya membuatnya kesal, saat dia mendecakkan lidahnya dan mendorong pedang hitam itu pergi.

Itu adalah kekuatan yang melampaui ekspektasiku.

100 meter, tidak Aku didorong mundur sejauh sekitar 200 meter.

Aku bahkan menancapkan Greed ke tanah untuk memperlambat hampasan itu. Namun, momentumnya tetap tidak berkurang itulah kekuatan dorongannya.

Melihatku dengan kebencian, pria berbaju hitam itu mengarahkan bayonet hitamnya ke arahku.

Chi. Segera setelah aku mengubah bentuk pedang hitam ke bentuk perisai, suara tembakan bergema.

Hentakan dari serangan itu sangat kuat meskipun telah ditangkis. Dan itu bergema melalui lenganku lagi dan lagi.

Setelah satu, dua, tiga tembakan lagi, aku tidak bisa menahannya lagi ... aku terdorong mundur lebih jauh lagi. Sampai-sampai aku tertanam jauh di dalam batu yang sebelumnya berada di belakangku.

Batu itu sebagian runtuh begitu aku berhenti bergerak.

Gravitasi menangkapku dan tubuhku terjatuh ke tanah, aku memuntahkan darah yang naik dari dalam perutku.

Tidak tampak seperti lawan akan membiarkanku untuk membersihkan darahku. Dia sudah ada di sana, di hadapanku. Sungguh cepat.

Segala sesuatu tentang dirinya, berada di alam yang berbeda ... Perbedaannya terlalu jauh.

Paling tidak, itu masih layak untuk dicoba. Bahkan jika aku harus lebih mengutuk diriku sendiri – bahkan jika aku harus membayar harga yang lebih mahal

Aku akan masukkan semua yang aku miliki. Hanya agar aku bisa melewati celah 10 tahun itu.

Pria berbaju hitam mengangkat bayonetnya saat dia memandangkku rendah. Energi yang sangat kuat tampak mengalir ke lengannya.

Kemudian, kekuatan yang sangat berbahaya itu terayun ke arah kepalaku.

Suara bernada tinggi dari benturan metal mulai bergema. Setelah kejadian itu, batu-batu besar di belakangku menjadi semakin retak, dan hancur sepenuhnya

Puing-puing jatuh di atasku seperti hujan, tapi sekarang aku bisa mengabaikan itu.

Karena, aku juga

Pria berpakaian hitam itu dengan cepat menyadari bahwa sesuatu yang aneh telah terjadi. Dia memindahkan pandangannya untuk menemukan bahwa bayonetnya hanya mengenai pedang hitam.

[Mata itu Mungkinkah Sampai tahap ini.]

[Aku telah benar-benar melepaskan kekuatan penuh dari skill dosa mematikan milikku. Sama sepertimu.]

Kekuatan yang belum pernah aku rasakan sebelumnya secara bertahap mengalir ke seluruh tubuhku. Sampai pada titik dimana aku dapat mendorong mundur bayonet itu dengan perlahan tapi pasti.

IniArea E. Dunia sekarang terlihat berbeda. Bahkan aroma udara, perasaan di tubuhku, dan kecepatan informasi yang menembus kepalaku terasa berbeda. Sangat masuk akal ... ini pasti.

Suara dari pria itu terdengar berbeda di telingaku setelah transformasi ini.

[Kau seharusnya belum mencapai tahap ini]

[Yah, jika itu tidak datang dengan sendirinya, maka aku hanya perlu membuatnya datang padaku.]

Bagaimanapun juga, skill gluttony tidak akan mendengarkanku bahkan pada keadaan yang sebagian dibebaskan. Jadi sekarang itu sudah sepenuhnya dilepaskan, aku sudah mempersiapkan diri untuk itu.

Bersiap untuk membunuh musuhku. Dan, bersiap untuk mati. Dengan kedua persiapan yang telah ditetapkan dengan kuat di dalam pikiranku, aku berusaha untuk sepenuhnya mengendalikan skill Gluttony untuk kali ini saja.

[Aku harus berterima kasih kepadamu. Jika kau tidak di sini, aku tidak akan pernah memutuskan untuk melakukan hal ini.]

[Kuh]

Dengan mencapai area E, statistik yang sebelumnya telah mencapai puncaknya menjadi sangat melonjak tinggi. Dalam hal ini, inilah kekuatanku.

[Ayo maju! Persiapan sudah selesai!]

Mengambil langkah maju, tanah runtuh di bawah kakiku.

Untuk yang terbaik dari kemampuanku, aku mendorong mundur bayonet pria itu.

Dia tiba-tiba melompat mundur, dan para omega slime dengan cepat mengisi celah yang dia buat. Dia menjadikan mereka sebagai perisainya.

Tapi bagiku yang saat ini, itu adalah usaha yang sia-sia.

[Jangan menghalangi!]

Hanya dengan menatap omega slime, mereka segera menghentikan gerakan mereka dan berdiri di sana tanpa bergerak. Ini adalah kekuatan dari skill Gluttony yang akan memungkinkanku untuk memakan lawan yang lebih lemah dengan mudah.

Aku berlari melalui ruang kecil yang disediakan oleh omega slime yang masih tak bergerak. Di ujung jalan itu, Pria berbaju hitam mengarahkan senjatanya padaku untuk melancarkan serangan jarak jauh.

Proyektil yang dilepaskan, sekarang aku bisa melihatnya.

Aku menebasnya dengan pedang hitamku, memotong proyektilnya, lalu bersiap untuk lebih banyak lagi serangan yang datang.

Pria berbaju hitam itu juga memegang bayonetnya sebagai balasan. Menunggu waktu yang tepat untuk bertindak sementara aku terus mendekat.

Pedang hitam dan bayonet hitam sekali lagi bentrok bentrokan dari kekuatan yang dihasilkan meninggalkan kawah bundar yang luas di tanah.

Tidak perlu untuk melakukannya lagi dan lagi. Debu mulai naik di sekitar pria itu, mengganggu penglihatannya.

Aku akan menghancurkan topeng tengkorak itu. Dia adalah musuh yang sangat tangguh. Menyerang kepalanya akan menjadi pilihan terbaikku.

Aku memutar ujung pedang hitamku, dan membuat sebuah tusukan tiba-tiba. Menusuk wajah pria itu melalui debu yang semakin meninggi.

Namun, bayonet hitam itu menangkisnya dan sedikit mengalihkan jalur pedangku.

Aku berhasil menembus bagian kiri topengnya dan melukai pipinya. Menggunakan momentum itu, aku langsung bergegas, menciptakan jarak di antara kami.

Ketika dia melihat kembali kepadaku, topengnya berada pada batasnya, itu hancur karena daya tahannya telah turun ke nol. Tanpa penghalang pengenalan yang diberikan oleh topeng itu,

aku akhirnya bisa melihat wajah yang familiar di belakangnya.

Sebenarnya, hari ini aku baru saja bertemu pria ini.

Aku tidak akan lupa. Rambut pirang nan halus itu, dan senyumannya yang licik.

[Jadi kau Norden Alistair.]

Tidak terlalu mengejutkan. Aku selalu memiliki kesan yang buruk tentang orang ini. Dan itu juga aneh bahwa dia sepertinya cukup akrab dengan Greed. Dia berbohong ketika dia mengatakan padaku bahwa dia pernah membaca tentang Greed pada dokumen-dokumen lama.

Norden melepaskan penutup kepalanya, dan tertawa dengan senang.

[Kau benar, dan salah.]

[Lalu kau akan mengatakan yang sebenarnya?]

[Aku hanya bisa memberitahumu ini, aku tidak semanis Eris, jadi aku bisa melakukan sesuatu yang seperti ini.]

Dia mengarahkan bayonetnya lagi padaku, sambil mengeluarkan peluit dari balik kemejanya. Setelah tertawa sekali lagi, dia membuka mulutnya dan meniup peluit.

Suara itu tidak terlalu keras, tapi bernada tinggi.

[Apa yang baru saja kau lakukan?]

[Sebentar lagi kau akan mengerti. Itu akan terbang di langit. Kapanpun dari sekarang.]

Terbang? Di langit?tidak mungkin.

Dari ufuk selatan, benda berwarna putih sedang terbang. Aku sudah bisa menduga apa itu hanya dari reaksi skill gluttony terhadapnya.

[Tenryu]

[Benar, sebuah bencana hidup. Tergantung pada individu, mereka bahkan menyebutnya malaikat atau dewa.]

Norden mengarahkan bayonetnya ke langit.

[Jadi, mari kita mulai. Aku dan Tenryu akan berusaha untuk membunuh gadis itu. Tunjukkan padaku bagaimana kau akan menghentikan kami.]

[Kau...]

Sial, aku bahkan tidak punya kesempatan untuk berbicara pada Norden. Target Tenryu bukanlah aku, dan bahkan sekarang ini sedang terbang menuju pasukan yang dipimpin oleh Roxy.

Chapter 73 – Naga Bergemuruh di Angkasa

Tidak peduli bagaimana aku memikirkannya, saat ini aku tidak punya waktu untuk berurusan dengan Norden.

Saat dia menyadari apa yang kupikirkan, dia tertawa kecil.

[Dalam 30 detik. Bisakah kau tepat pada waktunya?]

[Dasar brengsek!]

Tenryu yang sekarang terlihat membuka rahang besarnya, berangkat menuju ke lokasi di mana tentara yang dipimpin Roxy berada.

Aku tidak bisa menundanya lebih lama lagi. Jadi aku bergegas menuju ke barat secepat yang aku bisa.

Tentu saja, Norden tidak akan melewatkan kesempatan ini. Dan benar saja, dia mulai menembakkan proyektil yang tak terhitung jumlahnya dari belakangku.

Sambil terus menuju kepada tujuanku, aku berbalik dan menebas setiap proyektil yang menargetkanku berkat halangan itu aku menjadi tidak dapat memeriksa Tenryu, aku akan mengubah pedang hitam menjadi bentuk busur.

Namun itulah yang diinginkan Norden. Bagaimanapun juga, aku harus pergi ke barat.

Segera, aku bisa merasakan energi magis yang tidak menyenangkan yang datang dari punggungku.

Ini terlalu berlebihan!

Tubuh tembus pandang berwarna biru — para omega slime telah membuat barikade dengan menggunakan tubuh mereka sendiri. Tawa aneh bisa terdengar. Kukira untuk Norden, ini tidak lain hanyalah permainan. Bajingan itu.....

『Fate! Lebih banyak serangan yang akan datang ! 』

Serangan jarak jauh Norden datang secara berkala bahkan saat aku memaksakan diri untuk menembus dinding omega slime. Terima kasih kepada Greed yang telah memperhatikannya, aku bisa menangkisnya.

Beberapa saat kemudian, aku berhasil mencapai medan perang di mana pasukan kerajaan bertempur di death march. Aku dapat melihat para prajurit tidak hanya bertarung melawan orc, tapi juga gargoyle, dan monster lain yang belum pernah kulihat sebelumnya.

Tapi moral mereka tidak bisa dikatakan setinggi itu. Dengan Tenryu yang datang dari selatan, itu tidak dapat terhindarkan untuk mereka merasakan rasa takut yang bertunas dalam diri mereka tidak peduli seberapa besar komitmen mereka.

Meski begitu, mereka menolak untuk mundur ... apakah mereka bertarung karena pemimpin mereka menyuruh mereka ? Ataukah karena mereka ditekan oleh kesadaran bahwa riwayat mereka sudah dekat?

Aku tidak tahu.

Raungan Tenryu mengalihkan fokusku kembali ke sana. Tubuh besarnya membentuk bayangan di area yang luas, cukup untuk membuat orang salah mengira bahwa langit sudah malam. Terima kasih kepada diriku yang telah sepenuhnya menarik

kemampuan skill gluttony, aku merasa cukup baik meskipun aku berada dekat dengan makhluk itu, tidak seperti pertemuan pertamaku.

Aku bisa menggerakkan tubuhku dengan baik. Mungkin karena aku juga sudah mencapai Area E.

Ini sudah cukup untuk menghentikan Tenryu. Sementara itu, Tenryu telah selesai mengisi sesuatu di mulutnya dan akan melepaskannya.

Gelombang energi yang sangat besar keluar dari mulut Tenryu, medan Gallia yang terik seperti itu bukanlah ada apa-apanya bagi serangan itu, sedikit demi sedikit serangan itu menuju ke tempat di mana pasukan kerajaan dan death march berada.

Monster-monster di daerah selatan langsung menguap. Orc, gargoyle ... bahkan monster tingkat mahkota tidak ada kesempatan untuk melawan serangan itu, mereka mudah dibantai.

Raungan nan agung itu, yang bisa dengan mudah dianggap sebagai Malaikat atau Tuhan. Beberapa orang bahkan mungkin mempertimbangkan untuk menyembahnya.

Tapi akudi sini untuk menghentikannya.

[Greed!]

Bentuk ketiga yang kuperoleh setelah mengalahkan malaikat mesin — perisai hitam.

Pedang hitam itu berubah bentuk dan bertabrakan dengan serangan raungan itu. Tekanan yang luar biasa dan berat mengalir melalui perisai ke lenganku, dan bahkan aku bisa

merasakannya mencapai bagian kakiku.

Aku didorong sedikit demi sedikit, tapi pada tingkat ini aku seharusnya bisa bertahan. Raungan yang saling bertabrakan dengan perisai hitam mulai menyebar ke dalam bentuk cahaya yang berwarna pelangi, secara bertahap melemah.

「グリードッ！」

機天使を喰らったことで得ることができた
第三位階——黒盾を今こそ。

形状を変えて、迫り来る咆哮と衝突する。

信じられないほど、重圧が黒盾を持つ両腕から伝って、
両足までにのしかかる。

ほんの少しだけ後ろへ押されてしまうが、
なんとか持ちこたえられそうだ。

黒盾に衝突した咆哮は、
虹色の光になって、段々と拡散されている。



Pada awalnya , para prajurit yang berdiri di belakangku tidak mengerti apa yang terjadi, tapi mereka perlahan-lahan menyadari situasinya. Kedatanganku telah menghindarkan mereka dari akhir yang akan datang menjemput mereka.

Ngomong-ngomong, bisakah kalian pergi sekarang?

Suatu perasaan yang menyakitkan melanda diriku, tepat ketika aku mendesah lega. Salah satu proyektil Norden telah mengenai paha kananku.

[Sialan, bajingan itu]

Aku dipaksa untuk tetap berdiri diam untuk menangkis serangan Tenryu. Tapi bukannya membidik kepalaku atau tubuhku, sebagai pria yang 'baik', Norden membidik pahaku.

Kehilangan kekuatan untuk menjaga posisiku, kekuatan untuk bertahan juga runtuh. Aku terdorong mundur dengan mudah. Rasanya itu seperti ada yang tempat kosong di mana kaki kananku

seharusnya berada. Bagian itu hanya tidak akan bisa menanggapi kemauanku karena semakin banyak darah yang meluap dari luka yang terbuka itu.

《**Auto Recovery**》 telah diaktifkan segera sebagai tanggapan terhadap hal ini, tapi tidak ada cukup waktu.

Selain itu, aku tidak akan dapat merespon dengan benar terhadap serangan selanjutnya. Aku melihat seseorang mendatangkiku.

Para prajurit yang sebelumnya berdiri di belakangku. Masing-masing mengangkat perisai mereka dalam upaya untuk melindungi sisi kananku dari serangan proyektil yang datang.

Aku merasa bersyukur, tapi sayangnya itu terlalu gegabah. Pihak lain adalah seseorang yang berada di area E. Dimensinya jauh berbeda dari kalian.

[Menjauh dari serangan itu!]

Para tentara yang mengelilingiku tidak mau mendengarkannya. Kenyataan bahwa mereka bertindak atas inisiatif mereka sendiri tanpa perintah apa pun membuatku merasa bahagia dan sedih pada saat yang bersamaan.

Karena Norden bukanlah tipe pria yang lembut. Sebaliknya, dia menikmati situasi semacam ini.

Peluru itu menghantam pelindung perisai tentara di sisi kiri. Dia segera meledak hingga menjadi bubur, darahnya memercik di topengku.

Meski begitu, tentara yang tersisa tetap berdiri di posisi mereka berada.

Lalu, satu per satu dari mereka jatuh. Menciptakan genangan darah di bawah kakiku.

Cepat, cepat, tolong cepat hentikan. Dan kemudian, serangan Tenryu mulai mereda.

Namun, dia sudah berada dalam proses untuk melepaskan serangan kedua. Dan kali ini tampaknya serangannya akan jauh lebih besar dari sebelumnya.

Ini buruk.

Sambil berpikir seperti itu, aku bisa mendengar suara seorang gadis yang sangat kukenal.

[Apa ini....]

Kukira aku mungkin telah terdorong cukup jauh oleh serangan Tenryu. Aku yakin dia telah bergegas untuk sampai ke sini, untuk melihat apa yang sebenarnya terjadi dan bagaimana cara menanganinya.

Roxy adalah gadis semacam itu.

Namun, ini mungkin adalah waktu terburuk.

Tapi aku mulai ngelantur. Gelombang serangan kedua Tenryu telah dilepaskan. Itu adalah serangan yang begitu kuat, kedua lengan bajuku robek, dan topengku retak dan berangsur menghilang.

Ini buruk! sekarang , ujung pistol Norden pasti diarahkan ke Roxy.

[Itu, buruuuuuuuuuuk]

『Ini Fate, kau』

Saat Greed mengeluarkan suara terkejut, perisai hitam mulai berubah bentuk.

Ini adalah kombinasi dengan busur hitam dan sabit hitam. Pada saat yang sama, bahkan tanpa Greed yang memberitahuku

cara untuk menggunakan bentuk baru ini, aku sudah mengetahui caranya.

[Majuuuuuuu!]

Perisai hitam yang menyerap statistikku mengeluarkan gelombang berwarna biru yang menutupi sekelilingnya.



Pada saat itu, mulut Tenryu meledak. Monster itu menderu dengan gelisah. Apa yang bisa aku dengar sesudahnya hanyalah teriaknya. Serangan Norden juga telah diblokir.

Greed berkata sambil tersenyum kecut melalui 《mind reading》 .

『Mustahil .. Kau benar-benar mengeluarkan bentuk rahasia tanpa harus bergantung padaku. Fuhahahaha, itu terlalu luar biasa. Sangat luar biasa sampai-sampai』

[Diam.... Aku belum selesai]

Dengan Tenryu yang masih berjuang untuk bertahan setelah menerima kerusakan, para prajurit mulai segera mengungsi.

Namun... .sekarang fakta bahwa aku telah kehilangan topengku, aku tidak dapat mengubah wajahku. Karena tidak ada penghalang pengenalan, Roxy akan segera mengenalku.

Tapi sebelum aku bisa melakukan apa pun, aku tidak bisa bergerak, Roxy bertanya dengan suara keras.

[.....Fate. Apa itu kau, Fate?]

Suara itu, rasanya seperti hatiku telah digenggam oleh kata-kata itu.

Haa, waktunya telah tiba bagiku untuk membersihkan semuanya. Dan bersamaan dengan itu, inilah akhir dari penyamaran ini.

Aku menghela nafas panjang. Kemudian berbalik.

Ada seorang gadis dengan mata jujunya yang tidak berubah.

Chapter 74 – Momen Yang Menentukan

Namun, meskipun Roxy memanggil namaku, aku tetap tidak menanggapi.

Tidak, aku lebih baik tidak mengatakan apa-apa

Sekarang, karena aku berada di bawah pengaruh kelaparan skill gluttony, ketika aku menatapnya dengan mata merahku saat ini, Roxy akhirnya tidak akan dapat bergerak karena statistiknya yang jauh lebih rendah dari milikku. Kekuatan semacam itu saja adalah bukti dari keabnormalanku.

Dia mencoba mengatakan sesuatu melalui tatapannya, tapi waktu tidak akan dapat menunggu. Tenryu bisa mengeluarkan serangan gemuruh itu kapan saja, aku tidak bisa menghindarkan pikiranku untuk mencoba memahami apa yang ingin dikatakan oleh Roxy.

Aku telah menipunya sampai saat ini ... Aku bersumpah akan menceritakan semuanya nanti. Tapi aku harus menyampaikan satu hal yang kuingin untuk dia lakukan.

[Tolong cepat pergi bersama dengan semua tentara. Tenryu akan mulai bergerak lagi dalam waktu dekat. Aku akan mengulur waktu.]

Dan dengan singkat, kata-kata terakhir,

[.... Aku selalu berbohong padamuMaafkan aku, Roxy-sama. Terima kasih, untuk semuanya , sampai saat ini.]

Pada akhirnya aku hanya mengatakan apa yang ingin aku katakan. Itu membuatku merasa bahwa aku sangat pengecut, itu menyakiti dadaku.

Kemudian, ketika aku mengarahkan kembali perhatianku kepada Tenryu, aku melihat mata Roxy meneteskan air matanya. Aku tidak tahu makna di balik air mata itu, dan itu bukannya aku punya waktu untuk memikirkannya saat ini.

Roxy tidak bisa mengatakan apa-apa lagi karena efek dari mata merahku. Tapi aku hampir bisa mendengar dia memanggil namaku dengan suara pelan saat dia pergi.

Saat aku berlari, aku melihat Tenryu telah pulih dari luka yang dideritanya, dan Norden berdiri di atas kepalanya. Melihat bumi dari langit seperti makhluk surgawi.

Bagaimanapun juga, Tenryu memiliki begitu banyak kekuatan kehidupan. Untuk berpikir bahwa monster itu bisa pulih dari luka semacam itu hanya dalam beberapa saat ...

Aku harus menyerangnya sebelum ia benar-benar pulih. Jadi aku mengubah pedang hitam menjadi busur hitam, sambil berpikir tentang bagaimana cara menyingkirkan Norden yang merepotkan itu.

Aku terus-menerus menembakkan panah sihir ke arah Norden dari semua sisi. Dia membelokkan beberapa dengan proyektil hitamnya, tapi dia juga memotong sisanya dengan menggunakan bayonet.

Ada apa dengan itu aku bertanya-tanya? Kenapa dia melakukan hal itu ketika dia bisa menggunakan proyektil hitam untuk menangkis semua anak panah yang kulancarkan?

Greed berkata kepadaku melalui 《**mind reading**》 dalam menanggapi kegusaranku.

『Sepertinya ada batasan untuk berapa kali dia bisa menembak secara berurutan. Pikirkan kembali, dia menyerang dalam beberapa interval. 』

[Sepertinya begitu. Tapi, Greed! Kenapa kau tidak mengetahuinya? Bukankah kau juga senjata tipe dosa mematikan?]

『Envy adalah senjata generasi kedua. Ada banyak hal yang tidak kuketahui tentang itu. Itu bukan seperti aku telah melihat rancangannya. 』

[Apa-apaan itu? Greed... .Kau sungguh tak bisa diandalkan]

『Diam! Secara kebetulan, Orang itu adalah si jalang yang suka merahasiakan sesuatu dengan kepribadian yang gila. Aku bahkan jauh lebih baik. 』

..... jadi itu hampir sama dengan Greed, Sesuatu yang ... Meskipun aku tidak bisa mengatakan itu sekarang. Kami masih berada di tengah-tengah pertempuran. Aku akan mendapat masalah jika bajingan itu merajuk.

Kalau begitu, ayo lakukan ini.

[Aku senang bahwa apa yang kudapatkan adalah Greed!]

『Benar bukan !? Tentu saja ! Hahahahahaha』

Ezi pizi. Saat aku membuat senang senjata yang mudah dimengerti itu, aku menegaskan kondisi pasukan kerajaan. Tampaknya mereka mulai mundur. Jadi mereka percaya padaku.

Itu bagus kalau begitu, aku bisa habis-habisan.

『Fate, coba gunakan' itu '! Saat ini kau seharusnya bisa menggunakannya. Serahkan tentang pengontrolannya padaku.』

[Ya, ayo maju!]

Saat ini, aku berada tepat di bawah Tenryu. Ini adalah jarak ideal.

Aku dengan cepat beralih kembali ke bentuk pedang hitam. Kemudian, aku mengaktifkan teknik mutasi Holy Sword Mastery ——— 《Grand Cross Returnable》 .

Majuuuuuuu.

Aku mengayunkan pedang hitam yang penuh dengan kekuatan sihir. Pedang sesat itu benar-benar mulai memancarkan cahaya suci, menandakan bahwa skill itu sukses.

Aku memutar pergelangan tanganku, seolah membuka kunci.

Empat lingkaran cahaya raksasa muncul di atas kepala Tenryu. Itu turun sesaat dan mengelilinginya. Kemudian mereka mulai bersinar ketika mereka beredar di sekitar Tenryu.

Tenryu berteriak lebih keras, berusaha mencakar mereka untuk melarikan diri tapi ia tidak bisa melakukannya. Alasannya, itu adalah efek dari teknik mutasi Grand Cross Returnable —— penjara tanpa batas.

Aku tidak bisa menggunakannya kecuali pada jarak yang sangat dekat, dan tingkat keberhasilannya rendah. Namun, setelah diaktifkan dengan benar, kemampuan itu tidak akan melepaskan targetnya. Tingkat keberhasilannya meningkat

pesat karena aku masih berada dalam kondisi kelaparan.

Sementara menimbulkan kerusakan secara terus menerus pada Tenryu, aku bertujuan untuk melemahkannya secara perlahan-lahan.

... ..tapi, bukankah ini terlalu mudah?

Peluru datang dari atas. Karena aku telah menduganya, aku berhasil memotong semuanya dengan menggunakan pedangku.

Setelah itu, bayonet hitam berayun untuk menghancurkan otakku.

Memblokirnya, kami saling melotot.

[Kau benar-benar melakukannya. Kau menggunakan teknik rahasia dari bentuk ketiga Greed, membuat slime-slime lucu tidak lagi berlipat ganda dan mati. Dan kau bahkan menggunakan teknik yang belum pernah kulihat sebelumnya. Penjaga kerajaan Tenryu terlihat menyedihkan, bukan begitu? Bagaimana kau akan menyelesaikan ini?]

[Kau ... melakukan berbagai hal pada pasukan kerajaan Dan apa yang kau maksud dengan Tenryu yang terlihat menyedihkan?]

[Bahkan benda itu bisa digantikan. Ksatria Suci itu juga sama. Tidak, kupikir dia masih memiliki beberapa kegunaan? Nah, apa yang akan dicapai jika aku tidak membunuhnya, aku tidak tahu. Jika tidak berguna maka aku bisa bergerak ke yang berikutnya]

Norden menggunakan lebih banyak kekuatan. Kuh
Pedangku terasa berat.

Rupanya hilangnya statistik karena telah menggunakan teknik rahasia dari bentuk ketiga Greed adalah faktor terbesar. Seharusnya aku memiliki kekuatan yang lebih tinggi daripada Norden, tapi sekarang dia mendorongku mundur. Penyebabnya bukan hanya itu.

Norden tertawa kecil, karena dia bisa memahaminya juga.

[Pertama, kau tidak dapat terlalu lama mempertahankan Area E -mu . Bukankah saat ini kau telah mendekati batasmu? Kedua, kau menggunakan terlalu banyak energimu untuk mempertahankan teknik itu. Ketiga, aku masih belum serius.]

Pertikaian kekuatan itu dengan cepat hancur. Kekuatan yang luar biasa. Tidak dapat menahannya, aku dipaksa jatuh ke tanah oleh bayonet Norden.

Dari permukaan tanah yang hancur, pecahan batu yang tak terhitung jumlahnya beterbangan karena dampaknya. Mengambil kesempatan itu, aku menebas leher Norden.

[Ups, itu berbahaya.]

Norden melakukan beberapa langkah mundur. Sementara itu, Greed menarik perhatianku.

『Tutup jarak. Jangan biarkan dia pergi 』

[Aku sudah tahu]

Tak usah dikatakan lagi. Dengan menurunkan postur tubuhku ke tanah, mengincar tengkuknya, aku bergegas bersama dengan pedang hitam.

Meski begitu, Norden berhasil menghindar dengan memiringkan kepalanya.

[Aneh sekali. Gaya bertarungmu telah berubah. Kenapa bisa begitu?]

Dia bergerak di sepanjang sisi pedang hitam tanpa melukai dirinya, mendekatiku kemudian berkata ..

[Oh begitu. Itu sebabnya.]

Norden melirik ke arah Tenryu, lalu tersenyum seperti anak kecil.

[Kutebak. Jawabannya, apa karena kau tidak dapat mempertahankan teknik ini jika kau pergi menjauh sampai batas tertentu dari sasaranmu?]

Benar, itu benar. Aku harus berada dekat dengannya. Selain itu , Greed harus tetap berada dalam bentuk pedang untuk mempertahankan teknik tersebut. Jika dia berhasil lolos, aku tidak akan bisa melakukan apa-apa, karena aku tidak bisa beralih ke bentuk busur hitam.

Norden yang bisa tahu dari ekspresiku memiliki wajah yang penuh dengan ekspresi kemenangan.

[Kukira kita berdua sudah tahu apa yang akan kulakukan ..]

[.....belum]

Aku dengan panik mencoba mendekati Norden, untuk menebasnya.

Namun, Norden tampaknya telah menunggu ketidaksabaranku ini.

Sayatan dari bayonetnya memotong lengan kiriku. Pada awalnya itu tidak terasa sakit, tapi secara bertahap mulai tumbuh menjadi rasa sakit yang membuat pikiranku mati rasa. Aku berlutut karena rasa sakit yang luar biasa.

Saat melihat dari posisi berlututku, Norden memandang ke langit seolah-olah yang menang dan yang kalah telah diputuskan.

[Sayang sekali. Eris punya beberapa ekspektasi terhadapmu, dan kau berhasil menghalangiku sampai sejauh ini. Aku akan memberikanmu itu.]

Saat dia berkata demikian, dia menusukkan bayonet hitamnya ke dadaku sementara aku mencoba untuk bangkit.

Itu terasa menyakitkan. Jauh lebih sakit dari apa yang kurasakan di lengan kiriku.

Tapi orang yang berteriak kesakitan, adalah Norden.

Dia ditikam dengan pedang hitam dari belakang punggungnya ..

[Apa.... Apa ini....]

Pedang hitam itu menembus tubuhnya dan muncul dari dadanya. Dari belakang, tapi dia tidak benar-benar mengetahui tentang siapa yang melakukannya.

Norden mencoba memutar kepalanya sambil menekan lukanya , tapi pedang hitam itu menusuk lebih jauh ke dalam tubuhnya.

[Kau ceroboh di saat-saat terakhir]

Seperti itu, aku mengalihkan pandanganku ke arah ilusi yang jantungnya telah ditikam oleh Norden dengan bayonet hitamnya ..

Itu sudah cukup. Gambaran itu tersebar saat aku membatalkan sihir ilusi itu. Sihir ilusi biasanya tidak akan bekerja pada Norden.

Tapi ketika dia sudah yakin bahwa itu adalah kemenangannya, aku melihat adanya peluang. Itu adalah sebuah perjudian di pihakku, karena aku hanya punya satu kartu yang tersisa.

Aku harus mengorbankan tangan kiriku untuk membuat pertarungan itu dapat berjalan.

[Kau sengaja membiarkan lenganmu terpotong ...]

[Ya itu benar. Aku tidak akan dapat mengalahkanmu jika aku tidak melakukan banyak hal. Aku telah memberikanmu lengan kiriku. Sekarang ambil dan pergilah.]

Aku menggerakkan pedang hitam ke samping, memotong tubuh Norden.

Chapter 75 – Menjadi jujur

Ketika aku melihat Norden terjatuh sebagai sebuah mayat, suara anorganik mulai terdengar.

**《Gluttony Skill Activated》
《Durability+2.0E(+8), Strength+1.8E(+8), Magic+2.1E(+8), Spirit+2.4E(+8), Agility+1.4E(+8) will be applied to your stats》**

Jadi ini adalah bagaimana statistik Area E terlihat. Ehhh !? Tidak ada penambahan skill Di bawah serangan gencar skill gluttony di pikiranku, aku tidak bisa berpikir apapun selain merasakan ada sesuatu yang salah dengan Norden Alistair ini.

Aku tidak tahu mengapa, tapi aku melihat suatu ruang putih.

Aku bertanya-tanya mengapa, tapi aku merasa seperti pernah berada di sini sebelumnya. Aku mencoba mengingatnya, tapi itu melekat di sudut pikiranku yang tidak bisa muncul ke permukaan.

Melihat sekeliling dunia yang dipenuhi dengan warna putih, ketika mencoba mengingatnya, seorang gadis kecil tiba-tiba muncul.

Gadis itu juga berwarna putih. Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa dia adalah bagian dari dunia serba putih ini .

Gadis itu menatapku, dan menghela nafas.

[Di sana, aku memberitahumu untuk tidak berlebihan ada batasan untuk diriku sendiri.]

Dia berkata begitu, sambil menunjuk ke arah tanah putih yang ada di bawah kakiku. Ada kegelapan di bawah selaput tipis. Suara orang-orang yang membawa dendam mereka bisa terdengar.

Secara naluriah aku mengerti, dunia di bawah ini seperti neraka. Aku pernah melihatnya sebelumnya, aku ingat sekarang. Ini adalah ruang yang pernah kulihat dalam mimpiku.

Aku juga tahu gadis yang berdiri di depanku. Adalah orang ini,

[Kau adalah.... Gadis kecil yang ada di dalam malaikat mesin yang pernah aku kalahkan.]

[En, itu benar. Aku senang kau mengingatnya. Ini pertama kalinya, aku bisa berbicara denganmu dengan benar.]

Dia menunjukkan sebuah senyuman untuk yang pertama kalinya di wajahnya yang sebelumnya tanpa ekspresi, lalu memberitahuku namanya.

[Aku Luna. Betul! Aku harus berterima kasih.]

[Untuk apa?]

Luna memiringkan kepalanya sambil membuat wajah yang terlihat jijik, lalu berkata dengan serius.

[Terima kasih, karena telah membunuhku.]

Apa yang harus akulakukan, aku bingung ingin berkata apa. Membunuhnya telah meninggalkan hal yang baik dan buruk untukku, dan salah satunya adalah aku merasakan rasa bersalah karena telah membunuhnya ...

Ketika dia mengucapkan terima kasih, jujur, aku benar-benar tidak tahu apakah aku harus merasa senang tentang itu.

[Jangan membuat ekspresi wajah yang seperti itujika aku bilang itu bagus, maka itu bagus.]

[... .bahkan walau begitu, aku tidak bisa mengatakan bahwa semuanya baik-baik saja.]

[Sungguh pria yang keras kepala. Yah, aku tahu banyak tentangmu karena aku sudah menonton dari sini.]

Ada apa dengan itu ... Aku merasa privasiku telah diserang tanpa sepengetahuanku.

Luna terus berbicara, mengabaikan bagaimana perasaanku yang sebenarnya. Cara bicara sepihak ini mengingatkanku pada Mine. Bahkan wajah mereka terlihat mirip.

[Tunggu sebentar, Apa kau mendengarkan?]

[Ya, jadi tempat apa ini?]

Luna, sepertinya baik-baik saja dengan aku yang tidak mendengarkannya, dia menjawabku dengan baik.

[Ini adalah ruang spiritual di mana jiwa orang-orang yang dimakan oleh skill gluttony berkumpul. Dan ruang putih ini adalah hasil dari kekuatanku.]

[Hmmm]

[Wajah itu!? Kau tidak benar-benar mengerti, kan ?! Baiklah, karena aku membuat ruang putih ini, kau cenderung tidak terpengaruh oleh skill gluttony. Sekarang apa itu adalah sikap

yang tepat untuk semua yang telah kulakukan untukmu ?!]

Mungkinkah saat kupikirkan kembali, Skill gluttony telah tenang untuk waktu yang lama setelah aku memakan Haniel.

Meskipun aku juga melakukan beberapa pelatihan untuk menahan skill gluttony, aku selalu berpikir bahwa itu aneh. Jadi inilah alasannya.

Mustahil, selama ini dia telah melindungiku.....

[Kenapa kau melakukannya?]

[Aku sudah memberitahumu. Sebagai ucapan terima kasih karena telah membunuhku. Itu adalah hadiahnya.
Namun, aku telah mencapai batasku. Aku tidak bisa menjadi pilarmu lagi.]

Dengan mata merahnya, Luna dengan sedih melihat ke sekeliling ruang putih.

Tanpa aku sadari, ketika berbicara dengannya, ruang putih itu menyusut.

[Kau tidak boleh memakan Tenryu. Jika kau melakukannya, maka aku tidak akan dapat membantumu dengan kekuatanku. Kau akan berhenti menjadi dirimu lagi pasti.]

Tapi aku belum boleh berhenti sekarang. Ketika aku ingin bertanya tentang bagaimana cara keluar dari tempat ini, lantai di bawahku menghilang, dan aku terjatuh ke dalam kehampaan

.

[Uaaaaaaaaa]

Itu adalah orang asing berambut merah yang menahanku ketika aku akan terjatuh ke dalam kegelapan. Dia tampak lebih tua dariku, dan cukup tinggi.

Dia menarikku dengan tangannya, sementara tampaknya ia berada dalam suasana hati yang sangat buruk.

[Astaga ... ketika kau tidak menjawabku, aku tidak pernah berpikir bahwa kau berada di ruang ini. Aku sudah berada pada batasku. Penjara di sekitar Tenryu akan segera menghilang.]

[Suara itu ... Apa mungkin kau adalah Greed!?!]

[Ah, itu benar. Bekas Mayatku ini hanyalah sementara. Jika kau ingin mengucapkan terima kasih, katakan itu kepada gadis yang ada di sana. Dia yang memanggilku ke sini.]



Greed yang tampak kesal menunjuk ke arah Luna. Aku ingin tahu apakah mereka saling mengenal, dan itu aneh untuk benar-benar melihat wajahnya.

Tapi mungkin itu karena aku selalu melihat Greed sebagai sebuah senjata, jadi melihat wajahnya saat ini adalah sesuatu yang baru.

[Oi, jangan menatapku seperti itu.]

[..... Mungkinkah, ini adalah bagaimana penampilanmu di masa lalu?]

[Chi. Aku tidak terlalu peduli lagi tentang hal semacam itu. Ayo, ini waktunya.]

Betul. Greed pasti tahu cara untuk kembali.

[Greed, pinjamkan aku kekuatanmu]

[Tentu saja. Itulah alasan kenapa aku datang ke sini.]

Aku kemudian berkata kepada Luna.

[Aku masih harus mengalahkan Tenryu. Aku tidak bisa membiarkan Tenryu sebagaimana adanya.]

Luna tidak mengatakan hal lain. Dia hanya mengangguk.

Greed mengulurkan tangannya kepadaku, lalu aku terguncang. Kami dibungkus dalam cahaya yang bersinar, dan sebelum aku menyadarinya, aku telah kembali ke tempatku berada —Galiia. Aku menggenggam pedang hitam itu dengan kuat di tangan kananku.

[Jadi kita kembali]

『Benar. Ini membutuhkan waktu dan usaha. 』

[Maaf.]

Tenryu masih tertahan oleh salib cahaya yang ada di langit. Namun, penjara itu telah melemah dan sepertinya akan larut. Jika itu terus memburuk, hanya masalah waktu sebelum dia dapat menembusnya.

Mataku tiba-tiba melihat mayat Norden yang ada di tanah. Memakan orang itu tidak memberi manfaat selain statistik. Menjadi seorang pemilik skill dosa mematikan, dia seharusnya memiliki beberapa skill tingkat tinggi.

Greed menjawab keraguanku melalui 《**Mind Reading**》 .

『Itu hanyalah boneka. ternyata , sebenarnya Envy-lah yang mengendalikannya. Aku bertanya-tanya dari mana benda itu memiliki kemampuan semacam itu? Mengendalikan orang lain Yah, mungkin dari orang itu, tentu saja 』

[Maka aku tidak bisa membiarkannya begitu saja.]

Aku mengangkat pedang hitam, berencana untuk menghancurkan bayonet hitam, tapi Greed menghentikanku sebelum aku bisa menebasnya.

『Tidak ada gunanya, jangan buang energimu. Senjata dosa mematikan tidak bisa dihancurkan. Bahkan senjata dosa mematikan yang lainnya tidak akan bisa menghancurkannya. 』

[Tapi, jika kita membiarkannya seperti ini]

Aku menghantamnya dengan pedang hitamku, mengirimnya terbang melintasi Gallia. Jika terbang ke sana, orang yang menjadi dalangnya akan kesulitan untuk menemukannya lagi.

[Ini dia, terbanglah.]

『Hahaha, aku ingin tahu apa yang dipikirkan Envy ketika terbang seperti itu. Sudah selesai, kau melakukannya dengan baik! 』

Di langit, pengekangan atas Tenryu akhirnya hancur. Tenryu terbebas.

Kehilangan tuannya, Tenryu yang terluka menjadi sangat marah, dan mencoba melarikan diri. Aku tahu itu, jika aku membiarkannya, makhluk itu mungkin akan pergi ke kota benteng Babylon dan mendatangkan malapetaka.

[Ayo lakukan, Greed.]

Mari mengamuk untuk yang terakhir kalinya. Ayo naik sampai ke puncak, dan jatuhkan makhluk yang luar biasa itu dari langit.

Aku merasa seperti itu akan sangat bagus jika aku bisa melakukannya.

Chapter 76 – Melahap

Tenryu sangat mengembungkan tenggorokannya, mempersiapkan untuk serangan raungan. Dilihat dari arahnya, itu ditujukan ke kota benteng Babylon. Rupanya, makhluk itu masih mencoba untuk memenuhi perintah bahkan jika tuannya telah tiada

Aku tidak bisa membiarkan itu terjadi.

[Greed, apa kau pernah mencoba untuk berjalan di udara sebelumnya?]

『!? Apa maksudmu? 』

Aku tidak memberinya tanggapan, dan malah melemparkan pedang hitam itu ke dagu Tenryu sekeras yang aku bisa.

Saat dia meninggalkan tanganku, Greed sepertinya meneriakkan sesuatu, tapi itu seharusnya tidak menjadi sesuatu yang penting.

Awalnya, aku tidak ingin melakukan itu, tapi sekarang aku tidak dapat menggunakan busur hitam dengan tangan kiriku yang telah hilang. Bahkan jika aku memiliki skill pemulihan otomatis, sepertinya itu tidak akan dapat tumbuh kembali. Namun, pendarahan telah berhenti. Itu adalah perasaan yang aneh karena aku masih memiliki lengan kiriku beberapa menit yang lalu, tapi sekarang tidak ada apa-apa di sana.

Pedang hitam itu terbang membentuk sebuah garis di udara, secara paksa menutup mulut Tenryu yang hendak mengeluarkan serangan raungan yang lain.

Dalam kejadian itu, sebuah ledakan terjadi.

Sepertinya energi yang dilepaskan telah melewati titik kritis, dan meledak di dalam mulutnya.

Terima kasih atas ledakan itu, Tenryu menjadi tertatih-tatih, secara bertahap menurunkan ketinggiannya.

Yosh, sekarang aku harusnya bisa meraihnya.

Daripada melompat, itu lebih seperti aku menghentakkan tanah sehingga aku meninggalkan kawah di atasnya. Aku mendekati Tenryu yang masih berada di udara, mengincar pedang yang masih menempel di dagunya.

Aku mengisi kekuatan untuk tangan kananku yang tersisa, mengaktifkan teknik seni bela diri — 《One-inch Punch》.

Untuk skala Tenryu mungkin sulit, tapi seharusnya tidak ada masalah karena teknik ini menargetkan apa yang berada di bawah sisik itu. Mulai dari lokasi dimana aku memukulnya, energi mulai mengalir dan menciptakan ledakan hentakan dan luka berdarah di sisi lain.

Aku mengambil kesempatan untuk memanjat tubuh Tenryu yang telah kehilangan sebagian besar rahang bawahnya. Matakü melihat sekeliling, dan menemukan bahwa pedang hitam masih menempel di sisa rahang yang sekarang menjadi potongan daging yang berlumuran darah. Menggunakan potongan itu sebagai pijakan, aku mendekat dan mengambil kembali pedang itu.

[Selamat datang kembali, Greed. Bagaimana rasanya berjalan di udara?]

『Fate Aku akan mengingat ini. Memperlakukan aku seperti senjata lempar sekali pakai 』

[Aku sudah mengembalikanmu dengan benar.]

『Bukan itu masalahnya ! 』

Benar, saat ini hal seperti itu tidak penting. Tenryu mengulurkan lengannya yang luar biasa besar untuk mencapai kami. Aku mengambil waktu dan mengaktifkan 《**Appraisal**》 sambil bergerak untuk menghindari.

【One who Rules the Sky】

Tenryu Lv 1500

Durability: 2.1E(+8)

Strength: 1.8E(+8)

Magic: 2.1E(+8)

Spirit: 2.9E(+8)

Agility: 1.5E(+8)

Skills: Durability Strengthening (XL), Magic Strengthening (XL), Spirit Strengthening (XL), Auto Recovery Boost

Biasanya ini adalah Area E. Ini adalah pertama kalinya aku melihat makhluk dengan level 4 digit.

Skill Durability Strengthening (XL) itu juga. Kupikir (L) adalah tingkat tertinggi, tapi ternyata sebenarnya ada tingkatan yang lebih tinggi dari itu. Yah, karena seseorang akan terus naik

level, skillnya juga akan semakin kuat. Tapi karena aku tidak bisa menaikkan levelku, meskipun itu pasti akan memperkuat statistikku, skill semacam ini sebenarnya adalah sesuatu yang kurang diinginkan.

Meski begitu, aku masih berharap untuk mendapatkan skill itu sepenuhnya. Ini hanya membuatku bertanya-tanya, apa (XL) adalah tingkatan tertinggi, atau apakah masih ada tingkatan yang lebih tinggi? Tapi untuk saat ini itu tidak masalah.

Lebih baik dari itu, makhluk itu memiliki skill Auto Recovery Boost Aku mengerti. Jadi itulah mengapa ia masih bisa terbang meski telah menerima banyak kerusakan ini. Tampaknya ini adalah level berikutnya dari skill pemulihan otomatis.

Aku ingin memeriksa kemampuan itu, tapi Tenryu tidak memberiku waktu untuk dapat melakukannya.

Lebih banyak serangan yang menyerang kearahku. Aku mendengarkan Greed sambil menghindar.

[Ke, kenapa Tenryu tidak berhenti bergerak meski aku melihatnya dengan mataku?]

『Bahkan jika kau memiliki statistik yang lebih tinggi, itu tidak akan berfungsi karena makhluk ini termasuk di dalam Area E. Sudah kukatakan, Area E adalah dunia yang terpisah. Berbagai hal bisa terjadi 』

[Sayang sekali....]

Jadi itu tidak akan berhasil.

Lengan-lengan itu mendarat di belakangku saat aku berlari melintasi punggung Tenryu. Meskipun Tenryu tampaknya marah dan mencoba menyingkirkan gangguan kecil dari tubuhnya, makhluk itu tidak menunjukkan tanda akan jatuh dalam waktu dekat.

Dalam hal ini, aku harus membidik bagian tubuh yang membuat Tenryu terbang di langit – enam sayap langitnya.

Satu per satu, aku memotongnya dengan presisi. Setiap kali kehilangan satu sayap, ketinggiannya juga turun secara drastis.

[Orang yang akan jatuh adalah kau.]

Aku melompat dari Tenryu setelah ia kehilangan sayap terakhirnya, dan menyaksikannya jatuh ke tanah. Untuk bisa menjatuhkan makhluk yang dianggap sebagai dewa atau malaikat itu terasa agak memuaskan.

Sekarang makhluk raksasa itu kehilangan mobilitasnya, makhluk itu tampak hampir tidak berbahaya bagiku. Rupanya, peningkatan pemulihan otomatis memiliki batasnya (auto recovery boost) , melihat bahwa rahang yang hancur dan sayap yang putus tidak tumbuh kembali.

Meskipun aku berhasil menjatuhkannya ke tanah, itu akan merepotkan jika aku membiarkannya begitu saja.

Aku menggenggam pedang hitam Greed dengan kuat saat aku terjun bebas.

Meskipun tidak memiliki rahang bawah, Tenryu masih berusaha untuk melepaskan raungannya yang kuat. Saat aku berpikir bahwa Tenryu memang musuh yang tangguh. Makhluk

itu melihatku jatuh ke bawah dari udara dan tidak bisa menghindar.

Dan tentu saja, Greed segera memperingatkanku tentang situasi ini.

『Fate ! 』

[Tidak masalah]

Bersamaan dengan pelepasan suatu gelombang energi, aku mengaktifkan 《Herculean Strength》 bersamaan dengan teknik penguasaan pedang satu tangan — 《Sharp Edge》 .

Herculean Strength bisa menggandakan kekuatanku untuk sementara. Namun, ia memiliki kelemahan dengan mengurangi kekuatanku menjadi 1/10 setelah efeknya habis, dan butuh satu hari untuk pulih dari itu. Tapi ini adalah skill yang sempurna untuk kondisi khusus semacam ini.

Dengan menggandakan statistik Area E, bahkan teknik umum seperti Sharp Edge menunjukkan kekuatan luar biasa yang bahkan dapat memotong serangan Tenryu.

Gelombang energi berkepadatan tinggi terbelah dua, dan tersebar menjadi partikel cahaya. Tenryu juga tidak dapat terhindar dari serangan itu. Pedang itu terus menebas sampai menghentak bumi dan menyebabkan jurang yang sangat besar saat serangan itu terus menggali jauh ke dalam tanah.

Mayat Tenryu yang terpotong telah jatuh ke jurang yang bagian bawahnya tidak dapat dilihat. Jatuh dari langit dan ke kedalaman bumi....

Sekarang setelah Tenryu pergi, mustahil untuk mencegah kedatangan monster Gallia. Namun, berkat jurang yang memisahkan kedua wilayah itu, akan sulit bagi para monster yang tidak mampu terbang untuk menyeberang menuju kerajaan.

Ini sudah berakhir. Ketika aku mendarat kembali di tanah, aku bisa mendengar suara anorganik.

《Gluttony skill Activated》

《Durability+2.1E(+8), Strength+1.8E(+8), Magic+2.1E(+8), Spirit+2.9E(+8), Agility+1.5E(+8) will be applied to your stats》

《Durability Strengthening (XL), Magic Strengthening (XL), Spirit Strengthening (XL), Auto Recovery Boost will be added to your skills》

Rasa sakit seketika tiba-tiba menghantam bagian dalam tubuhku. Reaksi dari skill Gluttony memang melampaui batas dari apa yang aku bisa bertahan. Itu telah mengungguli kekuatan Luna yang telah menekan skill gluttony.

Jika aku mencoba melawannya, rasanya seperti darah di dalam tubuhku akan menyembur keluar.

Itu hanya masalah waktu saja. Aku hanya perlu melakukannya selagi aku masih sadar.

Aku merasa seperti aku harus melakukannya sekarang. Sejauh ini, ini sudah ketiga kalinya, dan kupikir sampai batas tertentu aku sudah terbiasa. Sementara kondisiku masih memungkinkanku untuk melakukannya.

[Aku minta maaf, Greed.]

『Fate ! Tunggu ! Hentikan』

[Aku ... tidak tahan ...]

Aku bisa mengerti mengapa Greed terdengar mulai terganggu. Membuka kunci dari bentuk baru, aku bisa melakukannya secara sepihak jika aku mau.

Membuka kunci ke tingkat yang berikutnya, aku bisa merasakan kekuatanku terkuras dengan cepat.

Pada saat yang sama, pedang hitam diselimuti oleh cahaya saat pedang itu berubah bentuk.

Apa yang muncul adalah Tongkat (Staff) yang elegan.

Aku ingin melihat lebih dekat, tetapi aku tidak bisa. Aku hampir tidak bisa menahan tongkat itu dengan baik karena pengaruh skill gluttony. Saat genggamanku melonggar, aku bisa mendengar suara Greed melalui 《**Mind Reading**》 .

Jadi kau juga Sangat jarang baginya untuk terdengar kesepian.

Dengan membuka kunci dari bentuk keempat, statistikku yang sekarang harusnya sangat rendah, dimana tentara atau monster Gallia tidak akan mengalami banyak kesulitan dalam membunuhku. Untuk sesaat, kupikir aku melihat sesuatu di cakrawala. Seseorang yang berjanji padaku bahwa dia akan membunuhku jika aku mengamuk.

Itu adalah seorang gadis berkulit putih berambut cokelat yang datang dari selatan. Dengan kapak hitam besar di tangannya

..... tidak salah lagi, Mine.

Saatnya telah tiba untuk memenuhi janjinya.

Chapter 77 – Akhir Perjalanan

Sementara aku bahkan tidak dapat berdiri begitu pengaruh skill gluttony menyerangku, Mine mulai mendekat.

Matanya tidak berubah, masih matanya yang berwarna merah. Namun, tidak seperti biasanya, ada sedikit kesepian di dalam tatapannya.

Mine mengayunkan kapak hitamnya, menargetkanku yang sedang berlutut. Dia lalu berkata.

[Bahkan setelah aku memberitahumu jangan menyentuh Tenryu.]

[Meski begitu aku tidak punya pilihan lain.]

Mine memang memberitahuku tentang itu. Tapi satu-satunya alasan aku pergi ke sini adalah untuk melindungi Roxy dari Tenryu. Setelah melakukannya, aku hanya bisa merasa puas.

Hatiku tidak merasa takut akan kematian, dan aku merasa sangat segar.

Jika aku mati, aku ingin mati sebagai diriku sendiri. Darah terus mengalir keluar dari mataku, mengaburkan pandanganku dalam warna merah. Aku merasa seperti aku bisa gila kapan saja.

Mine belum bergerak apa pun. Tapi dia menjawab setelah beberapa saat.

[Baiklah.]

Aku melihat Mine dengan sisa kekuatan terakhirku.
Ekspresinya sangat tegas, keraguan tidak lagi terlihat di sana.

Sungguh tugas yang kotor. Aku memintanya melakukan hal itu, meskipun sepertinya dia tidak mau, tapi dia adalah satu-satunya yang bisa aku mintai bantuan.

Aku menutup mataku.

Pada saat itu, kenangan hidupku terlintas di benakku. Itu dimulai di Kerajaan, Roxy membantu aku melarikan diri dari keluarga Burix bagaimana aku berbicara tentang banyak hal di dalam bar di hotel yang sering aku kunjungi.

Kemudian, meninggalkan ibukota kerajaan untuk Roxy, mengunjungi kampung halamanku, dan bertemu dengan Sword Saint Aaron. Aku berjanji kepada Aaron untuk mengunjunginya lagi setelah aku mengakhiri perjalananku, tapi tampaknya aku tidak dapat memenuhinya. Sayang sekali aku tidak dapat melihat seperti apa rupa dari pembangunan kembali Hausen.

Lalu aku tiba di sini di Gallia di kota benteng Babylon, aku telah bertemu Roxy yang energik lagi, aku tidak bisa mengingatlebih banyak lagi.

Rupanya semuaakan segera berakhir. Kesadaranku mulai memudar.

[Mine, cepat!]

Aku bisa merasakan apa yang dirasakannya. Ini dia.

Sejujurnya, aku berharap aku bisa melihat wajah Roxy ... dan mendengar suaranya sekali lagi.

Lalu,

[Jangaaaaaaaan!]

Aku mendengar suara yang tak terduga. Mengikuti suara itu, aku berguling-guling di tanah setelah seseorang tampaknya telah mendorongku. Mungkin pemilik suara itu.

Itu adalah suara yang sudah kukenal, jadi ketika aku membuka mata, ada Roxy seperti yang telah kuduga. Kami berdua tertutup debu.

Dia memelukku, dan berkata.

[Sebenarnya apa yang coba kau lakukan!]

[... Roxy-sama ...!]

Tidak mungkin, aku tidak pernah berpikir bahwa dia akan kembali ke sini dengan terburu-buru. Tidak, sejak awal itu adalah kesalahanku.

Roxy Heart bukanlah seseorang yang akan membiarkanku bertarung sendirian. Dia bergegas kembali ke sini sendirian setelah mengevakuasi pasukan kerajaan. Namun, untukku, itu adalah waktu yang terburuk.

Dengan ini dia akan melihat bagian dari diriku yang aku tidak ingin untuk dia lihat. Kalau saja aku bisa menghindari ini

Dan seperti itu, Roxy memberitahuku.

[Aku ... aku tidak bisa untuk membenci Fate untuk sesuatu yang seperti ini. Fate tetaplah Fate! Itu sebabnya, tolong jangan lakukan ini.]

Air mata Roxy jatuh di pipiku. Dan pada saat itu, aku bisa merasakan kenyamanan yang sepertinya sudah lama kulupakan.

Aku selalu merasa takut. Ketika aku berpikir bahwa dia akan membenci atau takut akan apa yang kualami karena skill Gluttony, aku tidak bisa untuk tidak merasa takut.

Meski begitu, dia melihat ke dalam mata merahku, dan terlepas dari kekuatan yang terdapat di dalamnya, dia menerimanya.

Bahkan sekarang Roxy Heart sama sekali tidak berubah, orang yang membuat Fate Graphite menjadi rela untuk terus hidup itu adalah seseorang yang luar biasa.

Apakah ini perasaan nyaman karena aku telah diterima adanya? Aku tidak tahu mengapa, tapi skill gluttony mulai tenang dengan sendirinya. Seharusnya itu sudah melewati batas, menjadi mustahil untuk dihentikan, namun kenapa itu menjadi sangat tenang?

[Ini ... apa yang ...]

Roxy tersenyum dan mengulurkan tangan kearahku, yang telah gemetar karena aku telah mengalami fenomena yang konon mustahil.

[Sekarang, mari kita kembali ke Babylon.]

Sejak saat itu , aku tidak bisa melupakan pandangan di wajah Roxy itu. Kembali ketika aku masih merupakan seorang penjaga gerbang sederhana. Membantuku yang baru saja diserang oleh Rafal Burix, mengulurkan tangannya kepada ku.... Saat ini dia memiliki tampilan yang sama seperti saat itu.

Ini membuatku sadar akan satu hal.

Aku mengerti sekarang ... Aku berkata pada diriku sendiri bahwa aku ingin membantunya, tapi dalam kenyataannya, itu adalah aku yang ingin diselamatkan seperti apa yang telah dia lakukan padaku sebelumnya.

Aku ingin seseorang menyelamatkanku dari ketidakberdayaan yang kurasakan karena memiliki skill Gluttony.

KenapaApakah aku telah berpura-pura untuk tidak memperhatikan hal yang sederhana semacam itu? Apa aku sudah terlalu jauh?

Menerima tangan Roxy, aku bisa merasakan perasaan itu jauh di dalam hatiku. Sejak saat itu, aku tidak akan lagi berbohong padanya tentang apa yang kurasakan.

=====

Suara Luna bisa didengar.

『Kau telah menemukannya, pilarmu.....』

Ketika aku ingin bertanya tentang apa maksudnya itu, aku menemukan diriku tengah berbaring di tempat tidur. Rupanya, aku sedang tidur.

Ini adalah ruangan yang telah kukenal. Ini adalah kamar penginapan tempat aku tinggal sejak aku tiba di Babylon.

Aku terjatuh ke kiri ketika aku mencoba untuk bangun.

Benar ... Aku kehilangan tangan kiriku saat bertarung melawan boneka Norden — Envy. Ketika aku melihatnya, tunggul itu telah dibalut dengan rapi.

Itu berasal dari situasi sebelumnya, Roxy pasti adalah orang yang telah melakukan ini.

Aku melihat sekeliling ruangan dan tidak melihat orang lain. Lalu aku menoleh untuk melihat kearah jam, untuk memeriksa jam berapa sekarang.

[Jam sebelas tepat...?]

Tampaknya lebih dari sehari telah berlalu sejak saat itu. Dan kemudian, aku memperhatikan bahwa dia tidak ada di sini.

Greed tidak ada di sini! Kemana si bajingan sombong itu pergi !?

Aku putus asa untuk melihat sekeliling, takut bahwa dia mungkin masih tergeletak di sekitar Gallia ... ketika aku mulai memucat, seseorang mengetuk pintu ..

Eris berambut biru dan Mine berambut putih memasuki ruangan. Entah bagaimana aku merasa tertekan oleh kehadiran dua pemegang skill dosa mematikan itu.

[Hai, sepertinya kau baru saja bangun.]

[Sudah seminggu, sejak kau tidur]

Tunggu, apa!? Aku benar-benar tidur selama seminggu setelah pertarungan itu. Kukira itu tidak bisa dihindari, mengingat saat itu aku sedang sekarat.

Sementara itu, aku memperhatikan tongkat hitam di tangan Eris.

[Greed!?!]

[Ya, aku harus mengambilnya kembali dari Gallia. Setelah pertempuran itu, Mine sepertinya lupa membawanya kembali bersama dengannya.]

Eris memberi Mine pandangan sekilas, sementara gadis itu menoleh ke tempat lain.

Dia menghela nafas pada kejadian ini.

[Terlebih lagi, sepertinya secara tidak sengaja monster itu membawanya, membuatku sulit untuk menemukannya, sampai aku menemukannya di sekitar area pusat Gallia.]

Dia sekali lagi melotot pada Mine, tapi ia diabaikan. Meskipun tampaknya Mine hanya bertingkah seperti Mine yang biasanya Aku bisa merasakan ketidakcocokan diantara keduanya. Aku hanya berharap mereka tidak memulai perkelahian di sini.

Karena aku belum berada dalam kondisi yang prima, aku mungkin akan tertidur selama seminggu lagi.

Dengan gugup, aku menerima tongkat dari Eris.

Ini adalah bentuk keempat. Ini, terasa berbeda dari semua bentuk yang lain ketika aku memegangnya di tanganku. Itu seperti sebuah hiasan, sesuatu yang tidak akan kau bawa ke dalam pertempuran.

Greed segera menusukku melalui 《**Mind Reading**》 ketika aku sedang memeriksanya.

『FFFFaaaaaaaaaaaaateee! Kau, kau membuatku merasa khawatir. 』

[Jangan marah, aku selamat berkat itu.]

Greed kemudian memulai nasihat yang sangat panjang untuk kesalahan yang telah kulakukan. Aku merasa ada sesuatu yang menggeliat di dalam telingaku.

Dan, ketika itu berakhir,

『Ada monster yang mengambilku dan membawaku pergi bersama dengannya ke tempat yang sangat jauh. Aku berpikir bahwa aku tidak akan pernah kembali ke sini. 』

[Aku bisa melihatnya.]

『..... lagipula, ada sesuatu yang penting yang perlu Fate ketahui. Akan lebih baik jika Eris yang melanjutkannya mulai dari sini. 』

Greed mendesakku untuk bertanya pada Eris dengan nada serius.

Melihat itu sebagai isyarat, Eris tertawa dan tersenyum

[Kau telah mengalahkan Tenryu, itu menunjukkan bukti kelayakanmu. Kupikir itu belum saatnya, tapi sekarang, kami tidak dapat melanjutkan rencana untuk menciptakan manusia dengan tingkat mahkota, dengan menggunakan kematian Roxy, karena kami membutuhkan kekuatanmu. Tolong, pinjamkan kami kekuatanmu.]

[Tentang apa ini?]

[Sebenarnya kau tidak punya hak untuk menolak. Itu adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari sebagai pemegang skill dosa mematikan. Tapi pertama, karena itu akan merepotkan untukmu, mari pulihkan lenganmu yang hilang.]

Eh, kau benar-benar bisa melakukan hal semacam itu !?
Seharusnya tidak ada sihir jenis pemulihan semacam itu di dunia ini ... dan terlebih lagi, kau mengatakan bahwa kau bahkan dapat membuat bagian tubuh yang hilang untuk tumbuh kembali?

[Itu mungkin untuk dilakukan. Dan kau harus pergi dari sini sebelum Roxy datang. Kau hanya akan membahayakan dirinya jika saat ini kau bertemu dengannya.]

Kenapa.... kenapa ketika aku mendengar nama Roxy, skill gluttony bereaksi dengan kerasseperti jika nama itu membuatnya marah.

Mine yang terdiam sepanjang waktu tiba-tiba membuka mulutnya.

[Ini ... ciri khasmu.]

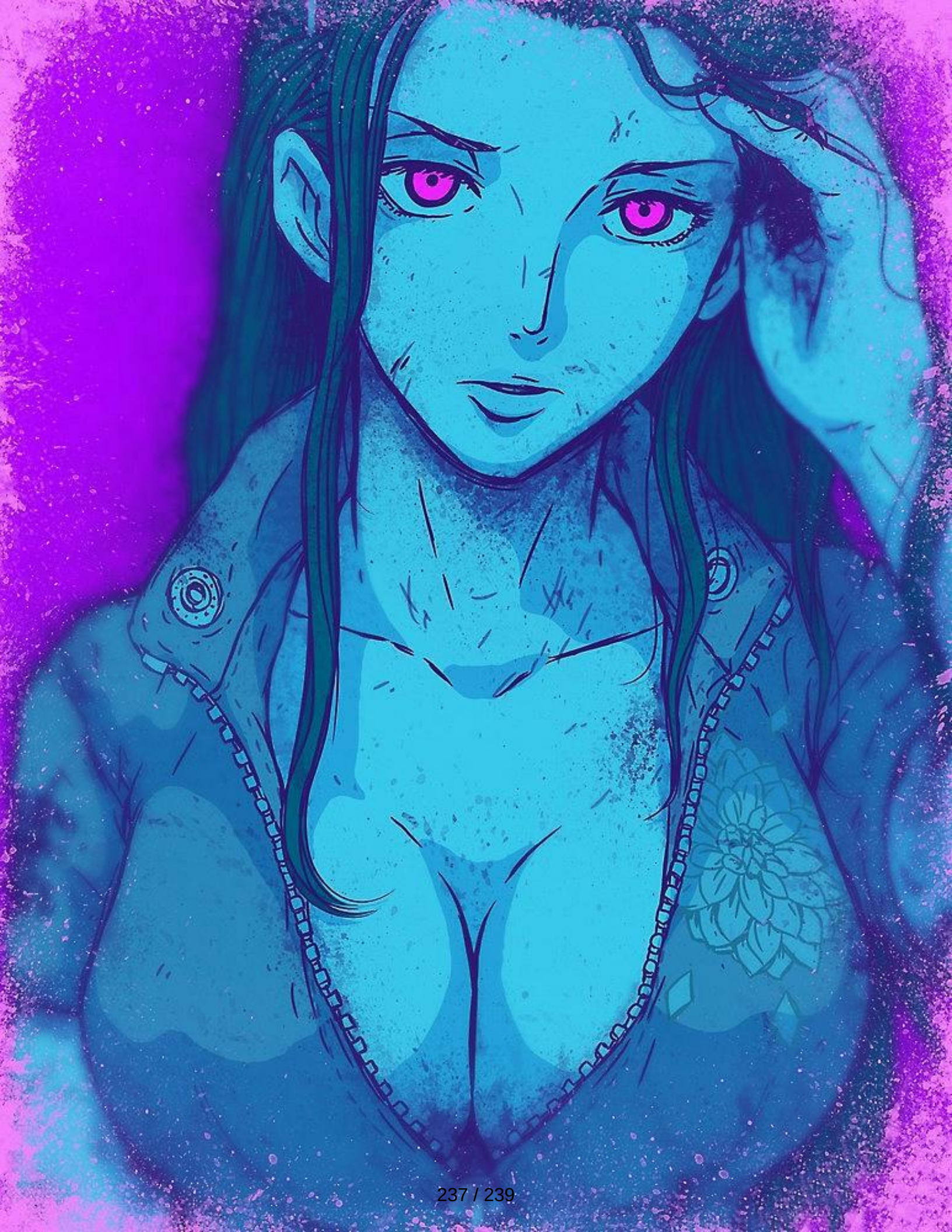
Apa yang kuterima dari Mine adalah topeng tengkorak yang seharusnya telah rusak selama pertarungan melawan Tenryu. Tidak ... aku tidak ingat menganggap ini sebagai ciri khasku.

Aku memakai topeng tengkorak. Tapi sebelum aku meninggalkan kamarku, aku meninggalkan surat.

Awalnya, itu adalah sesuatu yang seharusnya kukatakan secara langsung, tapi kupikir aku tidak akan dapat bertemu dengannya untuk sementara waktu.

Dan itulah sebabnya, aku menulis semua yang ingin kusampaikan kepada Roxy di dalam surat itu.





LN Youzitsu indo pdf 1~11.75 + SS {copy Link dibawah}

https://drive.google.com/folderview?id=19kyb8WT-Z4apBJx5D4Qqq_rYSYs2feKY

LN Youzitsu 2nd Year indo + SS

<https://drive.google.com/folderview?id=1RH82k3DISfIFFr3wVdKatogFb8Q-zcNY>

LN Konosuba indo + SS

<https://drive.google.com/folderview?id=1dl6cbxJ7VArLLN2LtquNOMMBT1LyqYWn>

LN Mahouka Koukou No Rettosei indo & EN

<https://drive.google.com/folderview?id=16FDt0gE9Gc5IjOfSnBSYwpg0hOMpc4h7>

WN Kage no Jitsuryokusha ni Naritakute indo

https://drive.google.com/folderview?id=18S942wwA-v_qdoD8kNtq51MhNqNIKrLv

WN Berserk of Gluttony indo

<https://drive.google.com/folderview?id=14i0qZmDnUekhYRo2LSgZhFNoADNf0cfD>

WN Tensei Shittara Slime Datta Ken indo

<https://drive.google.com/folderview?id=1SNWRppp2XJtxKEINHhnKO-HNOdxxjcIE>

To Love Ru Manga {END}

<https://drive.google.com/folderview?id=1RV6Tpgso2BN1r40jQ799tdd60vR6ad3A>

Koleksi Lagu anime Top

<https://drive.google.com/folderview?id=1-ZDghLy5kblvBftsXBCqZ15XZEEdt2Vw>

Wallpaper Anime

<https://drive.google.com/folderview?id=1OZY3oBdthy0oqrkMSo07HBcplVUNcZt->

Wallpaper Youzitsu

<https://drive.google.com/folderview?id=1-EFIX9K199KY7MRurMapooEUUOGSGzwe>

PDF Made By Hery XZ
facebook.com/khoiru.repot

